



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM UNTUK
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)**

SKRIPSI

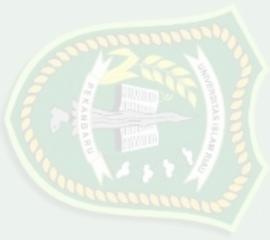
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau



ZEKKI PARMA
NPM :187110545

**UNIVERSITAS
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
ISLAM RIAU
2022**

**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Zekki Parma
Npm : 187110545
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Usulan Penelitian : Analisis Potensi penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)

Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam usulan penelitian ini telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diseminarkan.

Pekanbaru, 29 November 2022

Turut Menyetujui,

Program Studi Administrasi Publik
Ketua,

Lilis Suriani, S.Sos., M.Si

Pembimbing,

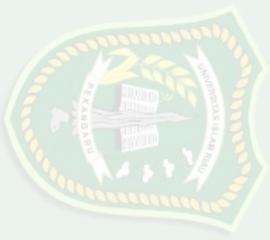
Kartius, S.Sos., M.AP

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Zekki Parma
NPM : 187110545
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri).

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 29 November 2022

Ketua,

Kartius, S.Sos., M.AP

Sekretaris,

Eko Handrian, S.Sos., M.Si

Anggota,

Hendry Andry, S.Sos., M.Si

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Indra Safri, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 1050/UIR-FS/KPTS/2022**

TENTANG

TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : a. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
b. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 391/UIR/KPTS/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.

- Memperhatikan : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA**

1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Zekki Parma
N P M	: 187110545
Program Studi	: Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	: Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri).

Struktur Tim :

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Kartius, S.Sos., M.Si | Sebagai Ketua merangkap Penguji |
| 2. Eko Handrian, S.Sos., M.Si | Sebagai Sekretaris merangkap Penguji |
| 3. Hendry Andry, S.Sos., M.Si | Sebagai Anggota merangkap Penguji |
| 4. Andri Kurniawan, B.PM., M.Si | Sebagai Notulen |
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas;
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru
pada tanggal : 07 September 2022 M
10 Safar 1444 H
DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU,



DR. SYAHRUL AKMAL LATIF, M.Si
NPK. 080102337

Tembusan :

1. Rektor UIR
2. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Wakil Dekan I FISIPOL UIR
4. Ketua Prodi administrasi Publik FISIPOL UIR

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 1050/UIR-Fs/Kpts/2022 tanggal 07 September 2022 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 08 september jam 11.00 – 12.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

N a m a : Zekki Parma
NPM : 187110545
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri).

Nilai Ujian : Angka : " 85 " ; Huruf : " A "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Kartius, S.Sos., M.Si	Ketua	1.
2.	Eko Handrian, S.Sos., M.Si	Sekretaris	2.
3.	Hendry Andry, S.Sos., M.Si	Anggota	3.
4.	Andri Kurniawan, B.PM., M.Si	Notulen	4.

Pekanbaru, 08 September 2022
An. Dekan,



Indra Safri, S.Sos., M.Si
Wakil Dekan I Bid. Akademik

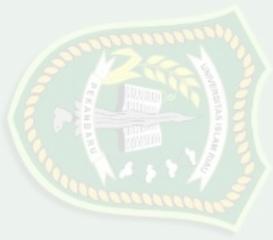
**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zekki Parma
NPM : 187110545
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademis, oleh karena itu dapat disahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

Pekanbaru, 29 November 2022

Ketua,

An. Tim Penguji
Sekretaris,


Kartius, S.Sos., M.AP


Eko Handrian, S.Sos., M.Si

Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik

Turut Menyetujui
Ketua Program Studi


Indra Safri, S.Sos., M.Si


Lilis Suriani, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

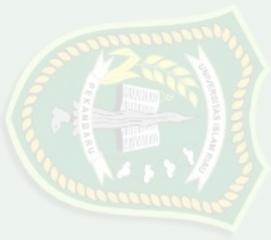
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia_Nya yang telah memberi kemudahan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Administrasi Publik yang berjudul “Analisis Potensi Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)”

Dalam penyusunan usulan penelitian ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak **Kartius, S.Sos., M.AP** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada penulis serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor Prof. Syafrinaldi, SH, M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Ilmu Administrasi Publik
2. Bapak Dekan Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Lilis Suryani, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau
4. Bapak Eko Handrian, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau
5. Para Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru, Khususnya pada Program Studi Administrasi Publik yang telah



mendidik dan mengajar penulis baik di lingkungan maupun di luar lingkungan kampus.

6. Bapak dan Ibu serta seluruh Narasumber dalam penelitian ini yang telah memberikan informasi serta data untuk penelitian penulis.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis ayahanda Masril dan ibunda Misradewi yang selalu memberi kasih sayang, perhatian, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Penyusunan Skripsi ini.
8. Wanita yang Sangat Saya Cintai yaitu Dea Pratiwi Arsel yang selalu berada disamping saya untuk menyemangati dan memberikan motivasi serta arahan dalam Penulisan dan juga perhatian yang tak terbatas. Dan selalu menjadi MoodBooster saya.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis yaitu Lolyta dan Genknya dan juga 501 Squad Miguel, Janesha, Ihsan, Kevin, Amar, Pratiwi, Kiki, Pia.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini bisa menjadi berkat bagi semua pihak dan dapat menjadi sumbangan ilmu dan bermanfaat bagi yang membacanya.

Pekanbaru, 29 November 2022

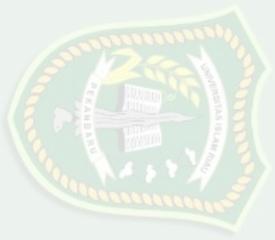
Penulis,

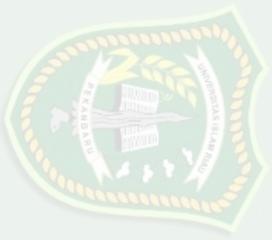
TTD

UNIVERSITAS
ZEKKI PARMA
NPM : 187110545
ISLAM RIAU

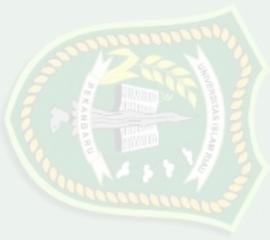
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
SURAT KETERANGAN PENGUJIAN UJIAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA KOMPREHENSIF SKRIPSI	v
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
SURAT PERNYATAAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	20
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	20
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	22
A. Studi Kepustakaan.....	22
1. Konsep Administrasi.....	22
2. Konsep Organisasi.....	24
3. Konsep Manajemen.....	26
4. Konsep Penggalan Retribusi Daerah.....	27
5. Penelitian Terdahulu.....	38
B. Kerangka Pikir.....	39





C. Konsep Operasional	41
D. Operasional Variabel.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Tipe Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Teknik Penetapan Informan Penelitian	49
E. Jenis dan Sumber Data.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
H. Jadwal Kegiatan Penelitian	53
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum Kabupaten Kampar.....	55
1. Keadaan Geografis Kabupaten Kampar	55
2. Pemerintahan.....	56
3. Keadaan Ekonomi Kabupaten Kampar	59
B. Gambaran Umum Kecamatan Kampar Kiri.....	61
1. Keadaan Geografis Dan Keadaan Demografi	63
2. Sarana dan Prasaranan Pendidikan.....	67
3. Pekerjaan Masyarakat	69
4. Keagamaan	70
5. Kebudayaan Adat Istiadat	70
C. Gambaran Umum Kelurahan Lipat Kain	71
1. Kondisi Geografi Kelurahan Lipat Kain	71
2. Demografis	72
3. Pendidikan.....	72
4. Kehidupan Beragama.....	73
5. Ekonomi Masyarakat	74
6. Adat Istiadat	75
7. Pemerintahan Kelurahan.....	75



BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Identitas Key Informan Dan Informan	77
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	78
C. Pengembangan Dan Pemeliharaan Pasar Tradisional	103
BAB VI PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran-saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	115

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

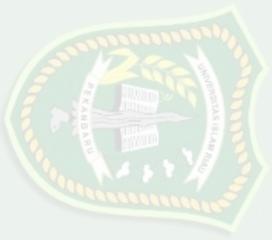
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

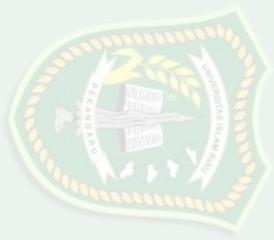
DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel I.1	Daftar Nama Pasar Yang Ada Di Kabupaten Kampar	6
Tabel I.2	Daftar Nama Pengurusan Serta Jabatan Pengurus Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan	13
Tabel I.3	Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Sewa Kios, Los dan Pelataran Kaki Lima Pasar Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri	15
Tabel I.4	Target dan Realisasi Permasalahan Kabupaten Kampar Oleh Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan	16
Tabel II.1	Jenis Retribusi Daerah Kota / Kabupaten	30
Tabel II.2	Tarif Retribusi Pasar Berdasarkan Ketetapan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No.7 Tahun 2012 Tentang Jasa Umum.....	37
Tabel II.3	Penelitian Terdahulu	38
Tabel II.4	Operasional Variabel	44
Tabel III.1	Distribusi Populasi dan Sampel Pengurus Pasar Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Penerimaan dan Retribusi di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar	48
Tabel III.2	Distribusi Populasi dan Sampel dalam Pemberian Retribusi pada Pasar Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar	48
Tabel III.3	Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan)	54
Tabel IV.1	Luas Wilayah Kabupaten Kampar Menurut Kecamatan ...	58



Tabel IV.2	Jumlah PNS di Lingkungan Pemerintah Kab.Kampar 2022	59
Tabel IV.3	Data Wilayah Administrasi Kecamatan Kampar Kiri	65
Tabel IV.4	Desa dan Dusun di Kecamatan Kampar Kiri	66
Tabel IV.5	Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Kampar Kiri	67
Tabel IV.6	Sarana Dan Prasarana Kecamatan Kampar Kiri	68
Tabel IV.7	Pekerjaan Masyarakat	69
Tabel IV.8	Pemeluk Agama	70
Tabel IV.9	Sarana Ibadah Kecamatan Kampar Kiri	70
Tabel IV.10	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	72
Tabel IV.11	Jumlah Penganut Agama	73
Tabel IV.12	Jumlah Sarana Peribadatan Kelurahan Lipat Kain	73
Tabel IV.13	Jumlah Masyarakat Kelurahan Lipatkain Menurut Mata Pencaharian	74
Tabel IV.14	Masa Jabatan/Periode Kepala Lurah Lipatkain	76
Tabel V.1	Indentitas key informan dan informan	77
Tabel V.2	Potensi pendapatan pasar tradisional lipat kain selatan berdasarkan penerimaan retribusi dan sewa pemakaian fasilitas pasar dalam kurun 1 tahun	82

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar II.1	Kerangka Pikir Pengelolaan Retribusi Jasa Umum Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar pada Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.....	40
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Kecamatan Kampar Kiri.....	63
Gambar IV.2	Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.....	76
Gambar V.1	Sumber Pembangunan dan Pemeliharaan Pasar Tradisional di Kecamatan Lipat Kain Selatan.....	106

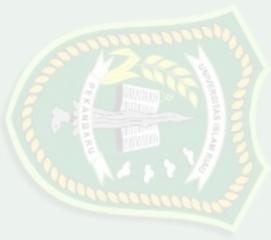
**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Daftar Wawancara Penelitian Tentang Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)	115
Lampiran 2	Foto Dokumentasi Hasil Penelitian Tentang Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)	134
Lampiran 3	Surat Riset UIR Nomor : 561/E-UIR/27-FS/2022 Tentang Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)	140
Lampiran 4	Surat Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor :503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/48033 Tentang Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)	141

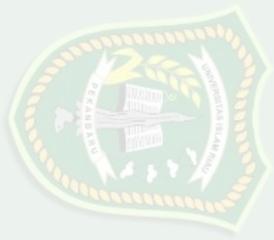
UNIVERSITAS
ISLAM RIAU





Lampiran 5	Surat Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor :070/KKBP/2022/377 Tentang Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)	142
Lampiran 6	Surat Keterangan Dari Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar Tentang Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)	143
Lampiran 7	Surat Keterangan Dari Kantor Camat Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tentang Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan).....	144
Lampiran 8	Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.....	145
Lampiran 9	Surat Keterangan Jurnal Online.....	146
Lampiran 10	Surat Keterangan Lulus Plagiasi	147
Lampiran 11	Sertifikat Lulus Tes Baca Al-Qur'an.....	148

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian Komprehensif bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zekki Parma
NPM : 187110545
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian komprehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administrasi, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas dan universitas.
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut diatas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan fakultas dan universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 November 2022

Pelaku Pernyataan



Zekki Parma
187110545

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRAK

Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)

Oleh

ZEKKI PARMA
NPM :187110545

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar, dan Objek Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif. Key Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Bidang Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar, Kepala Lurah Lipat Kain, Ketua Pengurus Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan, Petugas kebersihan, Pedagang dipasar, dan petugas pemungut sewa di pasar tradisional lipat kain selatan. Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan Potensi penerimaan pasar di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan menunjukkan potensi pendapatannya yang sangat besar, dilihat dari hasil perhitungan potensi pasar dalam setahun. Hal ini menunjukkan bahwa potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar berpengaruh terhadap nilai retribusi pelayanan pasar di Kabupaten Kampar. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya pemerintah daerah yang berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK untuk meningkatkan penerimaan retribusi yang dijadikan sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Potensi, Retribusi, Pendapatan Asli Daerah, Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



ABSTRACT

Analysis of the Potential Revenue of Public Service Retribution for Increasing Regional Original Income (Study of Southern Fabric Folding Traditional Market Services, Kampar Kiri District)

By

ZEKKI PARMA
NPM: 187110545

This research was carried out at the Department of Trade, Cooperatives and UMK Kampar Regency, and Objects of the Traditional Fold of the South Traditional Market, Kampar Kiri District, Kampar Regency. This research was conducted with the aim of knowing the Potential of Public Service Retribution Revenue for Increasing Regional Original Income (Study of Traditional Folded Cloth Market Services in South Kampar Kiri District). Data collection techniques that the authors use in this study are observation, interview, and documentation techniques. Then the data analysis technique that the author uses in this study is descriptive qualitative. The key informants in this study consisted of the Head of the Trade and Market Division of Kampar Regency, the Head of the Fold Cloth Village Head, the Chairperson of the South Fold Traditional Market, cleaning staff, market traders, and rent collectors at the southern folding traditional market. Based on the results of research conducted by the author, it can be concluded that: Based on the potential for market acceptance in the Southern Fold Cloth Traditional Market, it shows a very large potential income, seen from the results of calculating market potential in a year. This shows that the potential for receiving market service fees affects the value of market service fees in Kampar Regency. Therefore, it is necessary to make efforts by the local government in coordination with the Department of Trade, Cooperatives and UMK to increase receipts of fees which are used as a source of Regional Original Revenue for Kampar Regency.

Keywords: *Potential, Retribution, Regional Original Income, Southern Folding Traditional Market*





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

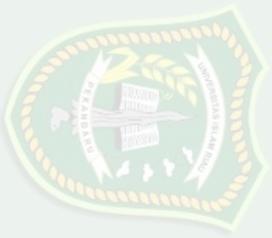
Munculnya otonomi daerah menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma dari sistem pemerintahan yang bercorak sentralisasi mengarah kepada sistem pemerintahan yang desentralisasi, yaitu dengan memberikan keleluasaan kepada daerah dalam mewujudkan daerah otonom yang luas dan bertanggung jawab, untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat sesuai kondisi dan potensi wilayahnya.

Berdasarkan undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, otonomi yang seluas-luasnya bagi pemerintah daerah merupakan peluang dan sekaligus tantangan. Peluang disini bagi pemerintahan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang memadai untuk mengelola sendiri potensi tersebut, sedangkan bagi pemerintah daerah yang mempunyai sumber daya alam yang kurang memadai justru merupakan tantangan. Masalah yang sering muncul dalam melaksanakan otonomi daerah adalah prospek kemampuan pembiayaan pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan fungsinya sebagai penyelenggara pembangunan, penyelenggara pemerintah serta melayani masyarakat setempat sejalan dengan dinamika kehidupan masyarakat yang harus dilayani.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Peningkatan penerimaan daerah harus senantiasa diupayakan secara periodik oleh setiap daerah otonom melalui penataan administrasi pendapatan daerah yang efisien dan efektif sesuai dengan pola yang telah ditetapkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan petunjuk pelaksanaan. Seiring dengan pelaksanaan Otonomi Daerah maka Pemerintah Daerah berupaya mengembangkan mekanisme pembiayaan dengan menggali berbagai bentuk pembiayaan yang potensial untuk menunjang pembangunan Daerah sekaligus untuk peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat termasuk penyediaan sarana dan prasarana perpasaran termasuk pasar grosir dan/atau pertokoan. Untuk meningkatkan efisien dan efektivitas penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan kepada masyarakat terutama pelayanan pasar grosir dan /atau pertokoan, diberikan kewenangan untuk mengenakan pungut kepada masyarakat satu-satunya berupa retribusi daerah. Untuk itu dengan diberlakukannya Undang-Undang No 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, retribusi, sehingga retribusi akan menjadi salah satu sumber pendapatan yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat.

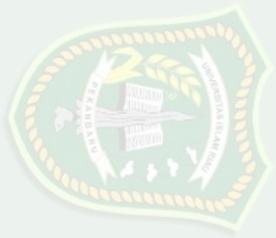
Untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintah daerah tersebut sesuai dengan semangat otonomi daerah, maka daerah diberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada kepala daerah secara proporsional yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan dan perimbangan. Otonomi daerah adalah pemberian hak, wewenang, dan kewajiban kepada daerah yang memungkinkan daerah tersebut dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri untuk



meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat dan pelaksanaan pembangunan (Salam, 2004:89).

Salah satu urusan yang diserahkan pada daerah kabupaten atau kota adalah penyediaan sarana dan prasarana umum seperti pasar. Pasar dianggap penting selain untuk mempermudah masyarakat untuk mendapatkan kebutuhan rumah tangga juga merupakan sarana untuk memberi peluang bagi masyarakat untuk berusaha baik yang bersifat formal maupun informal.

Suatu daerah dibentuk berdasarkan pertimbangan kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik, jumlah penduduk, luas daerah dan pertimbangan lain yang memungkinkan terselenggaranya otonomi daerah. Seperti yang tertuang dalam Undang- Undang No. 12 Tahun 2008 tentang otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundangan-undangan (Hohakay, et al. 2015). Dengan pemberian otonomi kepada daerah tersebut, maka memungkinkan daerah yang bersangkutan untuk dapat mengatur atau mengurus rumah tangganya sendiri secara luas, nyata dan bertanggung jawab serta mampu meningkatkan daya guna hasil penyelenggaraan pemerintah dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat, akan dengan mudah memenuhi kebutuhan daerahnya demi terciptanya kesejahteraan masyarakat.



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ISLAM RIAU

Dalam rangka lebih memantapkan otonomi daerah yang nyata, dinamis, serasi serta bertanggung jawab, pembiayaan pemerintahan dan pembangunan daerah yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, khususnya yang berasal dari retribusi daerah harus dipungut atau dikelola secara lebih bertanggung jawab.

Disamping itu dengan semakin meningkatnya pelaksanaan pembangunan kegiatan penyediaan jasa pelayanan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum diarahkan agar tidak menghambat bahkan sebaliknya dapat menunjang usaha peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah. Dengan demikian penenaan retribusi daerah atas penyediaan jasa Pemerintah Daerah perlu disederhanakan berdasarkan penggolongan jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah, yaitu golongan jasa umum, jasa usaha dan perizinan tertentu (Putri, 2013). Langkah-langkah ini diharapkan akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemungutan retribusi daerah melalui potensi-potensi retribusi daerah yang ada guna meningkatkan mutu serta jenis pelayanan umum kepada masyarakat, sehingga upaya ini akan mampu meningkatkan pendapatan daerah yang berpotensi terhadap peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten kampar.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi RIAU. Sejak menjadi daerah otonom, Kabupaten Kampar telah berupaya untuk meningkatkan pembangunan fisik dan non fisik guna meningkatkan pelayanan serta kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kampar berdasarkan prinsip keterbukaan, partisipasi atau pertanggung jawaban kepada masyarakat.



Fasilitas pasar sebagai salah satu bentuk pelayanan publik, perlu peran serta masyarakat dalam rangka memperoleh dukungan anggaran yang memadai melalui pembebanan retribusi. Untuk melancarkan pelaksanaan pemungutan retribusi tersebut pemerintah daerah membentuk satuan kerja perangkat daerah yang selanjutnya disingkat dengan SKPD adalah organisasi/lembaga pada Pemerintahan Daerah yang bertanggung jawab kepada Bupati dan Membantu Bupati dalam menyelenggarakan pemerintah yang terdiri atas Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah dan Lembaga sebab itu, Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan.

Oleh dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Kampar harus berperan penting dalam upaya menghimpun sumber- sumber penerimaan daerah yang merupakan bagian dari pembangunan daerah yang ada sebagai modal pembangunan daerah. Dari berbagai macam sumber-sumber penerimaan daerah di Kabupaten Kampar, terdapat sumber penerimaan yang berasal dari retribusi daerah yang meliputi retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan. Dari golongan retribusi jasa umum terdapat jenis- jenis pelayanan diantaranya adalah retribusi pelayanan pasar.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Adapun beberapa Daftar Nama Pasar yang ada di Kabupaten Kampar serta letak lokasi pasar berdasarkan Kecamatan.

Tabel I.1 Daftar nama Pasar yang ada di Kabupaten Kampar

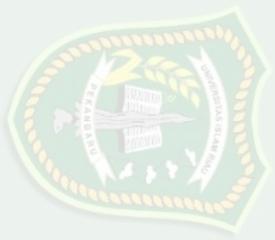
PASAR MILIK PEMERINTAH DAERAH DI KABUPATEN KAMPAR			
NO	Kecamatan	Kelurahan	Nama Pasar
1	2	3	4
1	Kampar	1. Air Tiris	Pasar Air Tiris
2	XIII Koto Kampar	2. Batu Bersurat	Pasar Batu Bersurat
3	Kampar Kiri Hilir	3. Sungai Pagar	Pasar Sungai Pagar
4	Kampar Kiri	4. Lipat Kain	Pasar Lipat Kain
NAMA PENERIMA PASAR DESA DI KABUPATEN KAMPAR			
NO.	Kecamatan	Desa	Nama Pasar
1	XIII Koto Kampar	1. Koto Mesjid 2. Tanjung Alai 3. Koto Tuo 4. Muara Takus 5. Ranah Sungkai 6. Gunung Bungsu	Pasar Koto Mesjid Pasar Linjuang Pasar Baru Pasar Mandiri Pasar Senin Pasar Gunung Bungsu
2	Gunung Sahilan	7. Gunung Sahilan 8. Gunung Sari 9. Suka Makmur 10. Makmur Sejahtera	Pasar Gunung Sahilan Pasar Kamis Gunung Sari Pasar Rabu Suka Makmur Pasar Makmur Sejahtera

		11. Sungai Lipai	Pasar Sungai Lipai
3	Rumbio Jaya	12. Teratak 13. Batang Batindih 14. Bukit Keratai	Pasar Teratak Pasar Seni Indra Pura Pasar Bukit Keratai
4	Koto Kampar Hulu	15. Tanjung 16. Gunung Malelo 17. Tabing 18. Bandur Picak 19. Pongkai 20. Sibiruang	Pasar Tanjung Pasar Gunung Malelo Pasar Tabing Pasar Bandur Picak Pasar Pongkai Pasar Sibiruang
5	Kuok	21. Kuok	Pasar Kuok
6	Salo	22. Siabu	Pasar Siabu
7	Kampar Kiri Tengah	23. Simalinyang 24. Mayang Pongkai 25. Hidup Baru 26. Bina Baru 27. Karya Bhakti 28. Utama Karya 29. Mekar Jaya	Pasar Rabu Simalinyang Pasar Mayang Pongkai Pasar Kamis Hidup Baru Pasar Minggu Bina Baru Pasar Karya Bhakti Pasar Utama Karya Pasar Selasa Mekar Jaya
8	Kampar	30. Rumbio	Pasar Rumbio
9	Kampar Utara	31. Sendayan	Pasar Sendayan
10	Kampar Kiri Hilir	32. Mentulik 33. Sei Simpang Dua 34. Sungai Bungo 35. Gading Permai 36. Bangun Sari	Pasar Mentulik Pasar Rabu Pasar Jum'at Pasar Minggu Pasar Minggu
11	Perhentian Raja	37. Pantai Raja 38. Hangtuah 39. Sialang Kubang	Pasar Jum'at Pasar Minggu Pasar Sialang Kubang
12	Kampar Kiri	40. Gema	Pasar Kamis

	Hulu		
13	Kampar Kiri	41. IV Koto Setingkai 42. Domo 43. Padang Sawah 44. Kuntu 45. Teluk Paman 46. Sungai Sarik 47. Sungai Raja	Pasar IV Koto Setingkai Pasar Kamis Domo Pasar Padang Sawah Pasar Jum'at Pasar Bengin Pasar Sungai Sarik Pasar Sungai Raja
14	Tapung	48. Petapahan 49. Muara Mahat Baru 50. Sari Galuh 51. Pantai Cermin 52. Sibuk 53. Pelambaian 54. Becah Kelubi 55. Indra Sakti 56. Sungai Putih 57. Pagaruyung 58. Karya Indah 59. Tanjung Sawit 60. Tri Manunggal	Pasar Petapahan Pasar Desa Muara Mahat Pasar Maja Pahit Pasar Jum'at Pasar Desa Sibuk Pasar Senin Pelambaian Pasar Minggu Pasar Alamanda Pasar Sungai Putih Pasar Pagaruyung Pasar Karya Indah Pasar Pelamboyan Pasar Tri Manunggal
15	Tapung Hillir	61. Kota Garo 62. Kijang Jaya 63. Gerbang Sari 64. Kota Baru 65. Tapung Makmur 66. Kota Bangun 67. Suka Maju 68. Cinta Damai 69. Tanah Tinggi	Pasar Kota Garo Pasar Kijang Jaya Pasar Desa Gerbang Sari Pasar Desa Kota Baru Pasar Tapung Makmur Pasar Rabu Kota Bangun Pasar Suka Maju Pasar Desa Cinta Damai Pasar Raya Tanah Tinggi



		70. Tebing Lestari 71. Sekijang 72. Kijang Makmur	Pasar Tebing Lestari Pasar Minggu Sekijang Pasar Kijang Makmur
16	Tapung Hulu	73. Senama Nenek 74. Kasikan 75. Bukit Kemuning 76. Danau Lancang 77. Sai Pabaso 78. Intan Jaya 79. Rimba Jaya 80. Rimba Makmur 81. Tanah Datar 82. Muara Intan	Pasar LPM Snama Nenek Pasar Desa Kasikan Pasar Bukit Kemuning Pasar Danau Iancing Pasar Dusun III Pasar Intan Jaya Pasar Rimba Jaya Pasar Rimba Makmur Pasar Tanah Datar Pasar Muara Intan
17	Tambang	83. Tambang 84. Gobah 85. Kualu 86. Parit Baru	Pasar Bingkuang Pasar Gobah Pasar Desa Kualu Pasar Desa Parit Baru
18	Siak Hulu	87. Teratak Buluh 88. Buluh Nipis	Pasar Teratak Buluh Pasar Desa Buluh Nipis
PASAR DESA YANG TIDAK ADA ASET PEMERINTAH DAERAH			
1	XIII Koto Kampar	1. Balung	Pasar Delapan Koto Setingkai
2	Gunung Sahilan	2. Subarak	Pasar Kamis Subarak
3	Kampar Kiri Tengah	3. Penghidupan	Pasar Sabtu Penghidupan
4	Bangkinang	4. Laboi Jaya	Pasar Senin
5	Kampar Kiri Hilir	5. Rantau Kasih	Pasar Rantau Kasih
6	Kampar Kiri	6. Tanjung Belit	Pasar Rabu



	Hulu	Selatan	
7	Kampar Kiri	7. Sungai Rambai	Pasar Sungai Rambai
8	Tapung	8. Gading Sari	Pasar Pagi Gading Sari
9	Tambang	9. Terantang	Pasar Terantang
PASAR PEMERINTAH DAERAH YANG ADA DI DESA			
No	Kecamatan	Desa	Nama Pasar
1	Bangkinang	1. Suka Mulya	Pasar Suka Mulya
2	Tapung Hulu	2. Suka Ramai	Pasar Suka Ramai
3	Kampa	3. Kampar	Pasar Kampar
4	Tambang	4. Kualu Nenas	Pasar Desa Kualu Nenas

Sumber: Data Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar

Pasar yang ada di Kabupaten Kampar saat ini berjumlah 105 pasar namun dari 105 pasar yang ada di Kabupaten Kampar hanya 96 pasar yang melakukan retribusi, hal ini dikarenakan hanya 96 pasar tersebut yang melakukan pembangunan dari agenda pemerintah daerah. Dari jumlah pasar di Kabupaten Kampar, penulis memilih Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar sebagai objek dalam penelitian ini, hal ini berdasarkan informasi yang didapatkan dari Kepala bidang Pasar Kabupaten bahwa pasar tradisional lipat kain selatan adalah salah satu Pasar Tradisional yang mendapatkan Target PAD cukup besar dibandingkan 95 pasar lainnya.

Pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar kiri termasuk dalam dari beberapa pasar besar/raja dikarenakan semua keperluan dari bahan bahan pokok makanan barang kelontong dan berbagai perlengkapan rumah tangga tersedia di pasar tersebut, pasar tradisional salah satu pasar yang memiliki potensi

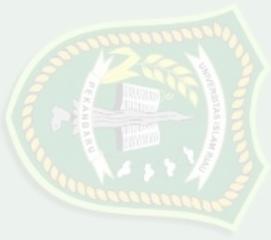


untuk meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten Kampar. pasar tradisional lipat kain selatan berada di jalan lipat kain, kelurahan lipat kain selatan, kecamatan Kampar kiri, kabupaten Kampar.

Pasar Lipat Kain Selatan Memiliki Potensi terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar karena memiliki luas Pasar 1,5 Hektar dan memiliki Akses yang dekat dengan Pemukiman warga dan jalan raya, Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan memiliki fasilitas yang bisa memenuhi pelayanan terhadap masyarakat pengunjung maupun pedagang yang ada.

Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Memiliki Fasilitas Sebagai Berikut;

1. Pelayanan Administrasi Hak kuasa Kepemilikan sewa tempat bagi seluruh pedagang.
2. Tempat lapak berjumlah 450 tempat yang telah ada untuk berjualan pedagang yang mana sewa berdasarkan ukuran permeter = Rp.150.000.00,-
3. Tempat Kios berjumlah 72 tempat yang telah terisi untuk berjualan pedagang yang mana sewa berdasarkan ketentuan pengurus pasar yaitu = Rp.1.200.000 Tahun.
4. Tempat Los 28 tempat yang telah terisi untuk berjualan pedagang yang mana sewa berdasarkan ketentuan pengurus pasar yaitu = Rp.800.000 Tahun.
5. Pasar ini juga memiliki 15 ruko yang mana hanya terisi 14 ruko tetap namun untuk penyewaan bukan milik pihak pasar, namun pengurus pasar tetap memungut biaya retribusi merata yaitu Rp.5.000 perhari pasar.
6. Pasar ini juga memiliki 8 toko yang mana hanya terisi 6 toko yang terisi namun untuk penyewaan juga bukan milik pasar, namun pengurus pasar juga tetap memungut biaya retribusi merata yaitu Rp.5.000 perhari pasar.
7. Pasar ini memungut retribusi Rp.5.000 persetiap pedagang guna untuk biaya kebersihan dan keamanan pasar.



8. Tempat Parkir untuk Pengunjung dan Pedagang Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan memiliki 8 titik tempat Parkir Motor dengan biaya Rp.3.000 per motor dan 4 titik Parkir Mobil dengan biaya Rp.5.000 per mobil
9. Toilet Umum untuk seluruh pengunjung pasar maupun Pedagang yang mana Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan ini memiliki 4 titik tempat Toilet namun yang hanya berfungsi yaitu 3 Toilet saja yang layak pakai, dengan biaya Rp.2.000 per satu kali menggunakan jasa toilet.
10. Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Juga Memiliki mushola, pada pasar ini memiliki 2 titik tempat beribadah yang layak pakai.
11. Pasar Tradisional inii juga memiliki jasa buruh angkat yang memberikan iuran yang telah di tetapkan oleh pengurus pasar yang mana di wajjibkan memberikan Rp.10.000 per hari.

Pasar Tradisional Lipat Kain merupakan pasar yang dikelola langsung oleh Pemerintah Daerah yaitu Perangkat Daerah (Kelurahan Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri) Dalam pengelolaan pasar tradisional lipat kain selatan ini, kelurahan lipat kain mengutus masyarakat sekitar dalam mengurusnya, dikarenakan dalam kepengurusan pasar tradisional lipat kain selatan ini memberikan peluang kerja kepada masyarakat untuk mengurus operasional pasar tersebut. Dengan adanya keterlibatan masyarakat setempat tersebut berguna untuk melakukan penekanan dalam pencapaian retribusi yang di targetkan, karna pada dasarnya masyarkat setempat yang paling dekat dengan pasar dan dengan mudah untuk mengurus pasar tersebut. Dalam kepengurusan pasar tradisional lipat kain selatan ini pemerintah kelurahan telah menetapkan petugas pengurus pasar ini ditampilkan sebagai tabel berikut.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel I.2 Daftar Nama Kepengurusan Serta Jabatan Pengurus Pasar Lipat Kain Selatan.

NO.	NAMA PENGURUS	JABATAN
1.	Maswaner	Ketua Pengurus Pasar
2.	Sul Herisman	Sekretaris Pengurus Pasar
3.	Septian Vairi	Bendahara Pengurus Pasar
4.	Azamar	Koodinator Lapangan Pengurus Pasar
5.	Jepli Surya	Koordinator Sewa Lapak Pasar
6.	Charles Hasibuan	Pemungut Sewa Lapak Pasar
7.	Leo Agustion	Pemungut Sewa Lapak Pasar
8.	Anto	Pemungut Sewa Lapak Pasar
9.	Sudarmo	Pemungut Sewa Kios Pasar
10.	Indra Syarif	Pemungut Sewa Los Pasar
11.	Badrun S.	Pemungut Biaya Jasa Toilet 1
12.	Zulfan Afandi	Pemungut Biaya Jasa Toilet 2
13.	Ahmadi	Pemungut Biaya Jasa Toilet 3
12.	Sukro	Koordinator Jasa Parkir Pasar
13.	Rusdi	Pemungut Jasa Parkir Pasar
14.	Azmi	Pemungut Jasa Parkir Pasar
15.	Hasan Basri	Pemungut Jasa Parkir Pasar
16.	Resi	Pemungut Jasa Parkir Pasar
17.	Zulfahmi	Pemungut Jasa Parkir Pasar
18.	Ambril	Pemungut Jasa Parkir Pasar
19.	Isap	Pemungut Jasa Parkir Pasar
20.	Ujang	Pemungut Jasa Parkir Pasar
21.	Ayat	Pemungut Jasa Parkir Pasar
22.	Aprial	Pemungut Jasa Parkir Pasar

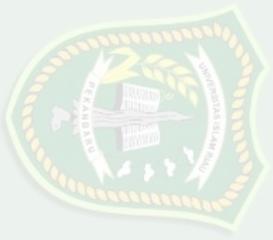
Sumber: Data dari Pengurus Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan



Sumber penerimaan daerah berupa retribusi salah satunya adalah dari sektor penerimaan retribusi pasar. Retribusi itu berupa pelayanan langsung dari pemerintah daerah untuk menyediakan tempat pasar yang layak dan strategis.

Pemerintah daerah akan melakukan pemungutan retribusi kepada setiap pengguna sarana pasar. Sedangkan dari pihak masyarakat akan menerima timbal balik jasa yang diberikan pemerintah daerah. Sebagaimana diketahui didalam setiap tahun retribusi pelayanan pasar memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten kampar, karena setiap tahunnya Pemerintah Kabupaten kampar memiliki target yang ingin dicapai dari penerimaan petribusi pelayanan pasar tersebut.

Target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah kabupaten kampar tersebut, merupakan hasil realisasi dari penerimaan retribusi pelayanan pasar. Dengan begitu dapat diketahui besarnya dana yang diperoleh dari retribusi pelayanan pasar yang mana dalam hal ini, dengan adanya penerimaan retribusi pelayanan pasar tersebut sudah pasti akan menambahkan Pendapatan Asli Daerah kabupaten kampar. Hal ini berarti dana retribusi pelayanan pasar akan lebih mendukung proses pembangunan dan jalannya Pemerintah kabupaten kampar dalam mencapai tujuannya yaitu kesejahteraan masyarakat kabupaten kampar. Tentunya hal ini juga tidak lepas dari partisipasi masyarakat atau pengguna jasa dari fasilitas dan prasarana pasar tradisional lipat kain selatan kabupaten kampar.



Tabel I.3 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Sewa Kios Dan Los Pasar Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri.

No.	Tahun	Target	Realisasi	Persentase	Tidak Terealisasi	Persentase
1.	2019	Rp.22.000.000,-	Rp.4.166.000,-	19%	Rp.17.834.000,-	81%
2.	2020	Rp.22.000.000,-	Rp.4.166.000,-	19%	Rp.17.834.000,-	81%
3.	2021	Rp.22.000.000,-	Rp.4.166.000,- /bulan Januari	19%	Rp.17.834.000,-	81%

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa target dan realisasi penerimaan retribusi sewa kios dan los di pasar Tradisional Lipat kain Selatan yang ditentukan oleh Dinas Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar yang ditetapkan pada Setiap Tahunnya yaitu Rp. 22.000.000,- namun hanya Terealisasi setiap tahunnya berada di angka Rp.4.166.000,-.

Secara keseluruhan target dan realisasi retribusi pasar Kabupaten Kampar pada tahun 2019-2021 belum dikatakan baik karena masih berada dibawah target yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya.

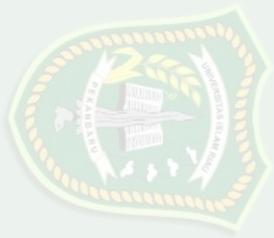
Peningkatan penerimaan retribusi pelayanan pasar harus didukung melalui upaya perbaikan struktur dan sistem yang baik guna peningkatan efektivitas pemungutan. Jika realisasi penerimaan retribusi pelayanan pasar semakin besar maka semakin mendekati target yang ditetapkan, hal tersebut menunjukkan efektivitasnya makin besar (Raga, 2011). Oleh karena itu perlu adanya pengkajian lebih dalam, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar potensi pasar dan kontribusi maupun prospeknya serta factor faktor yang mempengaruhi realisasi retribusi pelayanan pasar agar mampu melampaui nilai target retribusinya.

Tabel I.4 Target Dan Realisasi Permasalahan Kabupaten Kampar Oleh Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan

No	Permasalahan	Target	Realisasi	Persentase Belum Terealisasi
1.	Menyelenggarakan Sistem Administrasi Dalam Penyewaan Lapak Pasar yaitu dengan system pencatatan nama penyewa	100%	70%	30%
2.	Menyelenggarakan Sistem Pungutan Yang Sesuai Dengan Peraturan Daerah Kampar Tentang Retribusi Jasa Umum Rp.5.000 rata.	100%	60%	40%
3.	Pungutan Parkir Yang Terbilang Mahal yaitu Rp.3.000 per 1x parkir	100%	60%	40%
4.	Kenyamanan dan Kebersihan Terhadap jalanan pasar dan Toilet Umum Pasar	100%	65%	35%
5.	Menyelenggarakan Sistem Administrasi Dalam Penyewaan Los Pasar	100%	95%	5%
6.	Menyelenggarakan Sistem Administrasi Dalam Penyewaan Kios Pasar	100%	95%	5%

Sumber: Data dari Kepengurusan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan

Efektivitas penerimaan retribusi pasar ditujukan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi pasar yaitu subjek dan objek pasar, tarif retribusi, sistem pemungutan retribusi, kebijakan pemerintah, dan aparat pelaksanaan retribusi pasar. Peran lebih dari

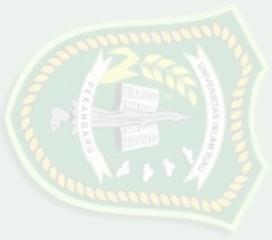


pemerintah dalam meningkatkan retribusi pasar harus ditingkatkan agar kinerja pemungutan retribusi berjalan efektif.

Guna menjaga kenyamanan dan ketertiban umum kebijakan-kebijakan yang berlangsung dipasar tersebut, maka setiap daerah, kabupaten atau kota membentuk suatu badan atau instansi untuk mengurus kegiatan dipasar tersebut melalui badan resmi seperti dinas pasar.

Dinas pasar / perdagangan sebagai salah satu perangkat pemerintahan sebagai pengurusan dalam retribusi pasar yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang pengelolaan pasar. Sedangkan fungsi dinas pasar adalah perumusan teknis bidang pengelolaan pasar, penelenggaraan pelayanan umum bidang pengelolaan pasar, pembinaan dan pengembangan pengelolaan pasar dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sekretariat bertugas untuk menyelenggarakan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi, mengoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi. Sebagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas menyelenggarakan urusan umum dan kepegawaian. Subbagian keuangan, perencanaan, dan evaluasi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan keuangan, perencanaan dan evaluasi.

Agar kegiatan atau aktivitas pasar berjalan lancar maka Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar juga mengeluarkan kebijakan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 7 Tahun 2012 Dengan perubahan Terbaru Nomor 6 tahun 2017 tentang Retribusi Jasa Umum. Retribusi jasa umum adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah



Daerah untuk tujuan kepentingan dan pemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Retribusi jasa umum merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan Pemerintah Daerah. Kebijakan retribusi daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip demokrasi, pemerataan dan keadilan, peran serta masyarakat, akuntabilitas dan transparansi dengan memperhatikan potensi daerah.

Upaya yang harus dilakukan pemerintah yaitu mengawasi kegiatan pemungutan retribusi pasar agar tidak ada kecurangan oleh pihak pemungut sehingga akan menurunkan penerimaan retribusi pasar. Selain itu kesadaran dari pihak pedagang dipasar juga harus diperhatikan dalam membayar retribusi pasar agar peningkatan retribusi pasar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Peningkatan penerimaan retribusi pasar harus didukung melalui upaya perbaikan struktur dan sistem yang baik guna peningkatan efektivitas pemungutan. Jika realisasi penerimaan retribusi pasar semakin besar maka semakin mendekati target yang ditetapkan, maka hal tersebut menunjukkan efektivitasnya semakin besar. Jika efektivitas dapat tercapai diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan pendapatan asli daerah.

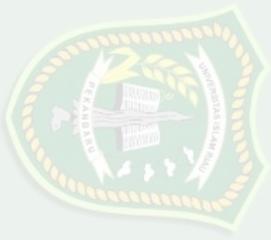
Kontribusi retribusi pasar akan meningkatkan pendapatan asli daerah jika dikelola dengan lebih efektif. Dalam pemungutan retribusi pasar agar mudah dalam pemungutannya pemerintah harus mengatur dan membuat denah toko atau kios yang ada dipasar sesuai dengan jenis penjualan agar lebih tertib. Semakin tinggi pendapatan asli daerah yang berasal dari pemungutan retribusi pasar maka



akan lebih meningkatkan pendapatan asli daerah. Selain itu, kontribusi retribusi pasar hasilnya nyata terhadap pendapatan asli daerah.

Meninjau Permasalahan yang masih terjadi dilapangan, maka patut dipertanyakan bagaimana penerimaan Retribusi yang telah ditetapkan Pemerintah Daerah. Menimbang di tahun sebelum pada 2019-2021 tidak mencapai target retribusi, padahal berdasarkan pengamatan peneliti, pasar Tradisional Lipat Kain Selatan ini memiliki Potensi yang besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar.

1. Fenomena dilapangan bahwa Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan ini memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, dari segi Retribusi sampah yang di gabungkan dengan retribusi keamanan pasar, namun tidak tercatat berdasarkan data yang ada, namun di dalam target retribusi yang telah di tetapan oleh Dinas Perdagangan pasar tradisional lipat kain selatan ini belum memenuhi target retribusi yang telah ditetapkan, masih dibawah target retribusi setiap tahunnya.
2. Biaya retribusi yang telah ditetapkan berdasarkan regulasi (peraturan daerah No. 7 tahun 2012) berbeda dengan apa yang terjadi dilapangan, masih banyak pedagang yang ada dipasar yang belum tau dengan retribusi yang telah ditetapkan, sehingga kemungkinan besar biaya retribusi yang telah ditetapkan tidak terealisasi dengan baik.



3. Begitu banyak potensi yang dapat digali berdasarkan peraturan yang ada, seperti penertiban sampah, memaksimalkan sarana yang ada sebagai fasilitas pedagang di pasar.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka menetapkan judul ini:

**ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM UNTUK
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Di Pasar
Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan?
2. Apa upaya untuk meningkatkan Penerimaan Retribusi di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

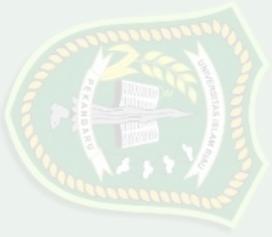
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai Potensi Retribusi Jasa Umum untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang bertujuan untuk :

- a. Mengetahui dan menganalisis potensi pendapatan retribusi jasa umum di pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar Kiri kabupaten Kampar.
- b. Mengetahui dan menganalisis upaya Pemerintahan Daerah untuk meningkatkan pendapatan retribusi jasa umum di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri.





2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai Bagaimana Tata Kelola Pemerintahan dalam pengelolaan Retribusi Jasa Umum serta pelayanan yang diberikan unit pelaksana kepengurusan pasar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar.

b. Manfaat Praktek

Dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi mengenai Tata kelola Pemerintah Daerah mengenai Retribusi Jasa Umum dalam memberikan Pelayanan terhadap pasar yang memiliki Potensi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah kabupaten Kampar.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB II

STUDI KEPERPUSTAKAAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Studi Keperpustakaan

1. Konsep Administrasi

Administrasi berasal dari bahasa Belanda, yakni *Administratie* yang berarti kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Administrasi dalam pengertian luas dapat ditinjau dari sudut proses, fungsi, dan dari sudut kepranataan (institutional). Ditinjau dari sudut proses, administrasi merupakan keseluruhan proses yang dimulai dari proses pemikiran, perencanaan, pengaturan, penggerakan, pengawasan sampai dengan proses pencapaian tujuan. Ditinjau dari sudut fungsi atau tugas, administrasi berarti keseluruhan tindak (aktivitas) yang mau atau tidak mau harus dilakukan dengan sadar oleh seseorang atau sekelompok orang yang kedudukan sebagai administrator atau manajemen puncak suatu organisasi usaha sedangkan administrasi dari sudut kepranataan atau institusi, kelompok orang yang secara tertentu melakukan aktivitas-aktivitas di dalam organisasi.

Menurut Siagian dalam bukunya Anggara (2012:21), menyebutkan: “Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

ISLAM RIAU



Berdasarkan pendapat diatas maka disimpulkan bahwa administrasi adalah suatu proses kerjasama antara dua orang atau lebih untuk bisa mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Pliffner dalam bukunya Anggara (2012:21) menyebutkan: “Administrasi dapat dirumuskan sebagai pengorganisasian dan penjurusan sumber-sumber yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Administrasi Negara adalah kegiatan memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha kelompok dalam rangka mencapai tujuan bersama. Proses operasi administrasi terdapat sejumlah unsur yang saling berkait antara satu dan yang lain, yang apabila salah satunya tidak ada, proses operasi administrasi akan pincang. Unsur-unsur administrasi menurut **Anggara (2012:29)** menyebutkan :

- a. Organisasi, yaitu wadah bagi segenap kegiatan usaha kerja sama.
- b. Manajemen, yaitu kegiatan menggerakkan sekelompok orang dan mengerahkan fasilitas kerja. Meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pembimbingan, pengoordinasian, pengawasan, penyempurnaan dan perbaikan tata struktur dan tata kerja.
- c. Komunikasi, yaitu penyampaian berita dan pemindahan buah pikiran dari seseorang kepada yang lainnya dalam rangka terwujudnya kerja sama.
- d. Kepegawaian, yaitu pengaturan dan pengurusan pegawai yang diperlukan.
- e. Keuangan, yaitu pengolahan segi-segi pembiayaan dan pertanggungjawaban keuangan.
- f. Perbekalan, yaitu perencanaan, pengadaan dan pengaturan pemakaian barang-barang keperluan kerja.
- g. Tata Usaha, yaitu penghimpunan, pencatatan, pengolahan, pengiriman dan penyimpanan berbagai keterangan ang diperlukan.
- h. Hubungan Masyarakat, yaitu perwujudan hubungan yang baik dan dukungan dari lingkungan masyarakat terhadap usaha kerjasama.





2. Konsep Organisasi

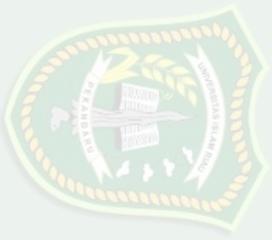
Organisasi merupakan sebagai tempat atau wadah kegiatan bagi orang-orang yang bekerja didalamnya yang bertujuan mencapai suatu tujuan secara bersamaan. Didalam suatu organisasi tersebut terdapat didalamnya tugas dan tanggung jawab wewenang yang ada didalamnya yang mana agar kerja orang-orang didalamnya terlaksana dengan jelas.

Manusia sangat diperlukan dalam pergerakan sebuah organisasi, yang mana manusia merupakan salah satu sumber daya organisasi yang sangat penting. Tanpa adanya manusia yang menggerakkan organisasi maka organisasi tidak bisa mencapai tujuan dari sebuah organisasi tersebut.

Menurut Siagian, 1981: 7 (dalam yussa dan andry, 2015 hal 16) Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat, dalam rangka pencapaian sesuatu tujuan yang telah ditentukan. Dalam ikatan tersebut terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok orang disebut bawahan.

Menurut KBBI 1999 : 707(dalam Beddy Iriawan 2017: 38) “Organisasi; (1) kesatuan (dan sebagainya) yang terdiri atas bagian (orang dan sebagainya) di perkumpulkan dan sebagainya susunan untuk tujuan tertentu; (2) kelompok kerja sama natra orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Jadi menurut pemahaman KBBI yaitu organisasi terdiri dari unsur kesatuan orang-orang, unsur kerja sama, dan unsur pencapaian tujuan bersama.” Ada beberapa definisi yang di berikan oleh para ahli, diantaranya:

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Menurut Stephen P. Robbins (1990: 4) Organisasi diartikan sebagai kesatuan sosial yang di koordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Menurut Gareth R. Jones (1994: 4) Organisasi adalah alat yang digunakan oleh orang-orang baik secara individual maupun kelompok untuk mencapai bermacam tujuan. Pada hakikatnya, pengertian organisasi diatas dapat dilihat dari dua sudut pandang. Pertama, organisasi dipandang sebagai “wadah”. Dan kedua, organisasi dipandang sebagai “proses”. Dimana ketika organisasi dipandang sebagai wadahnya, maka organisasi merupakan tempat dimana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan. Kemudian, ketika organisasi dipandang sebagai proses maka organisasi akan menyorot kearah interaksi antara orang-orang didalam organisasi tersebut.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu tempat dimana administrasi dijalankan sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

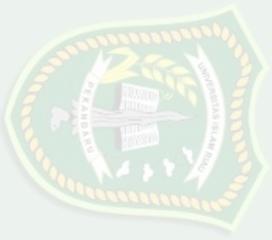
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk bisa tetap mempertahankan keberlangsungan hidup sebuah organisasi ditengah-tengah perubahan lingkungan dan tetap eksis, maka organisasi harus mampu bersikap dewasa untuk menempatkan diri dalam menghadapi tantangan lingkungan internal maupun eksternal organisasi.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



3. Konsep Manajemen

Menurut Siagian, 1981: 5 (dalam yussa dan andry, 2015 hal 14) Manajemen didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil, dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Artinya dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan inti dari administrasi. Karena manajemen merupakan alat pelaksana utama dari administrasi. Dengan perkataan lain, administrasi dan manajemen tidak dapat dipisah-pisahkan, hanya kegiatan-kegiatannya yang dapat dibedakan.

Dikatakan George R . Terry dan Leslie W. Rue (dalam Beddy Irawan M, 2017, hal, 79) dia mengatakan manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaan adalah “managing” mengelola sedangkan pelaksanaannya disebut managet atau pengelola. Masing-masing fungsi manajemen mendapatkan penjelasan secara singkat yaitu menurut (beddy Irawan M. 2017, hal 83-85)

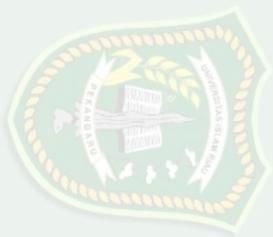
- a. Planning (perencanaan) Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang diinginkan dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya tujuan.
- b. Organizing (pengorganisasian) Pengorganisasian adalah kegiatan yang dilakukan pimpinan atau manager setelah selesai membuat perencanaan, maksudnya untuk mengorganisir segenap sumber daya yang ada.
- c. Actuating (Pengarahan) Pengarahan adalah mengarahkan orang-orang yang ada dalam organisasi yang mau bekerja dengan penuh semangat dan kerja keras untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan efisien dan efektifitas.
- d. Controlling (Pengawasan) Pengawasan adalah mengawasi gerakan organisasi ini apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi sumber daya yang ada ada dalam organisasi agar dipakai secara efektif dan efisien tanpa adanya simpang siur dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



George R, Terry (dalam Beddy Irawan M, 2017, hal 81) juga menambahkan tentang fungsi manajemen yang disingkat menjadi POAC, Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Penggerakan), dan Controlling (pengawasan)

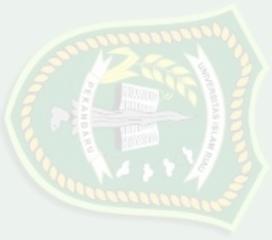
Dapat disimpulkan bahwa manajemen memiliki pengertian bahwa merupakan sebuah unsur dari beberapa tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dengan beberapa bentuk pelaksanaan dalam pengorganisasian dengan melibatkan kerja sama dari orang-orang yang memiliki keterampilan yang tergabung di dalam suatu wadah atau tempat bekerja. Dalam rangka penentuan dari tujuan organisasi tersebut harus adanya proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

4. Konsep Penggalan Potensi Retribusi Daerah

a. Pengertian Retribusi Daerah

Menurut Windhu (2018: 185) retribusi daerah adalah iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada daerah yang dapat dipaksakan yang mendapat prestasi kembalinya secara langsung. Menurut Yoyo (2017: 108) Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Menurut Marihot (2016: 616) retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Menurut Setiawan dan Suprpti (2002:134) menentukan target penerimaan retribusi pasar pemerintah harus mengetahui berapa besar potensi retribusi pasar, agar potensi tersebut dapat dioptimalkan untuk



dapat meningkatkan retribusi pasar. Potensi retribusi pasar tersebut akan menjadi acuan bagi pemerintah untuk menentukan target penerimaan retribusi pasar. Target tersebut nantinya akan dibandingkan dengan realisasi penerimaan retribusi pasar untuk mengukur tingkat efektivitas penerimaan retribusi pasar.

Berdasarkan beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa retribusi daerah adalah daerah provinsi, kabupaten/kota diberi peluang dalam menggali potensi sumber-sumber keuangannya dengan menetapkan jenis retribusi selain yang telah ditetapkan, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan sesuai dengan aspirasi masyarakat.

Retribusi daerah merupakan salah satu sumber pembiayaan untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Pemanfaatan penerimaan retribusi daerah utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan sekaligus pemerataan kesejahteraan masyarakat. Sebagai salah satu komponen dalam penerimaan PAD, pemerintah daerah diberi peluang dalam menggali dan mengelola semua potensi sumber-sumber keuangan daerahnya termasuk penerimaan retribusi daerah.

Pada banyak daerah, retribusi daerah memberikan kontribusi penerimaan PAD kedua terbesar setelah pajak daerah. Oleh sebab itu, pengelolaannya perlu dilakukan secara optimal, dan perlu dilakukan analisa potensi penerimaan masing-masing jenis retribusi daerah tersebut. Untuk menggali dan mengelola semua potensi penerimaan retribusi daerah tersebut secara efektif, efisien dan optimal, maka Pemerintah Daerah telah menerbitkan Peraturan Daerah yang mengatur tentang pengelolaan retribusi daerah.

Dalam UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dijelaskan bahwa retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus diberikan oleh pemerintah daerah (Pemda) untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Berarti pemerintah daerah berhak mendapatkan imbalan (retribusi) jika ada

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



jasa atau pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada orang pribadi atau badan terlebih dahulu.

b. Jenis – Jenis Retribusi Daerah

Menurut Windhu (2018: 186-191) retribusi daerah dapat dikelompokkan ke dalam tiga golongan, dari tiga golongan tersebut peneliti mengambil sebagian dari jenis – jenis Retribusi Daerah, yaitu sebagai berikut:

Pelayanan atau jasa yang dapat dipungut sebagai retribusi daerah dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) golongan, yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu.

1.) Retribusi Jasa Umum adalah pungutan atas pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

a.) Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum merupakan pungutan atas pelayanan parkir di tepi jalan umum yang disediakan oleh daerah.

b.) Retribusi pelayanan pasar merupakan pungutan atas penggunaan fasilitas pasar tradisional berupa peralatan, los yang dikelola pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk pedagang, kecuali pelayanan fasilitas pasar yang dikelola oleh BUMN, BUMD dan pihak swasta.

2.) Retribusi Jasa Usaha adalah pungutan atas pelayanan yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial yang meliputi.

a.) Pelayanan dengan menggunakan/memanfaatkan kekayaan daerah yang belum dimanfaatkan secara optimal; dan/atau

b.) Pelayanan oleh Pemerintah Daerah sepanjang belum dapat disediakan secara memadai oleh pihak swasta.

3.) Retribusi Perizinan Khusus adalah pungutan atas pelayanan perizinan tertentu oleh Pemerintah Daerah kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Tabel II.1 Jenis Retribusi Daerah Kota / Kabupaten.

Jasa Umum	Jasa Usaha	Perizinan Tertentu
1. Retribusi Pelayanan Kesehatan	1. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1. Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol
2. Retribusi Persampahan/Kebersihan	2. Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan	2. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan
3. Retribusi KTP dan Akte Capil	3. Retribusi Tempat Pelelangan	3. Retribusi Izin Gangguan
4. Retribusi Pemakaman/Pengabuan Mayat	4. Retribusi Terminal	4. Retribusi Izin Trayek
5. Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	5. Retribusi Tempat Khusus Parkir	5. Retribusi Izin Usaha Perikanan
6. Retribusi Pelayanan Pasar	6. Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa	6. Retribusi Perpanjangan IMTA
7. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	7. Retribusi Rumah Potong Hewan	
8. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	8. Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	
9. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	9. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	
10. Retribusi Pelayanan Tera/ Tera Ulang	10. Retribusi Penyeberangan di Air	
11. Retribusi Penyedotan Kakus	11. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	
12. Retribusi Pengolahan Limbah Cair		
13. Retribusi Pelayanan Pendidikan		
14. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi		
15. Retribusi Pengendalian lalu-lintas		

Sumber : UU no.28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

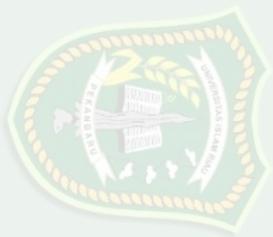


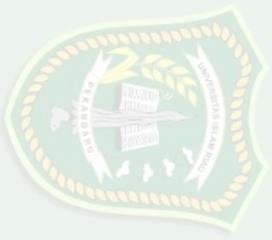
**c. Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Retribusi Jasa Usaha Dan
Retribusi Perizinan Tertentu**

Terdapat perbedaan pengertian ekstensifikasi pajak menurut Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor SE-06/PJ.9/2001 tentang Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-35/PJ/2013 tentang Tata Cara Ekstensifikasi, yang menghilangkan perluasan objek pajak SE DJP No. SE-06/PJ.9/2001, maka secara umum, *pemungutan retribusi daerah hanya diperbolehkan untuk jenis retribusi yang telah ditetapkan dalam UU No. 28 tahun 2009*. Namun intensifikasi dan ekstensifikasi untuk retribusi daerah dimungkinkan dilakukan terhadap subjek dan objek retribusi sepanjang perluasan objek retribusi tersebut terlebih dahulu telah ditetapkan melalui peraturan pemerintah dan adanya penyerahan fungsi pelayanan dan perizinan dari pemerintah. Secara umum, upaya yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah melalui optimalisasi intensifikasi pemungutan retribusi daerah, antara lain dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut (Siddik (2002),

1.) Memperluas basis penerimaan.

Perluasan basis penerimaan dapat dipungut oleh daerah jika dalam perhitungan ekonomi dianggap potensial. Hal ini antara lain dilakukan dengan mengidentifikasi pembayar retribusi baru, memperbaiki basis data objek retribusi, memperbaiki penilaian, menghitung kapasitas penerimaan dari setiap jenis pungutan. Memperluas basis penerimaan tergolong pada kebijakan ekstensifikasi yang dapat dilakukan pemerintah daerah dalam penggalian potensi retribusi daerah.





- a.) Menggali potensi penerimaan penerimaan yang ada di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan memiliki yang banyak peluang dalam menciptakan penerimaan yang tertuju kepada peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar,.
- b.) Mengoktimalkan pelayanan sarana dan prasarana agar semakin banyak jumlah pedagang yang mau berdagang di pasar tersebut, dari segi los yang tidak terpakai/kosong karna tidak ada pedagang yang menyewa, dari segi kios yang juga kosong atau tidak disewa oleh pedagang, dan juga pelantaran lapak kaki lima yang masih tersedia bagi pedagang.

2.) Memperkuat proses pemungutan.

Upaya yang dilakukan dalam memperkuat proses pemungutan, yaitu:

- a.) Menetapkan besaran tarif retribusi yang di kenakan kepada pedagang sehingga pedagang mau membayar retribusi yang telah ditetapkan oleh pengurus pasar guna untuk meningkatkan penerimaan pendapatan melalui retribusi.
- b.) Menambah anggota petugas pasar dalam melakukan pemungutan terhadap pedagang agar para pedagang tidak berani menunggak dan tidak terjadinya kebocoran terhadap penerimaan yang mungkin tidak dilaporkan kedalam retribusi dan juga adanya sanksi bagi penunggak retribusi yang sengaja tidak membayar retribusinya. Sanksi yang kurang tegas dari pemerintah daerah mengakibatkan banyak wajib retribusi yang tidak melaksanakan pembayaran retribusinya.

3.) Meningkatkan pengawasan.

- a.) Melakukan pemeriksaan pendaatan secara berkala dalam memungut retribusi dan juga memperbaiki proses pengawasan, menerapkan sanksi terhadap penunggak retribusi dan sanksi terhadap pihak aparaturnya yang berbuat salah, serta meningkatkan pelayanan yang diberikan, maka diperlukan pemeriksaan mendadak agar tindakan oknum seperti itu tidak terjadi lagi pada masa datang.
- b.) Menerapkan sistem karcis pada setiap pungutan kebocoran penerimaan daerah dari retribusi daerah terjadi karena adanya oknum petugas pemungut yang tidak melaksanakan tugasnya secara baik, misalkan pungutan yang tidak terdata namun pedagang telah membayar retribusi, tentu pembayaran tersebut tidak terdata namun telah masuk ke kantong pribadi petugas pemungut retribusi.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

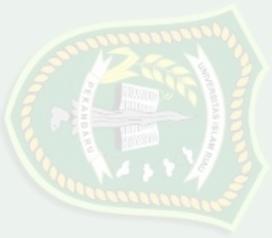
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

- 4.) Meningkatkan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan.
 - a.) Melakukan transparansi dalam pemungutan retribusi pasar sehingga pungutan retribusi yang telah ditetapkan dapat diterapkan secara benar kepada pedagang, dan juga memodernisasikan system penyewaan pasar yang lebih baik sehingga terciptanya peningkatan retribusi sesuai yang di targetkan dan juga dapat meningkatkan efisiensi pemungutan dari setiap jenis pemungutan.
 - b.) menerapkan pemberian sanksi terhadap pedagan yang menunggak retribusi sewa pasar sehingga adanya penekanan terhadap biaya retribusi yang wajib dibayar oleh pedagang sebagai salah satu sumber penerimaan retribusi. Peningkatan kualitas pelayanan dan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan dapat dilakukan dengan modernisasi administrasi retribusi dengan mengoptimalkan teknologi sistem informasi.
- 5.) Meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik.
 - a.) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan pemungutan retribusi pasar, perlu dilakukan dalam menggali sumber sumber penerimaan retribusi, berbagai macam penerimaan yang masih bisa di olah yaitu seperti perluasan wilayah lahan pasar, menambah sarana prasana atau fasilitas pasar, serta menambahkan penerimaan yang berpotensi untuk peningkatan target dari retribusi.
 - b.) Berkoordinasi dengan instansi yang terkait didaerah guna untuk meningkatkan kapasitas penerimaan retribusi pasar. hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait di daerah. Peningkatan koordinasi dengan instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah, perlu ditingkatkan. Misalkan antaran Badan Pendapatan Daerah dengan kecamatan atau kelurahan dalam pengawasan perizinan membangun bangunan (IMB).

Adapun konsep ekstensifikasi menurut Abubakar (dalam Halim, 2001:147) “Ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh daerah Kota/Kabupaten dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak daerah melalui penciptaan sumber-sumber pajak dan retribusi daerah” Salah satu kebijakan dalam upaya ekstensifikasi



sumber penerimaan dari pajak daerah dan retribusi daerah yang sangat rasional dan tidak menyengsarakan masyarakat adalah kebijakan dibidang investasi. Usaha lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah adalah dengan menarik investor agar bersedia menanam modalnya di daerah, dengan melakukan promosi serta menciptakan iklim yang kondusif dengan usaha (Rozali, 2000: 47).

d. Ciri-ciri Restribusi Daerah

Menurut Windhu (2018: 186) terdapat ciri-ciri retribusi daerah sebagai berikut:

- 1.) Dipungut oleh pemerintah daerah, berdasarkan kekuatan peraturan perundang-undangan.
- 2.) Dapat dipungut apabila ada jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dan dinikmati oleh orang atau badan.
- 3.) Pihak yang membayar retribusi daerah mendapatkan imbalan/balas jasa secara langsung dari pemerintah daerah atas pembayaran yang dilakukannya.
- 4.) Wajib retribusi yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran retribusi daerah dapat dikenakan sanksi ekonomis, yaitu jika tidak membayar retribusi daerah tidak memperoleh jasa yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.
- 5.) Hasil penerimaan retribusi daerah disetor ke kas daerah.

e. Perhitungan Retribusi Daerah

Menurut Marihot (2016: 638-642) besarnya retribusi yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang menggunakan jasa atau perizinan tertentu dihitung dengan cara menggalikan tingkat penggunaan jasa dengan tarif retribusi.

Tingkat penggunaan jasa adalah jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul pemerintah daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.

- 1.) Tarif retribusi daerah adalah nilai rupiah atau presentase tertentu yang diterapkan untuk menghitung besarnya retribusi daerah yang berutang. Tarif retribusi dapat ditentukan seragam atau bervariasi





menurut golongan sesuai dengan prinsip dan sasaran penetapan tarif retribusi.

- 2.) Prinsip dan sasaran penetapan tarif retribusi daerah Menurut pasal 21 undang-undang nomor 34 tahun 2000 dan pasal 8-10 peraturan pemerintah nomor 66 tahun 2001 prinsip dan sasaran tarif retribusi daerah ditentukan sebagai berikut:
- 3.) Tarif retribusi jasa umum ditetapkan berdasarkan kebijakan daerah dengan mempertimbangkan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, dan aspek keadilan. Penetapan tarif retribusi jasa umum pada dasarnya disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai jenis-jenis retribusi yang berhubungan dengan kepentingan nasional.
- 4.) Menurut Undang-undang nomor 28 tahun 2009 pasal 153, prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi jasa usaha didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak. Keuntungan yang layak merupakan keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.
- 5.) Tarif retribusi perizinan tertentu ditetapkan berdasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan.

f. Pemungutan Retribusi Daerah

Menurut undang-undang nomor 18 tahun 1997 pasal 26 pemungutan retribusi tidak dapat diborongkan. Artinya seluruh proses kegiatan pemungutan retribusi tidak dapat diserahkan kepada pihak ketiga. Retribusi dipungut dengan menggunakan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) atau dokumen lain yang dipersamakan. SKRD adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya pokok retribusi.

Retribusi dipungut dengan menggunakan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) atau dokumen lain yang dipersamakan. SKRD merupakan surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya pokok retribusi.

Dokumen lain yang dipersamakan antara lain, berupa karcis, kupon, dan kartu langganan. Dalam hal wajib retribusi tertentu tidak membayar retribusi tepat pada waktunya atau kurang membayar, maka

kepadanya dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar dua persen setiap bulan dari retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan Surat Tagihan Retribusi Daerah (STRD).

STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan atau sanksi administrasi berupa bunga dan atau denda. Tata cara pemungutan retribusi ditetapkan dengan peraturan kepala daerah menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 pada pasal 161 menetapkan bahwa pemanfaatan masing-masing jenis retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan.

Retribusi pasar adalah pembayaran atas penyediaan fasilitas pasar tradisional/ sederhana yang merupakan halaman atau peralatan los dan kakilima atau empara yang dikelola oleh pemerintah daerah dan khususnya disediakan untuk pedagang, tidak termasuk yang dikelola oleh perusahaan daerah.

- 1.) Retribusi pasar adalah pembayaran atas penyediaan fasilitas pasar tradisional/ sederhana yang merupakan halaman atau peralatan los dan kakilima atau empara yang dikelola oleh pemerintah daerah dan khususnya disediakan untuk pedagang, tidak termasuk yang dikelola oleh perusahaan daerah.
- 2.) Objek Restribusi Pasar Setiap pelayanan penyedia fasilitas pasar tradisional atau sederhana yang berupa halaman atau peralatan los dan kaki lima atau empera yang dikelola pemerintah daerah khususnya disediakan untuk pedagang.
- 3.) Subjek Restribusi Pasar Orang pribadi atau badan yang menggunakan pelayanan fasilitas pasar struktur tarif digolongkan berdasarkan jenis pedagang, tempat dan waktu pemakaian.
- 4.) Tarif Retribusi Pasar Tingkat penggunaannya diukur berdasarkan lokasi, luas atau klasifikasi yang digunakan oleh pengguna jasa. Yang menjadi prinsip dari penetapan tarif retribusi pasar adalah biaya Adm, dan biaya perawatan atas penyediaan fasilitas pasar yang disediakan pemerintah daerah.



Tabel II.2 Tarif Retribusi Pasar Berdasarkan Ketetapan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar N0.7 Tahun 2012 Tentang Jasa Umum.

No.	Wajib Retribusi	Besaran Tarif
1.	Ruko	Rp. 500.000,- /Bulan
2.	Toko	Rp. 300.000,- /Bulan
3.	Kios	Rp. 4.000,- / m ² /Bulan
4.	Los	Rp. 3.000,- / m ² /Bulan
5.	Hamparan Dan Kaki Lima	
	A. Karcis A (Pedagang besar)	Rp. 2.000,- / hari
	B. Karcis B (Pedagang menengah)	Rp. 1.500,- / hari
	C. Karcis C (Pedagang kecil)	Rp. 1.000,- / hari

Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No.7 Tahun 2012 Tentang Jasa Umum.

Menurut Sedamayanti (2000;198) pelayanan public merupakan tanggung jawab guna memenuhi kebutuhan masyarakat, dapat dirumuskan bahwa hak yang masyarakat miliki untuk mendapatkan pelayanan terus menerus secara efisien dan membayar dengan harga pantas. Sebaliknya pemberi pelayanan umum diberi kewenangan menjual jasa dengan mempergunakan sarana milik umum.

Standar Pelayanan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggara pelayanan dan acuan penilaian kualitas sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur.

ISLAM RIAU

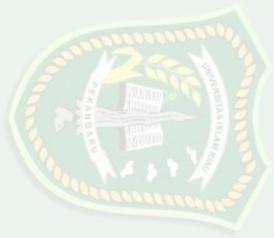


5. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sumber referensi pada penelitian yakni :

Tabel II.3 Penelitian Terdahulu

NO.	Peneliti	Judul	Kesimpulan
1.	Dharma Hamman Nur Mubarak (2016)	Potensi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar dan Kontribusi serta Prospeknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda	Untuk menganalisis Potensi retribusi pelayanan pasar di Kota Samarinda menunjukkan potensi pendapatannya yang sangat besar, dilihat dari hasil perhitungan potensi pasar dalam setahun. Hal ini menunjukkan bahwa potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar berpengaruh positif terhadap nilai retribusi pelayanan pasar di Kota Samarinda, meskipun realisasinya disetiap tahunnya masih belum melampaui total potensi yang ada. Serta Realisasi retribusi pelayanan pasar dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatannya dan berpengaruh positif terhadap nilai pendapatan asli daerah Kota Samarinda, meskipun kontribusi retribusi pelayanan pasar menunjukkan indikatornya yang sangat kurang disetiap tahunnya.



2.	Venti Dwi Putri (2016)	Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Umum (Studi Kasus Retribusi Pelayanan Pasar Air Tiris)	Untuk mengevaluasi bagaimana kebijakan yang berlaku di peraturan daerah tentang retribusi jasa umum dapat terlaksanakan sesuai dengan ketetapan yang berlaku mengenai pasar serta supaya adanya penekanan terhadap pedagang yang tidak mau mengikuti aturan retribusi pasar yang telah di tetapkan oleh Peraturan Daerah Kabupaten Kampar. dan juga adanya penekanan yang dilakukan oleh pengurus pasar terhadap pedagang dan melalukaan penyesuaian retribusi dengan situasi dan kondisi perekonomian yang terjadi dipasar.
----	------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Data Olahan Peneliti Sebagai Penelitian Terdahulu.

B. Kerangka Pikiran

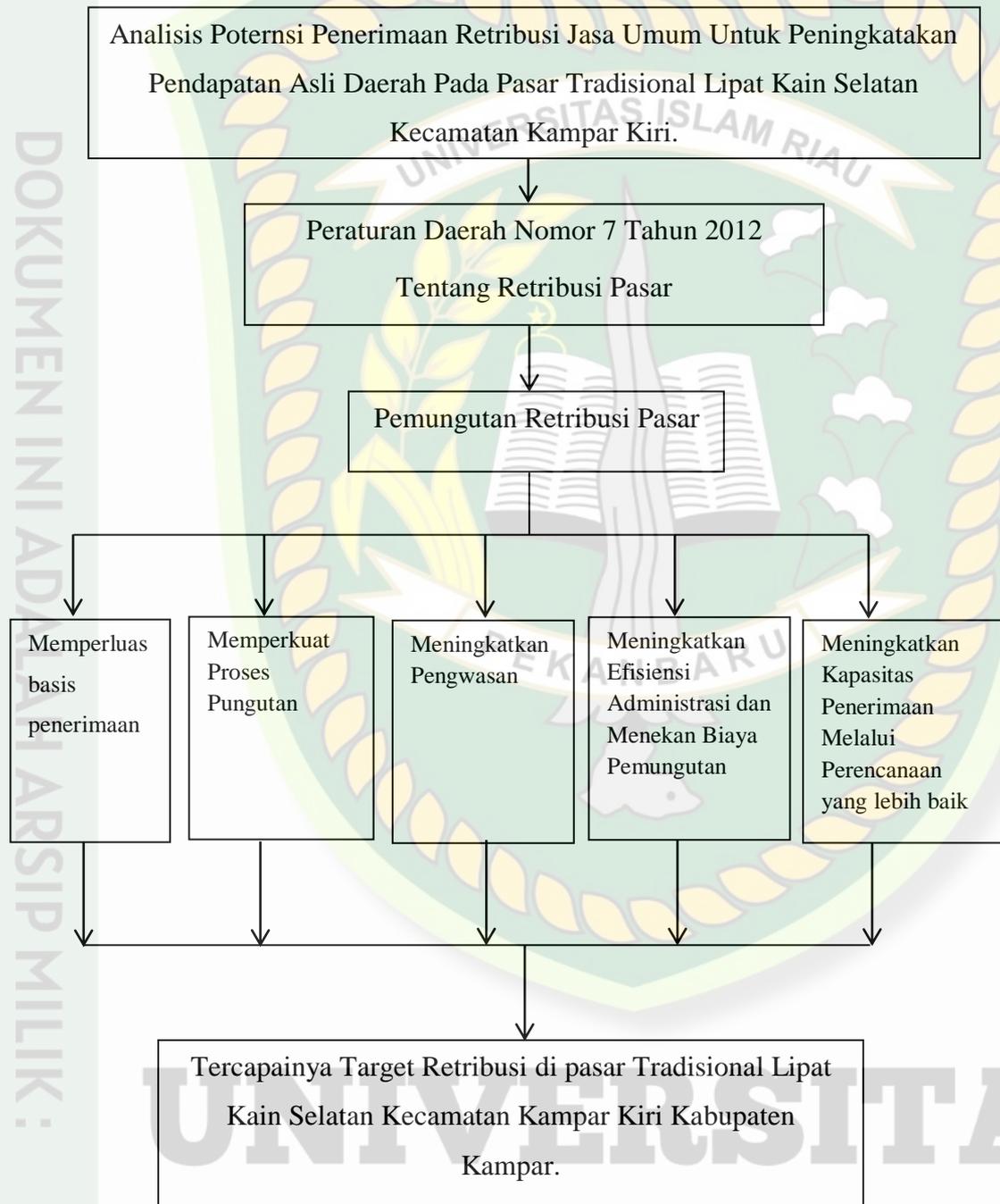
Uma Sekaran dalam Sugiyono (2008:65) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Gambar II.1 Kerangka Pikir Pengelolaan Retribusi Jasa Umum Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar Pada Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.



Sumber : Data olahan peneliti dari tahun 2021

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel (Masri Siangarimbun, 1989; 46), sehingga dengan pengukuran ini dapat diketahui, indikator apa saja yang diketahui sebagai pendukungnya untuk dianalisa dari variabel tersebut.

Guna menghindari kekeliruan dalam penggunaan istilah di dalam penulisan ini, maka berikut ini penulis akan menuangkan konsep-konsep yang telah dipaparkan sebelumnya dalam bentuk nyata secara operasional ;

1. Tata Kelola Pasar adalah Pengelolaan adalah suatu urutan pekerjaan (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi (Alex S. Nitisemito, 2008: 77).
2. Pendapatan Asli Daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih yang diperoleh dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Peengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan serta Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 285 ayat (1), Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pasal 21 ayat (1) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri



Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pasal 26 ayat (1).

3. Retribusi Jasa Umum adalah Dalam Pasal 109 UU DPRD menyatakan, retribusi jasa umum adalah pungutan atas pelayanan yang disediakan dan diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
4. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun oleh pihak pemerintah, swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat. Tempat usahanya dapat berbentuk toko, kios, los, dan tenda yang menyediakan barang-barang konsumsi sehari-hari. Pemanfaat pasar tradisional biasanya adalah pedagang kecil, menengah, dan koperasi. Proses tawar-menawar antara konsumen dan produsen merupakan relasi yang khas pada pasar tradisional.
5. Administrasi adalah penyusunan dan pencatatan data atau informasi secara sistematis, baik internal maupun external yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu.
6. Pelayanan public adalah Proses pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk memenuhi suatu hal tertentu sesuai dengan aturan hukum yang berlaku dan pemerintah harus bersifat menyelenggarakan layanan.





7. Transparansi adalah keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah.
8. Lapak atau Tempat Berdagang adalah bagian dan bangunan pasar baik yang beratap maupun terbuka yang dipergunakan untuk berdagang.
9. Kios adalah bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan.
10. Los adalah bangunan permanen di area pasar yang beratap, berbentuk bangunan memanjang tanpa dilengkapi dengan dinding/penyekat yang dipergunakan untuk usaha berjualan.

Adapun Standar Pelayanan yang harus diperhatikan Pengurus Pasar, meliputi;

- a. Penyelenggaraan yang pasti, mudah, cepat, transparan dan akuntabel
- b. Jangka waktu penyedia sewa yang telah ditetapkan
- c. Tanggung jawab petugas pengurus pasar
- d. Tempat Pos Pengurus pasar sebagai pusat informasi
- e. Pengelolaan Pasar sesuai dengan yang telah ditetapkan

D. Operasional Variabel

Operasional Variabel dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, uraian konsep, variabel, indikator, item penelilitan, dan skala yang direncanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan akurat. Tujuan operasional variabel ini adalah menjelaskan mengenai konsep-konsep utama dalam penelitian ini dan pengelompokan item penelitian pada tabel dibawah ini:

Tabel II.4 Operasional Variabel

Adapun indikator penelitian ini adalah sebagaimana pada tabel berikut

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	2	3	4
Retribusi Jasa Umum Pelayanan Pasar adalah pungutan atas jasa pelayanan penyediaan fasilitas pasar tradisional yang berupa pelataran lapak, los, kios atau bedak dan lahan parkir pasar yang dikelola pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk masyarakat dan pedagang. Handayani (2017)	Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)	1. Memperluas basis penerimaan	a. menggali potensi penerimaan retribusi yang ada di pasar. b. mengoptimalkan pelayanan sarana dan prasarana agar semakin banyak jumlah pedagang yang mau berdagang di pasar tersebut.
		2. Memperkuat proses pemungutan	a. Menetapkan besaran tarif retribusi yang dikenakan kepada pedagang. b. Menambah anggota petugas pasar dalam melakukan pemungutan terhadap pedagang
		3. Meningkatkan pengawasan	a. Melakukan pemeriksaan pendaan secara



			berkala dalam memungut retribusi b. Menerapkan stistem karcis pada setiap pungutan.
		4. Meningkatkan efisiensi administrasi dan menekan biasa pemungutan	a. Melakukan transparansi dalam pemungutan retribusi pasar b. menerapkan pemberian sanksi terhadap pedagan yang menunggak retribusi sewa pasar.
		5. Meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik.	a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan pemungutan retribusi pasar b. Berkoordinasi dengan instansi yang terkait didaerah guna untuk meningkatkan kapasitas penerimaan retribusi pasar.

Sumber: Data olahan Peneliti 2022 Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 7 tahun 2012 Tentang Retribusi Pasar.



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian deksriptif, (Sugiyono, 2009;8) menggambarkan kenyataan yang ditemui di lapangan secara apa adanya. Penggunaan tipe ini bertujuan mengukur secara cermat dengan menggunakan metode kualitatif dengan anilisis kualitatif melalui penggambaran sistematis dan menghimpun fakta-fakta yang ada pada penelitian ini, Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, hasil wawancara terperinci dari pandangan informan, mengumpulkan dokumen yang dapat dijadikan acuan penelitian serta melakukan studi pada situasi yang terjadi di Lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution (2003;43) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang di cirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang didapat di observasi. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan tujuan ditetapkannya lokasi penelitian agar diketahui dengan jelas objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menetapkan lokasi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang di ambil yaitu di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011;90). Selanjutnya Populasi yang diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari unit penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepengurusan pasar lipat kain selatan kecamatan Kampar kiri yang seluruhnya berjumlah 10 orang yang terdiri dari 4 pengurus inti dan 6 anggota. Serta pengelolaan parkir dan pemungut toilet yang di tugaskan kepada masyarakat yang tinggal didekat pasar.

2. Sampel

Menurut Mardalis (2015;55-56) Sampel yaitu bagian dari seluruh individu yang menjadi objek, dengan tujuan memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan mengamati hanya sebagian dari populasi, mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum populasi, untuk menarik generasi dari hasil penyelidikan, serta untuk mengadakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Sampel yaitu sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian dan merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Yang menjadi sampel yaitu seluruh Pengurus Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar dan Pedagang Pasar yang diambil dengan teknik sensus, untuk aparaturnya diambil sebagai

sampel menggunakan teknik simple random sampling, sedangkan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar dijadikan *key informan*.

Tabel III.1 Distribusi Populasi dan Sampel Pengurus Pasar Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Penerimaan Retribusi di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Dinas Perdagangan Kampar	1	1	100%
2.	Ketua Pengurus Pasar	1	1	100%
3.	Sekretaris Pengurus Pasar	1	1	100%
4.	Bendahara Pengurus Pasar	1	1	100%
5.	Anggota Pengurus Pasar	6	1	25%
	Anggota Pemungut Parkir	12	3	25%
	Anggota Pemungut Toilet	3	1	30%
	Jumlah	25	9	42%

Sumber : Data olahan peneliti di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan 2021

Tabel III.2 Distribusi Populasi dan Sampel dalam Pemberian Retribusi pada Pasar Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

No.	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Pedagang Kaki Lima	450	2	1%
2.	Pedagang Kios	28	1	14%
3.	Pedagang Los	72	1	2%
4.	Pemilik Ruko	15	1	15%
5.	Pemilik Toko	8	1	25%
6.	Buruh Angkat	30	1	5%
7.	Masyarkat/ Pengunjung	∞	3	100%
	Jumlah	603	10	5%

Sumber: Data olahan peneliti di pasar Tradisional Lipat Kain Selatan 2021





D. Teknik Penetapan Informan Penelitian

Dalam memilih dan menentukan informan sebagai narasumber dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis. Informasi yang memadai dan relevan dengan masalah pokok penelitian. Teknik penetapan informan penelitian menggunakan teknik purposive dan teknik insidental, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2012:54).

Dengan demikian, informan yang penulis tetapkan menggunakan Purposive sampling dalam penelitian ini yakni Kepala Bidang Perdagangan dan pasar Dinas Perdagangan Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar Ketua Kepengurusan Pasar, Anggota pengurus, serta pedagang Pasar Tradisional lipat Kain Selatan.

Sedangkan untuk masyarakat, penulis menggunakan teknik insidental sampling (Sugiyono, 2009:96) yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan yaitu siapa saja yang saat itu kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok untuk dijadikan informan. Dalam hal ini masyarakat yang menjadi pengunjung Pasar sebagai Pembeli di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri mempertimbangkan kebutuhan

informasi yang diperlukan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini, sehingga dengan menetapkan informan diatas mampu menjawab permasalahan dari penelitian ini.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Mengemukakan bahwa data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan informan penelitian. Informan yang dimaksud dalam hal ini adalah Ketua Kepengurusan Pasar, Anggota kepengurusan, pedagang dan masyarakat pengunjung pada Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Adapun data primer tersebut adalah: Identitas responden dan Indikator penelitian.

2. Data Sekunder

Mendefinisikan data sekunder adalah sebagai sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Data sekunder yaitu data dari pihak yang kedua yang berupa keterangan-keterangan yang relevan yang dapat menunjang objek penelitian ini meliputi:

- a. Keadaan geografis lokasi penelitian
- b. Gambaran Tata Kelola
- c. Data pendukung lainnya.



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian langsung, yang dilakukan dengan cara:

1. Observasi, Sugiyono (2008: 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data faktual terhadap masalah-masalah yang dihadapi berkaitan dengan penelitian, dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek studi yang telah ditetapkan. Di mana observasi dilaksanakan untuk langkah-langkah atau tahapan-tahapan tata kelola pelayanan jasa umum pada Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan.

2. Wawancara, Sugiyono (2008:137) mengungkapkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan

jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden yang mengacu pada pedoman wawancara yang telah ditetapkan. Wawancara dilaksanakan dengan teknik terstruktur, di mana peneliti menyediakan pedoman pertanyaan dan pertanyaan diajukan kepada 13 informan untuk mendapat jawaban atas permasalahan yang diteliti. Wawancara ditujukan langsung kepada informan kunci dan masyarakat.

3. Dokumentasi, Menurut Arikunto (2013: 274) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengumpulan dan penghimpunan dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi ini juga dilakukan sebagai bukti dari hasil observasi yang peneliti lakukan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis dan bentuknya kemudian disajikan secara deskriptif. Adapun langkah yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:



1. Reduksi Data, Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai.
2. Penyajian Data Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart, dan sejenisnya. Dengan demikian untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Ketiga aktivitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data dikumpulkan dalam bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Selanjutnya untuk jadwal kegiatan penelitian yang penulis lakukan dilapangan, penulis memulai penelitian ini pada bulan Januari 2021, dan diharapkan akan selesai pada bulan Juli 2022, dan untuk melihat jelasnya, penulis akan menyajikannya dalam bentuk diagram dibawah ini:

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel III.3: Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan)

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan UP	■	■	■	■																								
2	Seminar UP																												
3	Revisi UP					■	■	■	■																				
4	Revisi Kuisisioner									■	■	■	■																
5	Rekomendasi Survey													■	■	■	■												
6	Survey Lapangan																	■	■	■	■								
7	Analisis Data																					■	■	■	■				
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																												
9	Konsultasi Revisi Skripsi																												
10	Ujian Konfrehensif																												
11	Revisi Skripsi																												
12	Penggandaan Skripsi																												

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Kampar

1. Keadaan Geografis Kabupaten Kampar

Kabupaten kampar merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang letak astronomisnya $01^{\circ} 00'40''$ Lintang Utara sampai $00^{\circ} 27'00''$ Lintang Selatan, dan $100^{\circ} 28'30''$ - $101^{\circ} 14'30''$ Bujur Timur, dengan batasan wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatra Barat
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

Kabupaten Kampar terdapat dua sungai besar, yaitu Sungai Kampar yang membujur dari barat ke timur, panjangnya $\pm 413,5$ km dengan kedalaman rata-rata 7,7 M lebar rata-rata 143 M. Sungai Kampar membujur dari barat ke timur melewati beberapa kecamatan yaitu Kecamatan XII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Bangkinang, Bangkinang Sebrang, Kampar, Kampar Timur, Rumbio Jaya, Kampar Utara, Siak hulu dan Kampar Kiri. Selain itu terdapat pula sungai siak yang membujur dari barat ke timur, Panjangnya ± 90 KM dengan kedalaman rata-rata 8-12 M yang melintasi Kecamatan Tapung dan bermuara ke Selat Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Sungai-sungai tersebut diatas memiliki fungsi yang strategis dalam kehidupan ekonomi masyarakat, berfungsi sebagai prasarana Perhubungan, sumber air bersih, budi daya ikan, tempat mata pencarian

petani, nelayan, maupun sebagai sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang).

VISI DAN MISI KABUPATEN KAMPAR

VISI

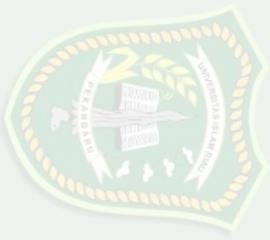
KABUPATEN KAMPAR NEGERI BERBUDAYA, BERDAYA SALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT AGAMIS TAHUN 2022.

MISI

1. Mewujudkan pembangunan nilai budayamasyarakat kampar yang menjamin sistem bermasyarakat dan bernegara untuk menghadapi tantangan global
2. Meningkatkan manajemen dan kemampuan apratur dalam mengelola aset daerah dan pelayanan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta berwawasan kedepan.
4. Membangun ekonomi rakyat yang berbasis sumber daya lokal dengan orientasi pada agrobisnis, agroindustri, dan pariwisata serta mendorong pertumbuhan investasi secara terpadu dan terkait antara swasta, masyarakat, pemerintah baik berskala lokal, regional, nasional maupun internasional.
5. Mewujudkan pembangunan kawasan seimbang yang dapat menjamin kualitas hidup secara berkesinambungan.
6. Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman dan bertawa, serta taat terhadap aturan yang berlaku, menuju masyarakat agamis yang tercerim dalam kerukunan hidup beragama.

2. Pemerintahan

Kabupaten Kampar pada awalnya berada dalam Provinsi Sumatra Tengah, dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956



dengan ibu kota Bangkinang. Kemudian masuk wilayah Provinsi Riau, berdasarkan Undang-undang darurat Nomor 19 Tahun 1957 dan di kukuhkan oleh Undang-undang nomor 61 tahun 1958 . kemudian untuk perkembangan kota Pekanbaru, pemerintah daerah Kampar menyetujui untuk menyerahkan sebagian wilayahnya untuk keperluan perluasan wilayah kota Pekanbaru, yang kemudian ditetapkan melalui peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1987. Sesuai dengan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: KPTS. 318VII1987 tanggal 17 juli 1987, Kabupaten Kampar terdiri dari 19 kecamatan dengan dua Pembantu Bupati. Pembantu Bupati Wilayah I berkedudukan di Pasir Pangarayan dan Pembantu Bupati Wilayah II di Pangkalan Kerinci. Pembantu Bupati wilayah I mengkoordinir wilayah kecamatan Rambah, Tandun, Rokan IV Koto, Kunto Darussalam, Kepenuhan, dan Tambusai. Pembantu Bupati Wilayah II mengkoordinir wilayah kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut, dan Kuala Kampar. Sedangkan kecamatan lainnya yang tidak termasuk wilayah Pembantu Bupati wilayah I & II Berada langsung dibawah Koordinator Kabupaten.

Kabupaten Kampar saat ini dipimpin oleh Bupati H. Catur Sugeng SusantoSH. Luas wilayah Kabupaten Kampar $\pm 10.983,46 \text{ km}^2$ atau $\pm 11,62 \%$ dari luas wilayah Provinsi Riau ($94.561,60 \text{ km}^2$) . kabupaten Kampar terdiri dari 21 kecamatan dengan rincian kecamatan dan luasnya pada tabel berikut:



Tabel IV.1 Luas Wilayah Kabupaten Kampar Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Ibu kota	Luas wilayah	
			Ha	(%)
1	Kampar Kiri	Lipat Kain	915,33	8,11
2	Kampar Kiri Hulu	Gema	1.301,25	11,53
3	Kampar Kiri Hilir	Sungai Pagar	759,74	6,73
4	Kampar Kiri Tengah	Simalinyang	330,59	2,93
5	Gunung Sahilan	Gunung Sahilan	597,97	5,30
6	XII Koto Kampar	Batu Bersurat	732,40	6,49
7	Koto Kampar hulu	Tanjung	674,00	5,97
8	Bangkinang Barat	Kuok	151,41	1,34
9	Salo	Salo	207,83	1,84
10	Tapung	Petapahan	1.365,97	12,10
11	Tapung Hulu	Senama Nenek	1.169,15	10,36
12	Tapung Hilir	Kota Garo	1.013,59	8,98
13	Bangkinang	Bangkinang	177,18	1,57
14	Bangkinang Sebrang	Muara Uwai	253,50	2,25
15	Kampar	Air Tiris	136,28	1,21
16	Kampar Timur	Kampar	173,08	1,53
17	Rumbio Jaya	Teratak	76,92	0,68
18	Kampar Utara	Sawah	79,84	0,71
19	Tambang	Tambang	371,94	3,29
20	Siak Hulu	Pangkalan Baru	689,80	6,11
21	Perhentian raja	Perhentian raja	111,44	0,99
Jumlah			11.289,28	100,00

Sumber : <http://kamparkab.bps.go.id>

ISLAM RIAU

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Kampar kiri hulu merupakan Kecamatan terluas di Kabupaten Kampar dengan luas wilayah sebesar 1.3.01,25 Ha, disusul Kecamatan Tapung dengan Luas wilayah 1.3.65,97 Ha, sedangkan dengan urutan ketiga dengan Luas wilayah ditempati Oleh Tapung Hulu yaitu 1.1.69,15 Ha. Kecamatan Kampar Kiri merupakan kecamatan terluas nomor lima di Kabupaten Kampar dengan luas wilayah yaitu 915,33 Ha.

Tabel IV.2 Jumlah PNS di Lingkungan Pemerintah Kab.Kampar 2022

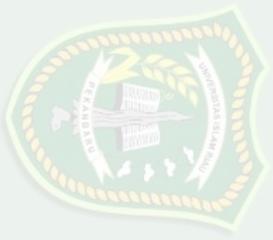
No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	3.603 jiwa
2	Perempuan	5.155 jiwa
Jumlah		8.758 jiwa

Sumber : <http://kamparkab.bps.go.id>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Jumlah Pegawai Negri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kampar cukup baik dengan jumlah keseluruhan PNS yaitu 8.758 jiwa dengan jumlah Pegawai berjenis kelamin Laki-laki yaitu 3.603 jiwa,pegawai PNS lebih dominan di isi oleh pegawai perempuan yaitu 5.155 jiwa.

3. Keadaan Ekonomi Kabupaten Kampar

Kabupaten kampar mempunyai banyak potensi yang masih dapat dimanfaatkan, terutama di bidang pertanian dan perikanan darat. Sebagian besar penduduk (67.22%) bekerja di sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Hanya sebagian kecil (0.22%) yang bekerja sektor listrik ,gas,dan air bersih disamping pemerintahan. Sebagai salah satu daerah terluas di Provinsi Riau, Kabupaten Kampar secara berkelanjutan melakukan peningkatan fasilitas dan infrastruktur seperti jaringan jalan raya (1.856,56 km), jaringan listrik (72,082KWH) dengan 5 unit pembangkit tenaga diesel Pembangkit Listrik Tenaga Air di koto panjang yang memproduksi energi dengan kapasitas tersambung sebesar 114,240 KWH. Fasilitas lain yang juga telah tersedia antara lain layanan telekomunikasi) telepon seluler,dan jaringan internet) dan jaringan air bersih kapasitas prosukai sebesar 1,532,384 m³.



a. Pertanian

Bidang pertanian seperti kelapa sawit dan karet yang merupakan salah satu tanaman yang sangat cocok buat lahan yang ada di Kabupaten Kampar.

b. Perkebunan

Khusus perkebunan sawit yang saat ini Kabupaten Kampar mempunyai luas lahan 241,5 ribu hektare dengan potensi crude palm oil (CPO) sebanyak 966 ribu ton.

c. Perikanan

Dibidang perikanan budidaya ikan patin yang dikembangkan melalui keramba (kolam ikan berupa rakit) disepanjang sungai kampar., ini terlihat banyaknya keramba berjejer rapi disepanjang sungai kampar dan adanya kerjasama antara Pemda Kampar dengan PT.Benecome dengan jumlah investasi Rp. 30 miliar yang mana kedepanya Kampar akan menjadi sentral ikan patin dengan produksi 220 ton per hari.

d. Pariwisata

Kabupaten Kampar memiliki kawasan situs purbakala yang diperkirakan telah ada pada masa sriwijaya yaitu Candi Muara Takus, kawasan ini selain menjadi tujuan wisata religi bagi umat Buddha. Selain itu masyarakat Kampar yang beragama islam, masih melestarikan tradisi mandi balimau bakasai yaitu mandi membersihkan diri disungai kampar terutama dalam menyambut bulan Ramadhan. Kemudian terdapat juga tradisi *Ma'awuo* ikan yaitu tradisi menangkap ikan secara bersama-sama (Ikan Larangan) setahun sekali, terutama pada kawasan Danau Bokuok (Kecamatan Tambang) dan sungai Subayang di Desa Domo (kecamatan Kampar Kiri Hulu). Budaya masyarakat kampar tidak lepas dari pengaruh Minangkabau,yang identik dengan sebutan Kampar Limo Koto dan dahulunya merupakan bagian dari Pagaruyung. Limo Koto terdiri dari kuok, Salo,Bangkinang,Air

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tiris, dan Rumbio. Terdapat banyak persukuan yang masih dilestarikan hingga kini, termasuk model kekerabatan dari jalur ibu (matrilineal). Konsep adat dan tradisi persukuannya sama dengan konsep Minang khususnya di Luhak Limopuluh. Bahasa sehari-hari masyarakat Kampar mirip dengan Bahasa Minangkabau, dan disebut dengan Bahasa Ocu salahsatu varian yang mirip dengan bahasa digunakan di luhak limopuluh. Bahasa ini berlainan aksent dengan varian bahasa Minangkabau yang dipakai oleh masyarakat Luhak Agam, Luhak Tanah datar merupakan kawasan Pesisir Minangkabau lainnya. Diamping itu, kampar Limo Koto juga memiliki semacam alat musik tradisional yang disebut dengan *Calempong* dan *Oguong*

B. Gambaran Umum Kecamatan Kampar kiri

VISI DAN MISI

KECAMATAN KAMPAR KIRI

VISI

Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan untuk Mempercepat Peningkatan Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat, Penguatan Struktur Perekonomian dan Daya Saing Daerah dalam Kondisi Kehidupan Normal Baru

MISI

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial.
2. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih Serta Layanan Publik Berkualitas Berbasis Teknologi Informasi



3. Mengembangkan Pertanian Berbasis Potensi Daerah
4. Meningkatkan Perekonomian Daerah, Pariwisata dan Pengelolaan Industri
5. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dan Ketersediaan Infrastruktur yang Berkualitas

Struktur Organisasi

Kecamatan Kampar Kiri

Struktur Organisasi Kecamatan Kampar Kiri terdiri dari:

Camat	: H.Marjanis. SE
Sekretaris Camat	: Diana Asmara Dewi, S.Kom
Kasi Pemerintahan	: Jamaluddin, S.pd
Kasi Pemberdayaan Masyarakat	: Hengki Z Mararisa, SH
Kasi Kesejahteraan Sosial	: Rosmedi
Kasi Ketentraman dan Ketertiban	: Zipur
Sub Bagian Kepegawaian	: Rosnita
Sub Bagian Keuangan	: Andi Sukma

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

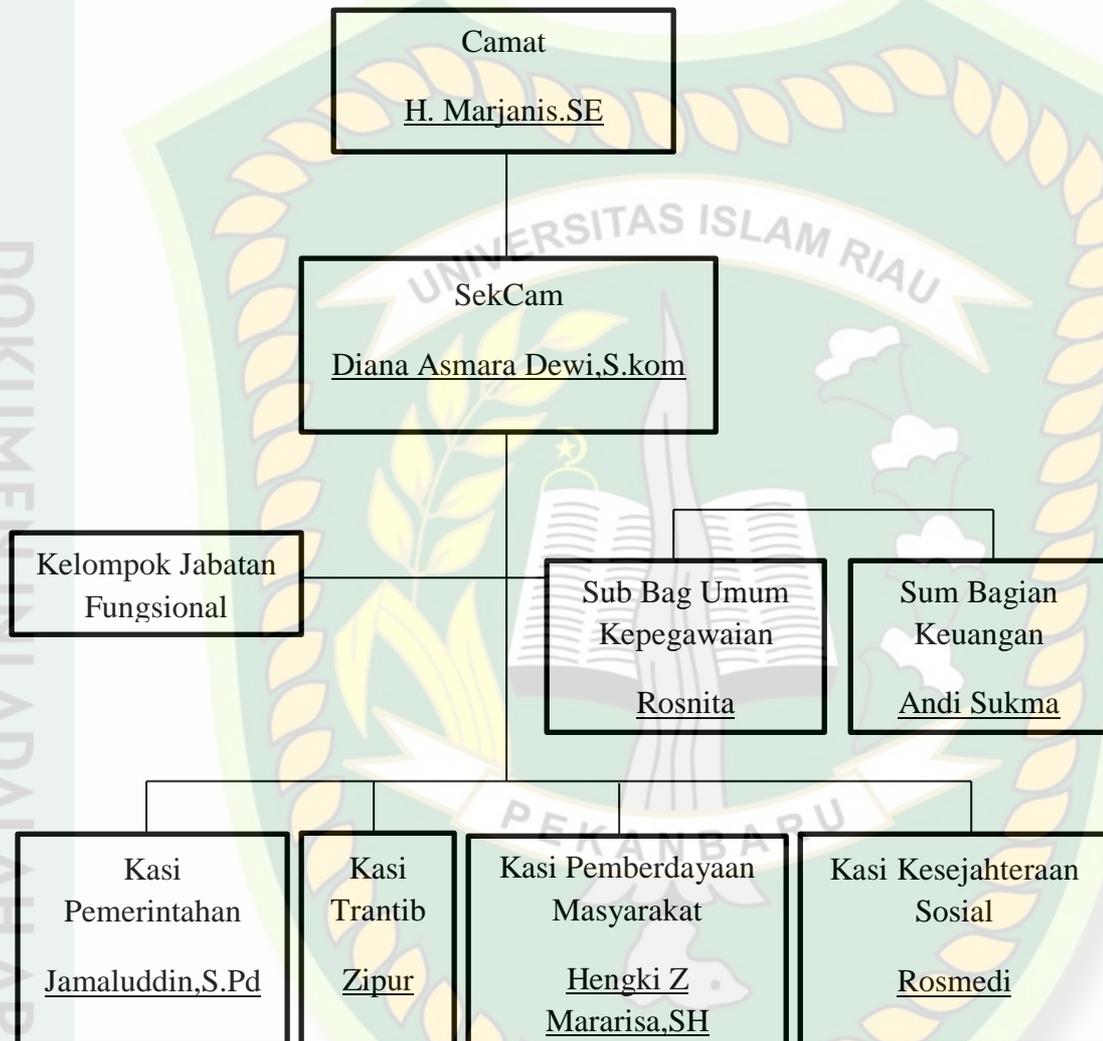


DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Kecamatan Kampar Kiri

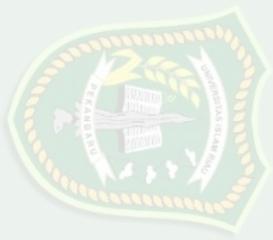


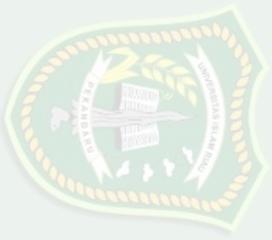
Sumber: Data struktur organisasi Kecamatan Kampar Kiri.

1. Keadaan Geografis dan Keadaan Demografis Kecamatan Kampar Kiri

a. Keadaan Geografis

Kecamatan kampar kiri merupakan salah satu kecamatan di kabupaten kampar induk yang telah dimekarkan menjadi lima kecamatan, yaitu kampar kiri, Kampar Kiri Hilir, Kampar Kiri Hulu, Kampar Kiri Tengah, dan Gunung Sahilan. Dengan luas wilayah





$\pm 1.181,28$ km . Atau 10,46 % dari luas wilayah kabupaten Kampar.

Secara keseluruhan wilayah kampar kiri tidak ada yang berbatasan dengan laut. Semua desa di Kecamatan Kampar kiri dilintasi oleh sungai, diantaranya sungai subayang, sungai kuantan, dan sungai setingkai.

Batas wilayah Kampar Kiri meliputi:

- 1.) Utara berbatasan dengan kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang Barat, Salo dan Kecamatan Bangkinang.
 - 2.) Selatan berbatasan dengan kabupaten Kuantan Singingi
 - 3.) Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar Kiri Hulu
 - 4.) Timur berbatasan dengan Kecamatan Gunung Sahilan
- Desa terluas dikecamatan Kampar Kiri adalah desa Muara Selaya

dengan luas sekitar 164,5 km atau 13,92% dari luas wilayah Kampar Kiri.

Kecamatan Kampar Kiri memiliki wilayah perbukitan dan perairan yang meliputi sungai dan rawa. Jumlah penduduk kecamatan Kampar Kiri selama tahun 2009-2014 menunjukkan peningkatan jumlah dari populasinya. Adapun pertumbuhan penduduk tiap tahunnya dalam suatu wilayah merupakan salah satu faktor pendukung yang penting dalam kegiatan pembangunan. Penduduk merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan pengembangan ekonomi suatu Negara terutama dalam meningkatkan produksi karena penduduk menyediakan tenaga ahli, pemimpin, dan tenaga kerja yang diperlukan dalam menciptakan kegiatan ekonomi serta pada konsumsi. Gejala pertumbuhan penduduk juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan, semakin banyak penduduk di suatu daerah maka tingkat dan jumlah lembaga pendidikan semakin meningkat.

b. Data Wilayah Administrasi Kecamatan Kampar Kiri

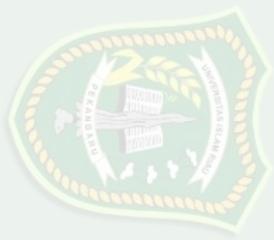
Tabel IV.3 Data Administrasi Kecamatan Kampar Kiri

No.	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (KM ²)
1.	Domo (desa)	83 km ²
2.	Kuntu (desa)	16,2 km ²
3.	Lipat Kain (Kelurahan)	51,83 km ²
4.	Lipat Kain Utara (desa)	77 km ²
5.	Padang Sawah (desa)	11,15 Km ²
6.	Sungai Harapan (desa)	15 Km ²
7.	Sungai Raja (desa)	25 Km ²
8.	Sungai Sarik (desa)	12 Km ²
9.	Tanjung Harapan (desa)	22 Km ²
10.	Teluk Paman (desa)	12 km ²
11.	IV Koto Setingkai (desa)	75 Km ²
12.	Kuntu Darussalam (desa)	30 Km ²
13.	Lipat Kain Selatan (desa)	50,94 Km ²
14.	Muara Selayah (desa)	10 Km ²
15.	Sungai Giringging (desa)	7, 17 km ²
16.	Sungai Paku (desa)	11 Km ²
17.	Sungai Rambai (desa)	25 km ²
18.	Sungai Liti (desa)	8,75 Km ²
19.	Tanjung Mas (desa)	15 Km ²
20.	Teluk Paman Timur (desa)	2,5 KM ²
JUMLAH		540,64 KM

Sumber : Kantor Camat Kampar Kiri

Melalui tabel diatas dapat dilihat bahwa kelurahan Lipatkain merupakan satu satunya kelurahan yang ada di kecamatan Kampar Kiri dengan luas wilayah yaitu 51,83 KM.

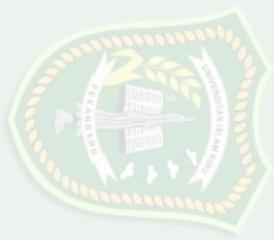
**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Tabel IV.4 Desa dan Dusun di Kecamatan Kampar Kiri

NO.	DESA / KELURAHAN	JUMLAH		
		RT	RW	DUSUN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kel. Lipat Kain	18	5	0
2.	LipatKain Selatan	20	10	5
3.	LipatKain Utara	19	9	4
4.	Sungai Paku	16	8	4
5.	Sungai Geringging	16	8	4
6.	Teluk Paman Timur	16	8	4
7.	Teluk Paman	16	8	4
8.	Kuntu	33	12	4
9.	Kuntu Darussalam	16	8	4
10.	Padang Sawah	16	8	4
11.	Sungai Liti	18	9	4
12.	Domo	17	7	5
13.	Tanjung Harapan	16	8	4
14.	Tanjjung Mas	16	8	4
15.	Sungai Raja	16	8	4
16.	Sungai Rambai	20	10	5
17.	Sungai harapan	16	8	4
18.	IV Koto Setingkai	11	4	4
19.	Muara Selaya	16	8	4
20.	Sungai Sarik	16	6	4
Jumlah		348	160	79

Sumber: BPS Kabupaten Kampar



c. Keadaan Demografi

Penduduk merupakan salah satu faktor penting dalam wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan suatu bangsa, tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan.

Berdasarkan data statistik 2022 di kecamatan Kampar Kiri keseluruhan penduduk berjumlah 40.136 jiwa. Untuk menjelaskan jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV.5 Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Kampar Kiri

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	19.805 Jiwa	49,3%
2	perempuan	20.331 Jiwa	50,7%
Jumlah		40.136 Jiwa	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kampar Kiri Dalam Angka 2022 Berdasarkan

klasifikasi penduduk kecamatan Kampar Kiri menurut jenis kelamin laki-laki 19.805 jiwa dan perempuan 20.331 jiwa. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak jika di bandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki.

2. Sarana dan Prasarana Kecamatan Kampar Kiri

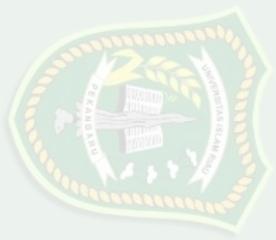
Kualitas sumber daya manusia merupakan factor yang sangat penting dalam meningkatkan pembangunan dan pengembangan daerah untuk meningkatkan sumber daya manusia dibutuhkan tingkat pendidikan atau sarana dan prasarana yang memadai. Seperti pada tabel berikut ini:

Tabel IV.6 Sarana Dan Prasarana Kecamatan Kampar Kiri

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	SD	16
2	SMP	10
3	SMK	3
4	SMA	3
5	MDA	23
6	PUSKESMAS PEMBANTU	19
7	PUSKESMAS	2
8	POSYANDU	20
9	KLINIK BALAI KESEHATAN	17
10	MASJID	31
11	MUSHOLA	56
12	GEREJA PROTESTAN	-
13	GEREJA KATOLIK	-
14	PASAR Pemda dan Desa	9
15	KUD	2

Sumber: Data Kantor Kecamatan Kampar Kiri

Melihat tabel di atas dapat dilihat sarana dan prasarana Kecamatan Kampar kiri baik dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang kerohanian, dan kebutuhan pokok sudah tergolong baik dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Kampar Kiri sudah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat melalui sarana dan prasarana yang diberikan.



3. Pekerjaan Masyarakat

Tingkat kesejahteraan masyarakat tergantung dari jenis pekerjaan yang ditekuni. Mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Kampar Kiri beraneka macam. Sektor pencaharian masyarakat dikecamatan Kampar Kiri yaitu sektor pertanian, PNS, karyawan swasta, pedagang, wiraswasta, dan honor. Untuk mengetahui jumlah persentase dari pekerjaan masyarakat di kecamatan kampar kiri, maka dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7 Pekerjaan Masyarakat

NO	Jenis Mata Pencarian	Jumlah	Persentase
1	Pegawai Negeri	890	6,7%
2	Pengrajin Industri Rumah tangga	74	0.6%
3	Pedagang	2.610	19,4%
4	Wiraswasta	683	5,4%
5	Petani	8.834	66,5%
6	Honor	186	1,4 %
Jumlah		13.277	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Kampar Kiri Dalam Angka 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat di Kecamatan Kampar Kiri umumnya berprofesi sebagai petani, yaitu sebanyak 8.834 orang atau sekitar 66,5% dari jumlah masyarakat yang bekerja di Kecamatan Kampar Kiri. Sedangkan jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang yaitu sebanyak 2.610 orang atau sekitar 19,4% dari jumlah masyarakat yang bekerja di Kecamatan Kampar Kiri. Pegawai Negeri di Kecamatan Kampar Kiri yaitu sekitar 890 orang atau sekitar 6,7% dari jumlah masyarakat yang bekerja di Kecamatan Kampar Kiri. Masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta di Kecamatan Kampar Kiri berjumlah 683 orang atau sekitar 5,4% dari jumlah masyarakat yang bekerja di Kecamatan Kampar Kiri. Pegawai Honorer di Kecamatan Kampar Kiri yaitu sekitar 186 orang atau sekitar 1,4% dari jumlah masyarakat yang bekerja di Kecamatan Kampar Kiri.

4. Keagamaan

Tabel IV. 8 Pemeluk Agama

NO	Agama	Pemeluk agama	Persentase
1	Islam/Muslim	36.889 Jiwa	91,9%
2	Kristen	1.970 Jiwa	4,4%
3	Katolik	1.277 Jiwa	3,7%
4	Hindu	-	-
Jumlah		40.136 Jiwa	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Kampar Kiri Dalam Angka 2022

Kecamatan Kampar Kiri dalam masalah agama, masyarakat di kecamatan Kampar Kiri tidaklah keseluruhannya beragama Islam karena ada juga masyarakat yang beragama Kristen dan Katolik. Namun masyarakat di kecamatan kampar kiri mayoritas beragama islam yang berjumlah 36.889 jiwa atau setara dengan 91,9% dari jumlah keseluruhan masyarakat yang ada di kecamatan Kampar Kiri. Sedangkan masyarakat yang beragama Kristen berjumlah 1.970 jiwa atau 4,4% dan masyarakat yang beragama Katolik berjumlah 1.277 jiwa atau 3,7%. Untuk mengetahui jumlah sarana ibadah yang ada di kecamatan Kampar Kiri dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.9 Sarana Ibadah Kecamatan Kampar Kiri

NO	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	31
2	Surau/Mushalla	56
3	Gereja	-
4	Pura/Wihara	-

Sumber: Kampar Kiri Dalam Angka 2022

5. Kebudayaan dan Adat Istiadat

Sidi Gazalba mengatakan adat adalah suatu peraturan atau norma yang mengatur hubungan individu serta masyarakat serta menjadi kesinambungan dalam masyarakat.² Adapun kebudayaan dan adat istiadat bagi masyarakat di kecamatan Kampar Kiri dilambangkan dengan adanya

niniekmamak yang merupakan kelompok masyarakat yang menjadi simbolis, penegakan dan penerapan adat istiadat negeri Kamparkiri di setiap desa-desa yang ada di kecamatan Kamparkiri. Setiap desa memiliki niniekmamaknya masing-masing.

Adat istiadat dalam prosesi pernikahan merupakan salah satu bentuk adat istiadat yang sangat diperhatikan dalam kehidupan masyarakat di Kecamatan Kamparkiri. Dimana dalam prosesi pesta pernikahan ini banyak kegiatan keadatan yang berlangsung.

Tidak hanya itu didesa kuntu ada suatu acara adat yang dilakukan masyarakat kuntu setiap tahunnya. Acara tersebut acara syukuran panen, dalam syukuran panen ini sarat akan kegiatan keadatan. Puncak dari acara ini berada pada pemotongan hewan ternak berupa kerbau, kemudian masyarakat akan bergotongroyong memasaknya dan diakhiri dengan acara makan bersama.

C. Gambaran Umum Kelurahan Lipat Kain.

1. Kondisi Geografis Kelurahan Lipat Kain

Adalah salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Kamparkiri yang luas wilayahnya 51,83 Km². Yang beriklim tropis terletak pada garis khatulistiwa, dimana tugu khatulistiwa terdapat di Kelurahan Lipatkain Kecamatan Kamparkiri. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Lipatkain

Selatan :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kebun Durian dan Desa Subarak



- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Teluk Paman Timur dan Desa Tanjung Pauh
- c. Sebelah Timur dengan Kecamatan Salo Kecamatan Bangkinang Barat
- d. Sebelah Barat dengan Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Jarak ke Ibu Kota Kabupaten 110 Km², jarak ke Ibukota Provinsi Riau 71 Km², Desa Lipatkain Selatan ini terdiri dari dua dusun, yaitu Dusun I Koto dan Dusun II Khatulistiwa.

2. Demografis

Berdasarkan pendataan, jumlah penduduk yang ada di Desa Lipat Kain Selatan berjumlah 4.674 jiwa, dengan kepala keluarga 1.480 KK, pada akhirnya tahun 2022 untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 10 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki – Laki	2.328	49,8%
2.	Perempuan	2.346	50,2%
Jumlah		4.674	100%

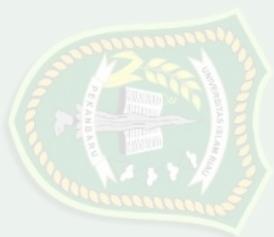
Sumber: Rincian Data dan Statistik Kelurahan Lipatkain

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Lipat Kain berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan, dimana jumlah laki laki hanya 2.328 orang atau 49,8 %, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 2.346 orang atau 50,2%.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting untuk mendukung terhadap proses pembangunan daerah. Pendidikan akan menentukan dan membentuk

kualitas manusia didalam suatu daerah tersebut. Semakin tinggi tingkat



pendidikan maka dalam teorinya semakin bagus pula kualitas manusia tersebut.

4. Kehidupan Beragama

Agama merupakan bentuk ketaatan dan kepercayaan kita kepada sang pencipta Allah SWT, begitu juga masyarakat Desa Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar yang mayoritas Beragama Islam. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel IV.11 Jumlah Penganut Agama

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan
1	Islam	2.328	2.346
2	Kristen	-	-
3	Katolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
Jumlah		2.328	2.346

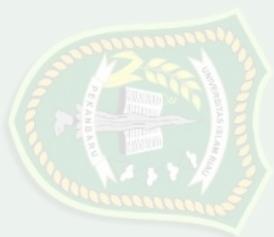
Sumber: Rincian dan Statistik Data Desa Lipatkain Selatan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Kelurahan Lipatkain pada umumnya menganut agama Islam. Oleh karena itu, masyarakat di Kelurahan Lipat Kain mempunyai kepercayaan yang sama maka masyarakatnya hidup rukun, saling tolong menolong, saling menghargai satu sama lainnya dan jarang terjadi gesekan masalah SARA antar masyarakat. Seluruh penduduk Kelurahan Lipatkain 100% beragama Islam. Untuk tempat peribadatan di Kelurahan Lipatkain dari tabel berikut:

Tabel IV. 12 Jumlah Sarana Peribadatan Kelurahan Lipat Kain

No.	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	3
2.	Musholla / Surau	3
Jumlah		6

Sumber : Data Kantor Kelurahan Lipat Kain



Dari uraian tabel diatas dapat dilihat pula bahwa sarana peribadatan yang ada di Kelurahan Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri, Masjid berjumlah 3 buah dan Mushallah/Surau berjumlah 3 buah. Diharapkan dengan jumlah sarana peribadatan yang terdapat di Kelurahan Lipatkain mampu menjadikan masyarakat Kelurahan Lipatkain lebih bertaqwa dan beriman.

5. Ekonomi Masyarakat

Perekonomian masyarakat di Kelurahan Lipatkain berada pada posisi menengah apabila dibandingkan dengan Desa lain yang terdapat di Kecamatan Kampar Kiri. Hal ini berdasarkan observasi penulis dilakukan dapat dilihat dari segi tempat tinggal, juga kenyataan yang ditampilkan dari masing-masing keluarga. Adapun rincian mata pencaharian masyarakat Kelurahan Lipatkain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13 Jumlah Masyarakat Kelurahan Lipatkain Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase
1	Petani	2000	93,4%
2	Pedagang	52	2,4
3	PNS	68	3,2
4	Perawat / Bidan	5	0,2
5	TNI / POLRI	6	0,3
6	Pensiunan	10	0,5
Jumlah		2141	100%

Sumber: Rincian Data dan Statistik Kelurahan Lipatkain Tahun 2022

Dari uraian tabel penduduk menurut mata pencaharian diatas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Kelurahan Lipatkain bermata pencaharian bertani dengan jumlah 2000 orang atau 93,4% disusul dengan PNS dengan jumlah 68 orang atau 3,2%, berikutnya Bidan/Perawat sebanyak 5 orang atau 0,2%. Dengan demikian penggunaan dana APBD diharapkan memprioritaskan untuk kesejahteraan petani secara khususnya dan masyarakat Kelurahan Lipatkain.

6. Adat Istiadat

Masyarakat Kelurahan Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri menganut sistem sosial dengan menggunakan sistem adat istiadat yang mengatur tata pergaulan sosial masyarakat Desa. Masyarakat Desa juga memegang tradisi adat seperti dalam acara pelaksanaan upacara adat perkawinan masih dominan dilakukan sampai sekarang. Selain dari upacara perkawinan, masyarakat Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar juga melakukan upacara syukuran perkebunan yang dilakukan sekali dalam setahun. Peran adat istiadat dalam masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kegotong royongan dalam pembangunan.

Kelurahan Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri dihuni oleh berbagai suku diantaranya adalah suku Pitopang, Piliang, Maliliang, Domo, Melayu dan lain-lain. Diantara suku-suku tersebut tidak dibolehkan masyarakat Lipatkain menikah satu suku. Adapun pemuka adat yang ada di Kelurahan Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri berjumlah delapan orang yang di angkat sebagai penghulu dari suku-suku yang ada dan di angkat oleh kemenakan mereka dengan sistem pemilihan kepada kemenakan yang memahami adat secara baik dan benar.

7. Pemerintah Kelurahan

Pemerintah Kelurahan adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Kelurahan adalah Kepala Lurah atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Lurah sebagai unsure penyelenggaraan pemerintahan, Kepala Lurah merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintah Kelurahan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan Bupati Kampar. Masa jabatan Kepala Lurah adalah selama 6 tahun, selanjutnya Kepala Lurah dapat menjabat paling banyak 3 (tiga) kali masa jabatan secara berturut-turut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ISLAM RIAU



Tabel IV.14 Masa Jabatan/Periode Kepala Lurah Lipatkain

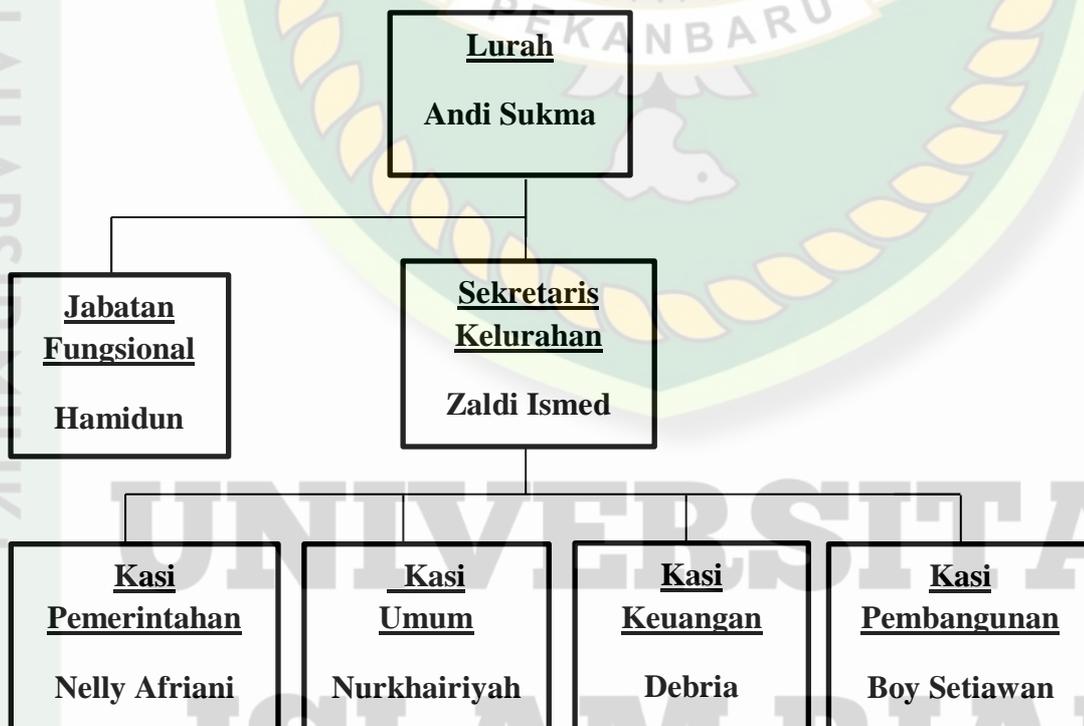
No.	Nama	Masa Jabatan
1	Imam Kalimi	1998 s/d 2015
2	Al Anhar	2015 s/d 2020
3	Andi Sukma	2020 s/d 2026

Sumber: Data Kantor Kelurahan Lipatkain Selatan Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masa jabatan paling lama di Kelurahan Lipatkain pada masa Kepala Lurah Imam Kalimi yaitu selama 3 kali periode yaitu selama 18 tahun. Selanjutnya Kepala Lurah Al Anhar masa jabatannya baru 5 tahun sudah di gantikan karna adanya problem dari pemerintahan. Selanjutnya Kepala Lurah Andi Sukma yang sedang menjabat pada periode ini yang sudah menjabat dari tahun 2020 sampai saat ini hingga 2026 masa jabatan

Susunan Organisasi

Gambar IV.2 Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar



Sumber: Kantor Lurah Lipat Kain 2022

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Identitas Key Informan dan Informan

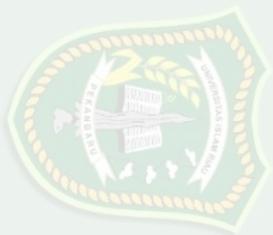
Deskripsi identitas key informan dan informan merupakan identitas yang memberikan interpretasi terhadap objektivitas dari penelitian mengenai potensi penerimaan retribusi jasa umum untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (studi di pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar kiri). Klarifikasi yang diberikan keterangan yang jelas serta mampu mendukung data dari penelitian ini. Deskripsi identitas key informan dan informan dibagi menjadi 4 bagian yakni nama, umur, jenis kelamin dan jenis pekerjaan. Melihat tingkat kedewasaan dalam menjawab dan tingkat wawasan dalam menjawab serta tingkat tanggung jawab dalam memberikan informasi yang benar adanya.

Tabel V.1 Identitas key informan dan informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
1	Alfian, S.Sos	Laki-Laki	55 Th	Kepala Bidang Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar
2	Andi Sukma	Laki-Laki	46 Th	Kepala Lurah Lipat Kain
3	Maswaner	Laki-Laki	61 Th	Ketua Pengurus Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan
4	Kadikin dan waliudin	Laki-Laki	48-50 Th	Petugas Kebersihan
5	Masril	Laki-Laki	50 Th	Pedagang dipasar
6	Zulhelmi	Laki-Laki	46 Th	Pedagang di Kios
7	Rivai Sholeh	Laki-Laki	50 Th	Pedagang di Los
8	Dedi Trisno	Laki-Laki	41 Th	Petugas Pengumung Sewa

Sumber: Olahan penulis dari hasil wawancara 2022

ISLAM RIAU



Berdasarkan tabel data diatas, maka dapat dilihat bahwa pembagian key informan dan informan sudah meliputi berbagai kalangan masyarakat dan juga instansi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar. sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang valid dan lengkap tentang potensi penerimaan retribusi jasa umum untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (studi pelayanan pasar tradisional lipat kain selatan Kecamatan Kampar Kiri).

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan Mengenai Potensi Penerimaan Retribusi Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)

Berdasarkan tujuan penelitian penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka sudah seharusnya setiap pasar tradisional memberikan retribusi sesuai dengan yang sudah di targetkan dari pemerintah daerah, yang merupakan bentuk tanggung jawab kepengurusan pasar tradisional kepada pemerintah daerah. Oleh karena itu untuk memberikan payung hukum dalam pelaksanaan pemungutan retribusi pasar, maka pemerintah Kabupaten Kampar telah menerbitkan Peraturan Daerah No 6 tahun 2017 perubahan dari Peraturan Daerah No 7 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum.

Pada pasal 1 nomor (8) dijelaskan bahwa Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan / atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Kemudian Pada pasal 1 nomor (69) dijelaskan bahwa Wajib Retribusi Jasa Umum adalah orang



pribadi atau Badan yang menurut ketentuan Peraturan Perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi jasa umum.

Sementara itu, pelaksanaan retribusi jasa umum pada pelayanan pasar yang ada di Kabupaten Kampar ditentukan dalam Pasal 32 ayat (1) Pada prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pelayanan Pasar ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

Dengan Adanya Peraturan Daerah tentang Retribusi Jasa Umum Kabupaten Kampar, maka setiap pasar yang ada di Kabupaten Kampar harus lebih memerhatikan bagaimana memungut tarif retribusi berdasarkan pelayanan pasar, sehingga dapat memberikan retribusi yang sesuai dengan yang ditargetkan oleh pemerintah daerah kabupaten Kampar.

Saat ini, Masih sering terjadi kurangnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah dalam bentuk retribusi di Pasar – Pasar yang ada di Kabupaten Kampar terutama di pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar Kiri. Pasar lipat kain selatan ini memiliki peluang atau potensi besar dalam memberikan pemasukan kepada daerah, karna pasar yang di gadangin sebagai pasar induk di Kecamatan Kampar Kiri ini disebut sebagai pusat Jual Beli barang kebutuhan rumah tangga, jasa, dan lain sebagainya. Namun kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah relatif kecil. Karena penerimaan retribusi pasar tidak sebanding dengan total penerimaan asli daerah. Kontribusi penerimaan retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah dari tahun 2019 sampai tahun 2021 selalu tidak

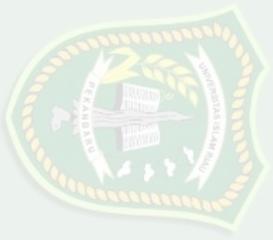


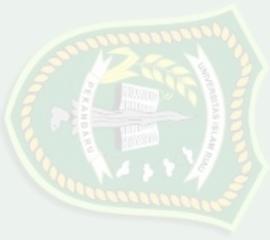
penah mencapai target retribusi. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan pada peningkatan pendapatan asli daerah sebanding dengan peningkatan penerimaan pemungutan retribusi pasar. Tetapi melihat potensi retribusi pasar tradisional ini pendapatan dari retribusi pasar harus di pertahankandan ditingkatkan agar tetap memberikan kontribusi kepada pendapatan asli daerah.

1. Potensi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri

Menurut PerMendagri No 113 Tahun 2014 Keuangan Kelurahan/Desa adalah semua hak dan kewajiban Kelurahan/desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban. Pengelola keuangan kelurahan/desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan tanggung jawab keuangan kelurahan/desa. Keuangan kelurahan/desa berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pendapatan Asli Desa (PADes), APBD, dan APBN. Dan pasar Kelurahan/desa yang ada di kecamatan Kampar Kiri dapat menunjukkan pendapatan asli Daerah maupun desanya melalui pasar Tradisional/desa yang masuk pada PAD maupun PADesa setelah dimanfaatkan untuk mengelola pasar tersebut.

Salah satu cara pemerintah daerah dalam mendapatkan hasil dari pengelolaan pasar tradisional ialah dengan menarik retribusi kepada pedagang yang berjualan di pasar tersebut setiap pasar beroperasi. Penarikan retribusi disetiap pasar yang ada di Kecamatan Kampar Kiri tidak sama, dan kadang





penarikan retribusi pada setiap pedagang yang dalam satu pasar tidak sama. Hal tersebut dikarenakan kebijakan masing-masing pemerintah kelurahan / desanya.

Keuangan Pasar Tradisional Lipat Kain Untuk penarikan retribusi yang dilakukan oleh Pengelola Pasar Tradisional kepada pedagang di pasar tersebut penarikan sesuai pada Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No 6 tahun 2017 berdasarkan perubahan dari Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No 7 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa umum:

Sumber pendapatan dan penerimaan pasar tradisional di peroleh dari:

- a. Retribusi
- b. Sewa
- c. Parkir didalam pasar
- d. Jasa
- e. Hasil pendapatn lain yang sah

Jenis pengeluaran dari administrasi keuangan pasar desa:

- a. Gaji pengelola pasar tradisional
- b. Biaya jasa kebersihan pasar tradisional
- c. Biaya pemeliharaan fisik pada pasar tradisional
- d. Biaya jasa keamanan pasar tradisional
- e. Biaya administrasi pasar tradisional
- f. Biaya pengembangan pasar tradisional
- g. Biaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola pasar tradisional.

Dalam potensi penerimaan pendapatan retribusi pasar, tentunya adanya penghitungan total jumlah berdasarkan potensi yang ada berdasarkan fasilitas yang akan ditempati pedagang maupun sudah ditempati oleh pedagang, dalam artian sudah ada penghitungan berdasarkan angka jumlah penerimaan

pendapatan pasar, penulis mendeskripsikan seperti yang di gambarkan dalam bentuk table berikut.

Tabel V.2 Potensi pendapatan pasar tradisional lipat kain selatan berdasarkan penerimaan retribusi dan sewa pemakaian fasilitas pasar dalam kurun 1 tahun.

No.	Retribusi	Potensi	Realisasi
1	Retribusi Operasional Pasar	$450+42+72=564$ $564 \times \text{Rp.}5.000$ $=\text{Rp.}2.820.000 \times 48$ minggu $=\text{Rp.}135.360.000$	Rp. 29.250.000 / Bulan Juli 2022
2	Sewa Lapak	$450 \times \text{Rp.}150.000$ $=\text{Rp.}67.500.000$	Rp. 28.450.000 / Bulan Juli 2022
3	Sewa Kios	$42 \text{ kios} - 14 \text{ kios} = 28$ $\text{kios} \times \text{Rp.}1.200.000 =$ $\text{Rp.}33.600.000$	Rp. 10.000.000 / Bulan Juli 2022
4	Sewa Los	$72 \times \text{Rp.}800.000 =$ $\text{Rp.}57.600.000$	Rp. 25.000.000 / Bulan Juli 2022
5	Parkir	$12 \times 100.000 =$ $\text{Rp.}1.200.000 \times 48 =$ $\text{Rp.}57.600.000$	Rp. 2.363.000 / Bulan Juli 2022
6	WC Umum	$3 \times \text{Rp.}75.000 =$ $\text{Rp.}225.000 \times 48 =$ $\text{Rp.}10.800.000$	Rp. 3.600.000 / Bulan Juli 2022
7	Buruh Angkat	$30 \times 10.000 =$ $\text{Rp.}300.000 \times 48 =$ $\text{Rp.}14.400.000$	Rp. 3.360.000 / Bulan Juli 2022
Jumlah		Rp. 376.860.000	Rp. 76.418.000

Sumber: Data olahan peneliti di pasar tradisional lipat kain selatan.

Berdasarkan table diatas sumber pendapatan retribusi pasar sangat berpotensi untuk menunjang peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar, dapat dilihat untuk Retribusi operasional pasar yang digabungkan dari jumlah fasilitas lapak, kios dan los tercatat dalam angka yaitu Rp. 135.360.000 pertahun. Untuk penyewaan lapak yang berjumlah 450 lapak jika terisi semua maka tercatat dalam angka yaitu Rp. 67.500.000 pertahun. Untuk penyewaan kios yang berjumlah 42 kios jika terisi semua maka tercatat dalam

angka yaitu: Rp.33.600.000 pertahun. Selanjutnya untuk penyewaan los yang berjumlah 72 los jika terisi semua maka tercatat dalam angka yaitu: Rp.57.600.000, Selanjutnya untuk Wc umum setiap tahunnya tercatat dalam angka yaitu Rp.10.800.000, kemudian Pungutan terhadap ikut sertaan Buruh angkat yang di anggap resmi tercatat dalam angka yaitu Rp.14.400.000. Dari penjumlahan ini sangat bisa dipastikan bahwa pasar tradisional lipat kain selatan ini memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah kabupaten Kampar. Namun Berdasarkan Realisasinya Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri ini melaporkan total Retribusinya kepada kelurahan yaitu : Rp. 76.418.000 yang di dapatkan dari penjumlahan Retribusi Operasional Pasar Sebesar Rp.29.250.000 dalam 7 bulan, Sewa lapak Sebesar Rp.28.450.000 dalam 7 bulan, Sewa Kios sebesar Rp.10.000.000 dalam 7 bulan, Sewa Los sebesar Rp.25.000.000 dalam 7 bulan, Parkir sebesar Rp.2.363.000 dalam 7 bulan, Wc Umum sebesar Rp.3.600.000 dalam 7 bulan, Buruh angkat sebesar Rp.3.360.000 dalam 7 bulan.

Dalam wawancara dengan bapak Maswaner selaku pengurus pasar menuturkan bahwa:

“Dalam pelaksanaannya penerimaan terbesar itu berdasarkan pemungutan retribusi operasional pasar setiap hari pasarnya, tapi ruko ruko didepan pasar itu tidak di pungut sewa, hanya dipungut retribusi operasional juga merata seperti pedagang lainnya” (9 Juli 2022)

Dari wawancara diatas penulis mendeskripsikan bahwa sumber pendapatan / penerimaan Pasar Tradisional Lipat kain sangat besar diperoleh dari dana operasional dan kebersihan Pasar setiap hari pasar Rp. 5.000,- per satu petak los pasar, Rp. 10.000,- per dua petak los pasar, dana retribusi pasar Rp. 5000,- per orang satu kali berdagang, dana operasional retribusi kios pasar Rp. 5.000,- per kios, dana retribusi ruko Rp.5.000,- per ruko dalam 1 hari aktifitas pasar.

Menurut wawancara bersama Bapak Zulhelmi selaku pedagang di Kios mengatakan:

“Dalam Tarif retribusi yang telah di tetapkan oleh pemerintah pasar merupakan hal yang wajib kita turuti, namun kadang ada rasa tenggang rasa dari petugas pasar yang kadang melihat dari segi penyewaan yang tidak terlalu besar bisa dipungutnya kurang dari Rp.5.000 Namun ada pula kadang pedagang yang berjualan memakai 2 tempat dalam artian tempat tersebut milik pedagang lain yang kebetulan tidak datang, kadang



kalo rame diberikan Rp.10.000, tapi kalo sepi, paling Rp.5.000 atau sampai Rp.8.000 pungutannya dan itu kadang pedagang itu sendiri yang memberikannya” (9 Juli 2022)

Sedangkan jenis pengeluaran dari administrasi keuangan Pasar Tradisional Lipat Kain diperoleh dari: 1. Honor pengelola yaitu pelindung Rp. 250.000,-, ketua Rp250.000,-, sekretaris Rp. 200.000,-, Bendahara Rp. 150.000,-, seksi Rp.250.000,-, kebersihan Rp.250.000,-, jasa kutip Rp.35.000,- per hari pasar, parkir Rp.40.000,- per tukang parkir. 2. Biaya pemeliharaan fisik Pasar, 3. Biaya pengembangan Pasar Tradisional Lipat Kain. Akan tetapi untuk saat ini pengelolaan hasil penarikan yang ada di Pasar Tradisional Lipat Kain cukup berbeda. Karena hasil penarikan retribusi yang ada di Pasar Tradisional Lipat kain dikelola langsung oleh Kelurahan Lipat Kain.

Kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah relatif kecil. Karena penerimaan retribusi pasar tidak sebanding dengan total penerimaan asli daerah. Kontribusi penerimaan retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah dari tahun 2019 sampai tahun 2021 selalu selalu tetap dibawah target retribusi yang ada. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan pada peningkatan pendapatan asli daerah tidak sebanding dengan peningkatan penerimaan pemungutan retribusi pasar. Tetapi melihat potensi retribusi pasar pendapatan dari retribusi pasar harus di tingkatkan agar lebih memberikan kontribusi kepada pendapatan asli daerah. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Bidang Perdagangan bapak Alfian.,S.Sos:

“Pasar itu memiliki Potensi yang amat besar namun mungkin pengelolaannya masih belum efektif dan efisien dalam melakukan retribusinya, ya karna mungkin pedagang yang ada disana ada yang meminta keringanan, atau fasilitas seperti los, kios maupun pelataran lapak kaki limanya ada yang tidak terisi, namun berdasarkan survey yang dilakukan oleh anggota saya, pasar tersebut bisa dikatakan bisa memenuhi target retribusi yang ada, bahkan bisa melebihi target yang ada” (29 Juni 2022).

Berdasarkan wawancara diatas penulis mendeskripsikan bahwa pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar kiri ini kurang memaksimalkan fasilitas yang ada sehingga masih banyak kekurangan yang ada dari segi retribusi dan pelayanan pasar, karena tidak tercapainya target retribusi yang telah di

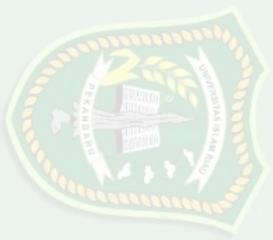


tetapkan oleh pemerintah daerah, namun pasar ini berpotensi untuk meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah Kabupaten Kampar. hal ini juga disampaikan oleh kepala Lurah Lipat kain yang mengatakan bahwa:

“ Pasar tradisional lipat kain selatan ini adalah pasar besar, pasar kenegerian lipat kain, memang seharusnya target retribusi tersebut harusnya sudah terpenuhi melihat potensi yang dimiliki pasar ini begitu besar, namun mungkin dari pengelolaan dilapangan serta strategi pemungutannya masih kurang efektif dan juga untuk fasilitas yang ada kurang di maksimalkan lagi, dan juga dulu tahun 2019 sebelum adanya covid, dinas perdagangan Kampar juuga pernah melakukan sosialisasi kepada pedagang namun tidak ada perubahan” (5 Juli 2022)

Dari wawancara diatas, penulis mendeskripsikan bahwa Perkembangan penerimaan retribusi pasar tradisional lipat kain setiap tahunnya tidak mengalami kenaikan dikarenakan kurangnya penekanan terhadap pedagang dan juga memaksimalkan fasilitas yang ada dipasar sehingga tidak tercapainya target retribusi yang ada, tahun 2019 sampai 2021 tidak mengalami perkembangan karena mungkin tidak adanya penegasan dari pengelola yang mengingatkan kepada pedagang agar taat dalam membayar retribusinya. dinas pergangan pernah melakukan upaya peningkatan dalam hal pemungutan retribusi pasar melalui sosialisasi kepada pedagang namun hasilnya tetap sama tidak ada perubahan.

Efektivitas penerimaan retribusi pasar tradisional lipat kain selatan terhadap target retribusi pasar tidak efektif. Dilihat dari realisasi penerimaan retribusi pasar belum memenuhi target yang ditentukan. Sedangkan dalam menentukan tingkat efektivitas penerimaan retribusi pasar seharusnya didasarkan pada potensi retribusi pasar yang ada. Untuk itu perlu dilakukan perhitungan efektivitas berdasarkan potensi yang ada dan seharusnya lebih realistis. Hal ini

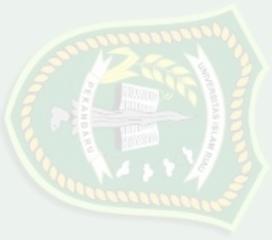


disampaikan oleh ketua pengurus pasar tradisional lipat kain selatan bapak Maswanir dalam wawancarnya:

“Dalam penerimaan potensi pasar berdasarkan fasilitas yang ada jika terisi semua dan lapak di gunakan semua, betul potensinya sangat besar jika di hitung, pasar ini memiliki peluang yang sangat besar dalam memberikan penerimaan pendapatan asli daerah kabupaten Kampar, namun kita ini sedang mengusahakan bagaimana caranya untuk ditingkatkan lagi, karna pembagian honor atau gaji petugas ini bukan pemerintah yang menetapkan, melaikan keputusan dari kelurahan, tentu semua harus dipertimbangkan, akan tetapi kami juga terus selalu berusaha bagaimana supaya target retribusi nya tercapai bahkan kalau bisa lebih agar kinerja kami ini bisa dipertahankan setiap tahunnya”(9 Juli 2022).

Perkembangan penerimaan retribusi pasar tradisional lipat kain selatan setiap tahunnya mengalami laporan pemasukan yang sama dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 tidak mengalami perubahan dan penerimaan retribusi pasar belum sesuai dengan target yang diharapkan, padahal dari dinas perdagangan sudah melakukan upaya peningkatan dalam hal pemungutan retribusi pasar melalui sosialisasi kepada pedagang, namun hasil nya tetap sama.

Potensi penerimaan retribusi pasar tradisional lipat kain selatan sebesar Rp.376.860.000.00,- setiap tahunnya jika seluruh fasilitas terisi dan terjalankan. Jumlah tersebut adalah keseluruhan dari potensi retribusi pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar Kiri. Potensi tersebut masih bisa dikembangkan dengan menambah fasilitas di pasar. Selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 potensi pasar tradisional lipat kain selatan tidak mengalami pertumbuhan, dengan perbaikan sistem penagihan dan pemahaman pemerintah semakin luas kepada masyarakat maka potensi akan jauh lebih besar.



2. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan retribusi di Pasar Lipat Kain Selatan Kampar Kiri

Seluruh aktifitas retribusi yang ada di pasar tradisional lipat kain selatan ini masuk ke Pemerintah Daerah melalui Kelurahan berdasarkan perpanjangan tangan dari Pemerintah Daerah yang ada di kecamatan yang dikelola langsung oleh Kelurahan dimana lokasi pasar ini berada, Pihak Kelurahan berupaya untuk mengintensifkan penerimaan retribusi yang ada di pasar tradisional lipat kain selatan dengan berbagai upaya yaitu : *1. Memperluas Basis Penerimaan, 2. Memperkuat Proses Pemungutan, 3. Meningkatkan Pengawasan, 4. Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan menekan biaya pemungutan, 5. Meningkatkan Kapasitas Penerimaan melalui Perencanaan yang lebih baik.*

Untuk mengelola semua itu, maka kelurahan membentuk panitia ditingkat local yang untuk memaksimalkan pendapatan retribusi yang melibatkan masyarakat dan komunitas setempat yang dipilah atau ditunjuk langsung oleh kelurahan lipat kain dalam berkontribusi dalam mengelola pasar.

Pada penelitian ini sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, data yang didapat berasal dari wawancara yang telah dipilih sesuai dengan kriteria peneliti yang di anggap bisa mewakili dari penelitian yang di angkat. Informan yang dipilih adalah orang yang mengetahui tentang Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri) Kabupaten Kampar. Wawancara ini meliputi Pertanyaan-Pertanyaan yang berkaitan dengan indikator yang dibuat



peneliti tentang Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Retribusi Jasa Umum, Yaitu 1) *Memperluas Basis Penerimaan*, 2) *Memperkuat Proses Pungutan*, 3) *Meningkatkan Pengawasan*, 4) *Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Menekan Biaya Pungutan*, 5) *Meningkatkan Kapasitas Penerimaan Melalui Perencanaan Yang Lebih Baik*.

Seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa pasar lipat kain merupakan pasar tradisional, maka berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor SE-06/PJ.9/2001 tentang Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-35/PJ/2013 tentang Tata Cara Ekstensifikasi, yang menghilangkan perluasan objek pajak SE DJP No. SE-06/PJ.9/2001, maka secara umum, *pemungutan retribusi daerah hanya diperbolehkan untuk jenis retribusi yang telah ditetapkan dalam UU No. 28 tahun 2009*. Namun intensifikasi dan ekstensifikasi untuk retribusi daerah dimungkinkan dilakukan terhadap subjek dan objek retribusi sepanjang perluasan objek retribusi tersebut terlebih dahulu telah ditetapkan melalui peraturan pemerintah dan adanya penyerahan fungsi pelayanan dan perizinan dari pemerintah. Secara umum, upaya yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah melalui optimalisasi intensifikasi pemungutan retribusi daerah, antara lain dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut (Siddik (2002).

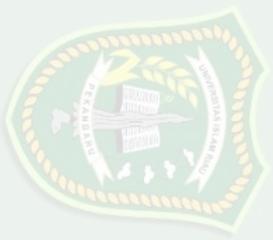


a. *Memperluas Basis Penerimaan*

Menurut Orpha Jane dalam buku Adrian Sutedi (2009:100) Dapat Didefenisikan Tindakan yang dilakukan untuk memperluas basis penerimaan yang dapat dipungut oleh daerah, yang dalam perhitungan ekonomi dianggap potensial, yaitu mengidentifikasi pembayar pajak baru atau potensial dan jumlah pembayar pajak, memperbaiki basis data objek, memperbaiki penilaian, menghitung kapasitas penerimaam dari setiap jenis pungutan.

- 1.) Menggali potensi penerimaan penerimaan yang ada di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan memiliki yang banyak peluang dalam menciptakan penerimaan yang tertuju kepada peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar, Karena Pasar Tradisional lipat kain selatan ini memiliki penerimaan dari berbagai indikator yaitu:
 - a.) Pungutan Retribusi
 - b.) Pungutan dari sewa lapak
 - c.) Pungutan dari sewa kios
 - d.) Pungutan dari sewa los
 - e.) Pungutan dari Parkir
 - f.) Pungutan dari kebersihan toilet umum
 - g.) Pungutan Retribusi kepada pemilik toko dan ruko
 - h.) Pungutan dari perizinan buruh angkat.
- 2.) Mengoktimalkan pelayanan sarana dan prasarana agar semakin banyak jumlah pedagang yang mau berdagang di pasar tersebut, dari segi los yang tidak terpakai/kosong karna tidak ada pedagang yang menyewa, dari segi kios yang juga kosong atau tidak disewa oleh pedagang, dan juga pelantaran lapak kaki lima yang masih tersedia bagi pedagang.

Dalam melaksanakan tugasnya, pengelola pasar melakukan pendataan berdasarkan jumlah asset fasilitas yang dimiliki pasar dan mampu mengoptimalkan seluruh fasilitas yang dimiliki pasar untuk bisa diketahui jumlah pedagang yang menyewa tetap guna untuk mengetahui



jumlah pendapatan retribusi, dari data hasil yang dimiliki pengelola pasar terhadap penyewa fasilitas pasar sebagai berikut:

1. 450 lapak kaki lima namun hanya 387 pedagang aktif yang berjualan di pelataran kaki lima
2. 28 kios yang terisi penuh oleh pedagang yang menyewa kios
3. 72 Los yang terisi penuh namun pedagang yang menyewa ada yang tidak berjualan lagi, tetapi masih terdata di pengelola pasar.
4. 15 Ruko milik pribadi yang terisi hanya 14, namun tetap dipungut retribusi operasional setiap hari pasar.
5. 8 Toko milik pribadi yang terisi hanya 6, namun tetap di pungut retribusi operasional setiap hari pasar.
6. 8 titik parkir motor namun hanya 5 yang dikelola oleh pasar, dan 3 lagi dikelola oleh masyarakat yang memiliki lahan parkir pribadi di sekitar pasar.
7. 4 titik parkir mobil namun hanya 3 yang dikelola oleh pasar, dan 1 lagi dikelola oleh masyarakat yang memiliki lahan parkir pribadi di sekitar pasar.
8. 3 Toilet umum yang berfungsi atau layak pakai, dan dikelola oleh pasar.
9. Tarif aktifitas bongkar muat yang dikenakan biaya operasional untuk kas pasar yang terdiri dari 30 orang buruh angkat yang resmi terlapor di pengelola pasar.

Menurut wawancara bersama Bapak Alfian S.Sos Selaku Kepala Bidang Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar mengenai asset pemerintah daerah yang diserahkan ke kelurahan sebagai berikut:

“Pasar Tradional Lipat Kain selata itu merupakan salah satu pasar besar yang ada di kabupaten Kapar, namun untuk penerimaan dalam tahunannya tidak pernah mencapai target retribusi yang telah ditetapkan, berdasarkan survey di lapangan oleh anggota saya, memang terlihat masih banyak los maupun kios yang tidak terisi, entah itu orangnya tidak datang atau memang tidak disewa, namun terdata di pengelola pasar, hal itu mungkin salah satu penyebab tidak tercapainya retribusi yang sudah ditetapkan, namun kembali lagi ke pihak kelurahan, karna sudah mengutus organisasi pelaksana pengurus pasar, jadi diharapkan lebih mengotimalkan lagi pelayanan sarana prasarana yang ada”

Dalam wawancara diatas di artikan untuk mewujudkan peningkatan pendapatan yang di terima oleh pasar tradisional lipat kain selatan Pemerintah



Daerah memberikan kewenangan kepada induk pasar yaitu ke kelurahan selaku pemegang kekuasaan tertinggi di pasar untuk mengelola dan memperluas segi pendapatan berdasarkan peluang yang ada untuk di kembangkan serta di perbesar segi penerimaannya melalui retribusi pasar, seperti dari wawancara Bapak Andi Sukma selaku bapak Lurah yang kebetulan berada di kantor Camat Kampar Kiri:

“iya, memang benar dalam penerimaannya Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan memiliki peluang dalam meningkatkan pendapatan berdasarkan sewa atau retribusi yang di telah ditetapkan harganya, namun masih ada kios, los, maupun pelataran kaki lima yang tidak terisi karena tidak ada pedagang yang menyewa, hal itu yang mungkin menyebabkan jumlah retribusi yang di dapat tidak sesuai target retribusinya” (5 juli 2022)

Dari wawancara tersebut dapat dilihat bahwa penerimaan retribusi yang didapat berdasarkan penyewaan pedagang yang menempati kios, los, dan pelataran kaki lima mempengaruhi pendapatan penerimaan retribusi yang sudah ditargetkan oleh Pemerintah Daerah dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Sehingga tercapai atau tidaknya penerimaan retribusi di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan bergantung kepada jumlah pedagang yang ada di Pasar. Kemudian Bapak Maswanir selaku Ketua Pengurus Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan mengungkapkan bahwa:

“Dalam Penerimaannya pasar ini menargetkan pedagang yang menyewa tetap untuk rutin membayar kewajibannya dan tidak sampai menunggak, namun tidak dalam memaksa, terus untuk selanjutnya mungkin kios, los, dan pelataran kaki lima yang masih kosong akan lebih di optimalkan lagi agar semakin banyaknya pedagang yang berjualan di pasar ini” (9 juli 2022).

Dari wawancara diatas dapat di artikan bahwa Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan melakukan pendataan berdasarkan jumlah asset yang bisa dipungut retribusinya sehingga akan lebih mengoptimalkan pelayanan dari segi fasilitas yang ada di pasar seperti kios, los, dan pelataran kaki lima agar lebih ramai lagi yang berjualan, serta bertambahnya peningkatan penerimaan retribusi pasar. Serta lebih menekankan kepada pedagang untuk taat dalam membayar penyewaan sarana dan prasaran pasar.



Dalam melakukan upaya memperluas basis penerimaan tersebut masih ada factor yang menghambat dalam proses pelaksanaannya yaitu : Kurangnya kesadaran anggota pengurus dalam melakukan pendataan yang berkala, karna adanya unsur yang mungkin berasal dari kebijakan pengurus pasar itu sendiri yang tidak melakukan pendataan berkala, dan juga kurangnya pemanfaatan asset atau fasilitas yang ada di pasar yang seharusnya ditempati oleh pedagang.

b. Memperkuat Proses Pemungutan

Menurut Orpha Jane dalam buku Adrian Sutedi (2009:100) Dapat Didefinisikan Upaya yang dilakukan untuk memperkuat proses pemungutan, yaitu antara lain mempercepat penyusunan perda, mengubah tarif, khususnya tariff retribusi dan peningkatan Sumber Daya Manusia.

Penggerakan bermakna menggunakan berbagai pendekatan baik yang bersifat persuasif maupun mobilitas yang bertujuan kepada menjadikan personil organisasi mau secara tidak terpaksa atau atas dasar kesadaran pribadi melaksanakan secara bersungguh- sungguh setiap butir tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab yang telah didelegasikan atau diperintahkan.(dalam Zulkifli dan Moris, 2014; 113).

Upaya yang dilakukan dalam memperkuat proses pemungutan, yaitu:

- 1.) Menetapkan besaran tarif retribusi yang di kenakan kepada pedagang sehingga pedagang mau membayar retribusi yang telah ditetapkan oleh pengurus pasar guna untuk meningkatkan penerimaan pendapatan melalui retribusi.
- 2.) Menambah anggota petugas pasar dalam melakukan pemungutan terhadap pedagang agar para pedagang tidak berani menunggak dan tidak terjadinya kebocoran terhadap penerimaan yang mungkin tidak terlaporkan kedalam retribusi dan juga adanya sanksi bagi penunggak



retribusi yang sengaja tidak membayar retribusinya. Sanksi yang kurang tegas dari pemerintah daerah mengakibatkan banyak wajib retribusi yang tidak melaksanakan pembayaran retribusinya.

Untuk pelaksanaan Pasar tradisional lipat kain, Pemerintah Daerah Kelurahan Lipat kain sudah melakukan koordinasi dengan kepengurusan Pengelolaan Pasar yang sebagai mana kepengurusan pasar telah di serahkan ke pengurus pasar, baik itu dalam hal pemeliharaan, kebersihan, keamanan, ketertiban, maupun keuangan terkait pengelolaan pasar desa. Hal ini dituturkan oleh Kepala Kelurahan Lipat Kain Bapak Andi Sukma yang kebetulan berada di Kantor Camat Kampar Kiri:

“Kalau Menurut saya sudah sesuai dengan SOP , karena selama berjalan sampai saat ini sudah sesuai termasuk disitu kebersihannya, kebersihannya juga sudah ada, keamanan, tempat parkir sudah ada petugasnya jadi sudah sesuai” (5 Juli 2022).

Dalam penggerakan pengelolaan pasar Tradisional Lipat Kain sudah cukup baik karena sudah saling berkoordinasi dan bekerjasama antar anggota baik dari pemerintah daerah maupun dari pengurus pasar tradisional yang dikelola oleh Kelurahan Lipat Kain demikian pasar tradisional dapat berjalan dengan optimal. Bapak Masril selaku pedagang yang sudah berdagang dari tahun 2000 atau sekitar 21 tahun telah berjualan menuturkan :

“ Dahulunya pasar Lipat Kain ini Cuma pasar kecil ya seperti pasar kaget yang sekarang, tapi lama lama jadi besar dan makin luas pasarnya seiring berjalannya waktu, dan pengurus pasarnya sudah pada di ganti ganti, ya pembaharuan begitu, tapi tetap dalam kinerja dari pemungut retribusi memang sudah sesuai dengan ketetapan yang ada, namun kadang kalau sudah kenal dengan pedagang, petugas pemungut tadi kadang memberikan karcis kadang tidak karna sudah kenal begitu” (9 juli 2022)



Dari penjelasan bapak Masril diatas dapat dilihat bahwa setiap petugas yang menjalankan tugas memungut retribusinya masih mencari keuntungan yang melenceng dari tupoksinya, karna tidak memberikan karcis kepada pedagang namun uangnya tetap diambil, dalam artian tidak melaporkan hasil pungutan sebagai yang telah ia curangi. Hal ini yang mungkin menjadi salah satu factor penghambat belum terpenuhinya target dari retribusi pasar tersebut. Karna masih banyak kecurangan daari tim petugas pemungut dalam menarik uang retribusi.

Kemudian maswanir selaku ketua pengurus pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar Kiri menambahkan dalam wawancaranya beliau menuturkan:

“Untuk proses pungutan retribusi di pasar ini sudah ada anggota anggotanya, namun mungkin kurang efisien karna pasar ini begitu besar, jadi untuk pemungutan retribusi lapak ada 4 orang dan ada bagian bagiannya untuk hari sabtu saja karna puncaknya tapi untuk selasa dan kamis Cuma 1 orang petugas saja, untuk los dan kios pun begitu, sudah ada anggota anggota yang memegang kendali dalam memungutnya, namun ada juga pedagang yang meminta maaf untuk tidak memberikan retribusi dengan alasan belum laku, jadi anggota iba dan tidak memaksa, sehingga retribusinya tidak tercapai. Tapi kalau anggota curang, sudah ada sanksi yang kita buat dan pernah diterapkan kepada salah satu anggota kita” (9 Juli 2022)

Berdasarkan wawancara diatas penulis mendeskripsikan bahwa pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar Kiri ini guna untuk memperkuat proses pungutan tersebut mengutus 4 orang petugas yang bergerak di hari sabtu dikarenakan puncaknya pasar pada hari sabtu, sedangkan di hari selasa dan kamis hanya 1 orang saja, dan dengan demikian pasar ini sudah melakukan pekerjaannya sesuai dengan kebijakan yang berlaku, namun adanya rasa iba ataupun rasa kasihan kepada pedagang yang mungkin benar benar tidak laku jualannya, maka diringankan dengan berapapun suka rela yang bisa dibayar atau tidak membayar retribusi, namun apabila ada yang membayar secara sukarela, tetap dilaporkan kedalam pembukuan agar adanya sinkronisasi terhadap pedagang dan pengurus pasar.



Dalam melakukan upaya memperkuat proses pungutan tersebut masih ada factor yang menghambat dalam proses pelaksanaannya yaitu : Kurangnya ketegasan anggota pengurus dalam menekankan pungutan retribusi dari pedagang, sehingga masih banyak pedagang yang membayar kadang tidak sesuai dengan kebijakan yang ada. Kurangnya sumber daya manusia juga menjadi penghambat dalam proses pemngutan, karna pasarnya yang begitu besar dan luas.

c. Meningkatkan Pengawasan

Pengawasan berupa pemantauan dengan penilaian untuk tujuan pengendalian pelaksanaan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Evaluasi merupakan penilaian pencapaian kinerja dari implementasi. Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan “selesai dilaksanakan” dengan dua pengertian “selesai” yaitu pengertian waktu (mencapai/melewati “tenggang waktu”) dan pengertian kerja (“pekerjaan tuntas”). Penghargaan termasuk didalam penghukuman. Penghargaan dengan demikian bermakna pemberian insentif atau disensiatif yang ditetapkan dan diberikan sebagai hasil dari pengawasan dan penilaian yang dilakukan. Penghargaan penting dilakukan karena jika monitoring dan evaluasi tidak memberikan arti penting, tidak diberikan penghargaan atasanya.

Pengawasan merupakan yang harus dilakukan dalam manajemen karena dengan pengawasan dapat diketahui hasil yang telah dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.



- 1.) Melakukan pemeriksaan pendaatan secara berkala dalam memungut retribusi dan juga memperbaiki proses pengawasan, menerapkan sanksi terhadap penunggak retribusi dan sanksi terhadap pihak aparaturnya yang berbuat salah yang sebelumnya sudah diterapkan kepada seorang pemungut karcis yaitu di berhentikan dari tugasnya, serta meningkatkan pelayanan yang diberikan, maka diperlukan pemeriksaan mendadak agar tindakan oknum seperti itu tidak terjadi lagi pada masa datang, namun adanya uang extra yang diberikan pedagang yang memiliki jualan di 2 lapak namun hanya mendapatkan 1 karcis Rp.5.000 karna pedagang tersebut membayar Rp.8.000, sehingga Rp.3.000 nya sebagai uang tip untuk petugas di lapangan.
- 2.) Menerapkan sistem karcis pada setiap pungutan agar tidak terjadi kebocoran penerimaan dari retribusi daerah terjadi karena adanya oknum petugas pemungut yang tidak melaksanakan tugasnya secara baik, misalkan pungutan yang tidak terdata atau tidak memberikan karcis namun pedagang telah membayar retribusi, tentu pembayaran tersebut tidak terdata namun telah masuk ke kantong pribadi petugas pemungut retribusi. Namun ada pula rasa toleran dari petugas pemungut yang memberikan tenggang rasa kepada pedagang misal, ada pedagang yang hanya berjualan di tempat yang bisa dibilang pedagang kecil tapi membayar retribusi Rp.5.000, petugas pemungut berhak mengembalikan uang pedagang tersebut Rp.2.000 hal itu sudah ditetapkan oleh pihak pasar, karna sebagai bentuk bantuan untuk mengurangi beban pedagang yang kecil.

Seperti didefinisikan oleh Terry (1990;166), bahwa pengawasan adalah kegiatan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan (bila perlu) memperbaiki tindakan yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan kepastian mencapai hasil yang direncanakan (dalam zulkifli dan Moris, 2014;134).

Pada pengelolaan pasar tradisional yang ada di kelurahan Lipat Kain, monitoring evaluasi dilakukan setiap Tahunnya dengan cara Kepala Lurah Lipat Kain mendapatkan laporan dari Pengurus Pasar selaku organisasi yang mengelolah Pasar Tradisional Lipat Kain terkait keuangan dan pelaksanaan dalam mengelola pasar Tradisional. sehingga laporan itu menjadi salah satu masukan



dalam musrembang untuk merencanakan pembangunan dan peningkatan pasar tradisional. seperti yang disampaikan oleh Kepala Lurah Lipat Kain, Bapak Andi Sukma yang kebetulan berada di Kantor Camat Kampar Kiri:

“Kepala Pengurus Pasar sebagai pelaksana harus melaporkan kepada kepala Lurah entah itu terkait keuangan, realisasi kegiatan-kegiatannya, ataupun masukan-masukan yang ada dilapangan dan nanti disampaikan dalam musrembang yang diadakan setiap tahunnya” (5 Juli 22).

Dari hasil wawancara dengan Bapak Maswaner selaku kepala Pengurus pasar, mengatakan bahwa:

“setiap awal tahun Kepengurusan Pasar tradisional lipat Kain memiliki kewajiban untuk memberikan laporan tentang perkembangan Organisasi pasar dan laporan pembukuannya biasanya terhitung dalam satu tahun dan dapat di evaluasi kembali apa saja yang kurang dalam segi pelayanan pasar dan juga menerima laporan laporan dari interaksi pedagang yang mungkin kurang dalam mendapatkan pelayanan, serta dalam pemungutannya setiap jenis pungutan memakai Karcis sebagai bukti kuat dalam penghitungan jumlah pedagang yang berjualan dipasar dan jika ada yang curang maka akan di berhentikan seperti petugas sebelumnya yang sudah di nonaktifkan karna mengambil retribusi tapi karcis sengaja tidak diberikan” (9 Juli 2022).

Dari Hasil wawancara diatas, Sebelum jauh melakukan laporan petanggungjawaban kepala lurah pengendalian atau pengawasan pasar tradisional juga dilakukan Kepala Pasar dengan beberapa cara. Seperti yang dikatakan bapak Maswaner selaku Kepala pengurus pasar yang menyebutkan bahwa beliau melakukan pengawasan dengan lebih dari satu bentuk, antara lain menyapa aspirasi- aspirasi para pedagang dan masyarakat, berkomunikasi intens kepada petugas kebersihan pasar, entah saat pasar berlangsung maupun tidak. Sehingga dari kondisi yang ada pada pasar tradisional lipat kain, mampu dilaporkan kepada Kelurahan Lipat Kain dan Pemerintahan Daerah Dinas Perdagangan Kabupaten



Kampar. yang selanjutnya akan menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan perencanaan kedepannya terkait pengelolaan pasar tradisional lipat kain selatan.

Pengawasan maupun pengendalian yang dilakukan Pemerintah Daerah kelurahan Lipat kain terkait pasar Tradisional Lipat kain sudah cukup baik, baik itu dalam hal pembangunan, pemeliharaan, keamanan, ketertiban, maupun keuangan dalam bentuk evaluasi dan monitoring yang dilaporkan setiap tahunnya pada sebagai Bentuk pendapatan Asli Daerah.

Dalam melakukan upaya meningkatkan pengawasan tersebut masih ada factor yang menghambat dalam proses pelaksanaannya yaitu : Kurangnya sumber daya manusia dalam melakukan pendataan yang berkala, memungut retribusi dan adanya kebijakan yang menguntungkan bagi pemungut melalui system karcis yang kadang kurangnya kejujuran anggota dalam melakukan pungutan. Dan juga masih banyak pedagang yang membayar retribusi dibawah dari apa yang sudah ditetapkan, namun anggota pemungut tidak berani bertindak tegas kepada pedagang.

d. Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Menekan Biaya Pungutan.

Menurut Orpha Jane dalam buku Adrian Sutedi (2009:100) Tindakan yang dilakukan daerah yaitu memperbaiki prosedur administrasi pajak melalui penyederhanaan administrasi pajak, meningkatkan efisiensi pemungutan dari setiap jenis pemungutan.

- 1.) Melakukan transparansi dalam pemungutan retribusi administrasi secara langsung dalam penyewaan tempat dalam bentuk kartu penyewaan yang telah ditetapkan dan sudah diterapkan secara benar kepada pedagang, dan juga memodernisasikan system penyewaan pasar yang lebih baik sehingga terciptanya peningkatan retribusi sesuai yang di targetkan dan juga dapat meningkatkan efisiensi pemungutan dari setiap jenis pemungutan.



- 2.) menerapkan pemberian sanksi terhadap pedagan yang menunggak retribusi sewa pasar sehingga adanya penekanan terhadap biaya retribusi yang wajib dibayar oleh pedagang sebagai salah satu sumber penerimaan retribusi. Peningkatan kualitas pelayanan dan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan dapat dilakukan dengan modernisasi administrasi retribusi dengan mengoptimalkan teknologi sistem informasi.

Dalam Meningkatkan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan harus dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan oleh kepala pengurus pasar dalam memungut retribusi tetap kepada pedagang sehingga tidak ada yang merasa dirugikan, karna kenyamanan pedagang juga termasuk dalam tujuan operasional pasar tradisional lipat kain selatan. Hal ini disampaikan oleh ketua pengurus pasar tradisional lipat kain selatan Bapak Maswanir:

“Memang setiap pedagang wajib melapor dan menyewa pelataran lapak, kios, maupun los yang ingin ditempatinya, agar pedagang dapat memiliki hak tetap dalam pemakaian tempat perjualan, namun tidak terlalu diwajibkan untuk membayar sekaligus, bisa diangsur setiap hari pasar, paling banyak 6 bulan tenggang waktu, karna itu adalah hak pakai penyewaan kepada pedagang, namun ada pula yang mungkin pedagang yang berjualan hanya memakai lapak kaki lima kurang dari 1 meter hal itu tidak dibeban kan sewa tapi akan tetap di pungut biaya operasional Rp. 5.000 namun kadang hanya Rp. 2.000 kita terima, yang penting pedagang tersebut bisa berjualan dengan layak”(9 juli 2022)

Dari Penjelasan diatas, Pasar tradisional lipat kain selatan memiliki kekuasaan penuh dalam mendata pedagang yang ingin berdagang menggunakan lahan tempat maupun sarana prasarana yang ada seperti los, kios, dan pelataran kaki lima untuk di sewakan kepada pedagang dalam bentuk bukti pembukuan hak kepemilikan sewa pedagang yang bisa di angsur paling lama 6 bulan lamanya, dan tidak teralu membebankan pedagang dalam menyewa tempat sarana dan prasarana yang ada di pasar tradisional lipat kain selatan.

Dalam melakukan upaya Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Menekan Biaya Pungutan tersebut masih ada factor yang menghambat dalam



proses pelaksanaanya yaitu : Kurangnya penekanan dari Pemerintah Daerah terhadap pengurus atau anggota panitia yang ada di pasar dalam melakukan Transparansi Pungutan karna hanya berpatokan kepada karcis pasar.

e. Meningkatkan Kapasitas Penerimaan Melalui Perencanaan Yang Lebih Baik

Konsep perencanaan secara sederhana dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu tentang hal yang harus dipersiapkan sebelum dimulainya pelaksanaan suatu kegiatan merealisasikan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Seperti ditulis oleh Louis A. Allen (dalam manulang, 1985;47) bahwa perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan (dalam Zulkifli dan Moris 2014;54).

Batasan lain yang setara dengan itu dikemukakan oleh Orpha Jane dalam buku Andrian Sutedi (2009:100) sebagai berikut:

- 1.) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan pemungutan retribusi pasar, perlu dilakukan dalam menggali sumber sumber penerimaan retribusi, berbagai macam penerimaan yang masih bisa di olah yaitu seperti perluasan wilayah lahan pasar, menambah sarana prasana atau fasilitas pasar, serta menambahkan penerimaan yang berpotensi untuk peningkatan target dari retribusi.
- 2.) Berkoordinasi dengan instansi yang terkait didaerah guna untuk meningkatkan kapasitas penerimaan retribusi pasar. hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait di daerah seperti Dinas Perdagangan dan Pasar yang melakukan kunjungan, walaupun tidak rutin dilakukan tetapi upaya dari dinas perdagangan dan pasar untuk meningkatkan kapasitas penerimaan dalam bentuk kunjungan dari petugas dinas mana telah memberikan arahan agar



bertindak sesuai tugasnya, sehingga seperti menghindari premanisme, ancaman maupun bertindak kasar.

Hampir sama dengan desa lainnya, Pemerintah kelurahan juga menggunakan musrembang sebagai wadah untuk menempu aspirasi masyarakat untuk merencanakan pembangunan satu tahun kedepan, salah satunya Pengelolaan Pasar tradisional lipat kain selatan. seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa Pengelolaan Pasar tradisional lipat kain dijalankan oleh pengurus pasar yang diutus oleh kelurahan Tapi bukan berarti pemerintah daerah tidak memiliki tanggung jawab dalam mengelola aset daerah yang berupa pasar tradisional tersebut. Dalam perencanaan pasar tradisional, Pemerintah kelurahan juga membahasnya dalam musrembang.

Dalam merumuskan kebijakan dan perencanaan tentang pasar tradisional semua harus dimusyawarahkan terlebih dahulu, tidak hanya di musrembang Pemerintah Daerah juga memberikan ruang-ruang khusus mengenai Perencanaan rutin terkait pasar tradisional baik itu tentang pembangunan pasar, pemeliharaan ataupun hal lainnya. hal ini disampaikan oleh Kepala Lurah Lipat Kain Bapak Andi Sukma:

“ya ada kayak inikan mau musyawarah diadakan bangunan itu dimusyawarahkan terutama dari pihak pemerintah daerah dengan pihak Pengurus Pasar. Setiap ada penambahan bangunan atau fisiklah jadi pemerintah daerah itu udah atur, jadi udah dapat anggaran ini mau dimasukkan kepasar harus direncanakan harus dimusyawarahkan” (5 Juli 2022).

Adapun perencanaan Pasar Tradisional Lipat Kain kedepannya dalam pengelolaan Pasar Tradisional yang dituturkan oleh Kepala Pengurus Pasar Bapak Maswanir:



“perencanaan pasar untuk kedepannya sementara ini bapak membuat proposal diajukan untuk bantuan Dinas Perdagangan 2022 Kabupaten Kampar, rencana ada penambahan los dalam pasar, kemudian pengerasan disekeliling pasar dan dalam pasar agar pedagang dan pengunjung bisa nyaman. Terus didalam pasar satu dibongkar los panjang untuk memberikan kenyamanan pada penjual yang pakai payung-payung biar ada ditengah semua tidak diluar pasar lagi. Jadi untuk jangka pendeknya membuat los baru, jangka menengahnya akan memperbaiki los yang lama ada ditengah kemudian jangka panjangnya didalamnya akan dibuat parit-parit dan akan diadakan dibuat plaving blok” (9 juli 2022).

Dari penjelasan diatas, Pasar Tradisional Lipat Kain dalam perencanaan kebijakan terkait Potensi Penerimaan pasar tradisional sudah baik, karena pemerintah daerah ada memberi ruang-ruang khusus dan selalu memusyawarkan apapun khususnya tentang pengelolaan pasar daerah baik dari terkait pembangunan, retribusi, penertiban maupun kebersihan pasar tradisional, namun musti ditingkatkan lagi dalam bentuk penerimaan retribusinya.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Kelurahan Lipat Kain Nomor: 821/TT/Tp-Hr/SK/02 Tahun 2016 Bab 10 pasal 18 tentang Tahun Buku dan Anggaran juga menjelaskan Tahun buku dan tahun anggaran Pengurus Pasar Tradisional adalah menggunakan sistem kalender yaitu dimulai 1 Januari dan berakhir sampai dengan 31 Desember tahun berjalan.

Dalam melakukan upaya Meningkatkan Kapasitas Penerimaan Melalui Perencanaan Yang Lebih Baik tersebut masih ada factor yang menghambat dalam proses pelaksanaannya yaitu : Kurangnya kesadaran anggota pengurus dalam melakukan pendataan yang berkala, meskipun sudah diberikan arahan oleh pemerintah daerah dalam melaksanakan tugasnya, dan juga kurangnya perhatian pengurus pasar dalam mempergunakan asset yang ada untuk di sewakan pedagang, pelaporan retribusi yang kadang tidak sesuai dengan jadwalnya.



C. Pengembangan dan Pemeliharaan Pasar Tradisional

Pembangunan dan pemeliharaan pasar tradisional merupakan faktor penting dalam menunjang keberlangsungan pasar tradisional. Pembangunan dan pemeliharaan pasar tradisional yang sebagian besar dilakukan oleh pemerintah kelurahan akan sangat berpengaruh dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat, terutama penjual dan pembeli yang menguntungkan perekonomiannya di pasar tradisional tersebut.

Pembangunan dan pemeliharaan pasar tradisional di Kecamatan Kampar Kiri tergantung pada bantuan dari pemerintah kabupaten, akan tetapi desa tidak bisa terlalu tergantung pada bantuan kabupaten sebab pasar tradisional sudah di serahkan tanggung jawabnya kepada pemerintah Kelurahan dan desa. Dalam bidang ini beberapa pihak menyebutkan bahwa pemerintah Kelurahan / desa yang bertanggung jawab terhadap pembangunan dan pemeliharaan pasar tradisional. Hal tersebut tersirat dari ucapan yang dilontarkan oleh Kepala Lurah Lipat Kain Bapak Andi Sukma yang menuturkan:

“ Ya dibidang tergantung sebetulnya, cumakan karena pasar itu sudah diserahkan (ke kelurahan) jadi Perawatam termasuk pembangunan dan lainnya udah tanggung jawab pemerintah Kelurahan” (5 juli 2022).

Hal ini juga dilontarkan oleh Kepala Bidang Perdagangan dan Pasar Di Dinas Perdagangan Koperasi dan UMK bapak Alfian S., Sos:

“ Pasar Tradisional Lipat Lain Selatan Kecamatan Kampar Kiri itu Adalah Pasar Milik Pemerintah Daerah, namun Pengelolaanya di berikan kepada pemerintah yang ada di kelurahan untuk di kelola, namun tetap ada pelaporan terhadap perkembangan dari segi Retribusi yang dimasukkan ke Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar. (29 Juni 2022).

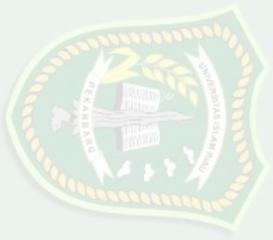


Berdasarkan wawancara diatas penulis mendeskripsikan bahwa Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan ini merupakan Pasar Pemerintah Daerah yang di urus segala sesuatunya atau diserahkan kepada Perangkat Daerah (Kelurahan) untuk dikelola namun untuk pengelolaannya juga telah ditetapkan siapa saja pengurusnya ditunjuk oleh Lurah untuk memaksimalkan Kemajuan Pasar Tradisional Tersebut, Namun dalam hal retribusi Pasar Tradisional juga harus menyerahkan laporan keuangan retribusinya sebagai bentuk Penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

Pembangunan dan pemeliharaan pasar tradisional juga sering kali muncul dari kerjasama antara pemerintah daerah dengan perangkat daerah yang diwakili oleh kepala pasar tradisional dengan para pedagang pasar tradisional langsung. Kerjasama tersebut berupa pembuatan los/lapak/kios yang dibayar oleh pedagang sendiri dalam bentuk sewa. seperti kios yang ada di pinggiran pasar tradisional yang dekat dengan jalan raya, ataupun lapak/los kecil yang hanya terbuat dari tenda-tenda dan bambu-bambu. Seperti yang di tuturkan oleh Bapak Maswanir selaku kepala pengurus pasar tradisional lipat kain selatan menuturkan:

“untuk pasar sendiri telah tersedia tempat kios dan los yang bisa disewa oleh pedagang sesuai dengan harga sewa yang telah di tetapkan, kalau yang dapat lapak yang di sediakan oleh Pemda itu bebayar ada sewa lapaknya” (9 juli 2022).

Dari wawancara diatas penulis mendeskripsikan selain penerimaan dari pemerintahan daerah, pembangunan dan pemeliharaan pasar tradisional tidak ada didukung oleh bantuan pihak swasta dalam memenuhi fasilitas pasar, seperti halnya yang terjadi di Pasar tradisional lipat kain selatan dalam pembangunan dan



pemeliharaan pasar sepenuhnya dari pusat dan dana lainnya dari APBD. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Lurah Lipat Kain Bapak Andi Sukma:

“kalau bantuan dari pihak swasta untuk saat ini masih belum ada, untuk pasar kita ini ada dana dari pusat itu pernah diterima 1 miliar kemudian dana yang lain-lain dari APBD.” (5 juli 2022)

Dari Wawancara diatas penulis mendeskripsikan bahwa dalam bantuan pembangunan pasar tidak ada bantuan dari pihak swasta atau sponsor lainnya, tapi melainkan pengurus pasar juga ada kerjasama dengan masyarakat Desa dalam pembangunann dan Pemeliharaan Pasar. Namun tidak jarang juga pengurus pasar menggunakan hasil dari retribusi pasar untuk melakukan Pembangunan dan pemeliharaan pasar seperti halnya untuk merenofasi bangunan yang rusak, genteng yang bocor, kayu yang termakan rayap. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Maswanir selaku ketua pengurus pasar tradisional lipat kain selatan”.

“kalau perbaikan iya dari pasar tapi walaupun untuk sementara ini untuk betah dulu orang pasar penarikan selama ini masih kebersihan tapi untuk kedepannya ditarik untuk pembangunan dan pasar”(9 juli 2022).

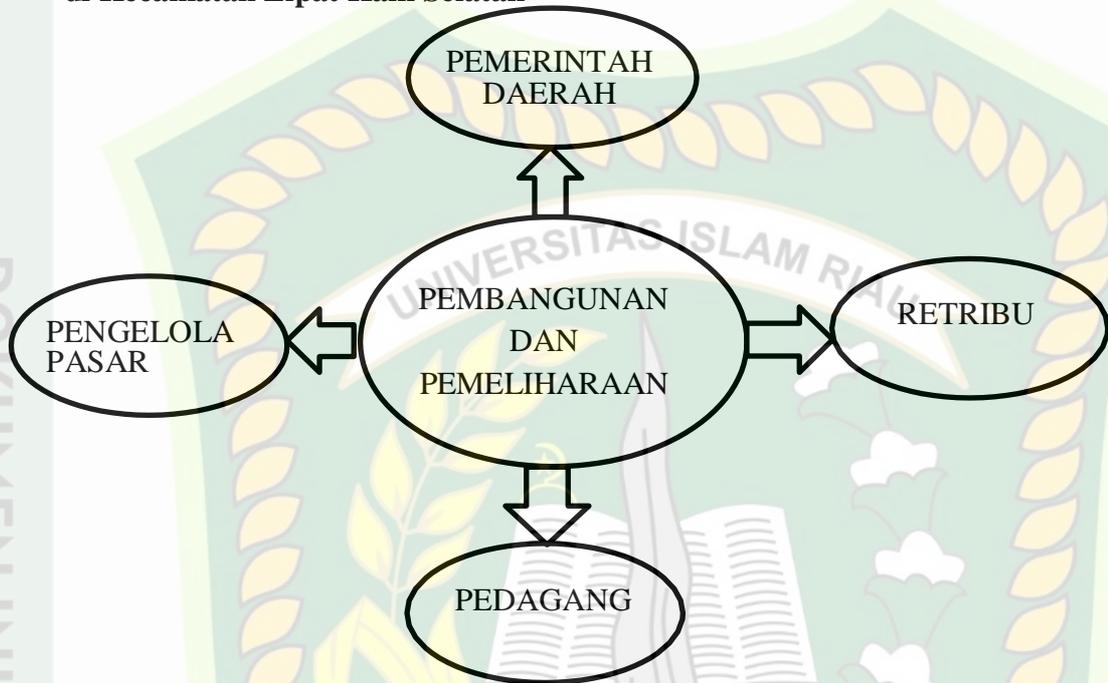
Sehingga dari beberapa penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa pemerintah kelurahan Lipat Kain di Kecamatan Kampar Kiri mengelola pasar tradisional khususnya dalam mengembangkan dan memelihara pasar dapat melalui beberapa upaya, yaitu:

- a. Menerima bantuan dana dari pihak pemerintah daerah dalam bentuk fasilitas sarana dan prasarana pasar tradisional lipat kain selatan.
- b. Bekerjasama dengan pedagang yang menempati los yang ada di pasar tradisional,
- c. Pihak pengelola pasar menggunakan dana retribusi pasar tradisional yang dapat dari pasar untuk pengelolaan pasar. Jadi dapat digambarkan upaya pengelolaan pasar tradisional dari pembangunan dan pengembangan desa di Kecamatan Kampar kiri sebagai berikut.

ISLAM RIAU



Gambar 5.1 Sumber Pembangunan dan Pemeliharaan Pasar Tradisional di Kecamatan Lipat Kain Selatan



Sumber: Data olahan peneliti tahun 2022

Dari Gambar diatas dapat dilihat bahwa pembangunan dan pemeliharaan pasar bukan hanya bersumber dari retribusi saja, melainkan bantuan dari Pemerintah daerah yang menyokong sumber bantuan keuangan pasar, karena pemerintah kelurahan tidak memiliki dana untuk membiayai pengembangan pasar desa. Jadi bantuan dari Dinas Perdagangan, koperasi dan UMK yang dapat dikatakan sebagai penunjang utama bagi pengelola pasar dalam mengembangkan dan memelihara pasar tradisional tersebut.

Efektivitas penerimaan retribusi pasar ditujukan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi pasar yaitu subjek dan objek pasar, tarif retribusi, sistem pemungutan retribusi, kebijakan pemerintah, dan aparat pelaksanaan retribusi pasar. Peran lebih dari



pemerintah dalam meningkatkan retribusi pasar harus ditingkatkan agar kinerja pemungutan retribusi berjalan efektif.

Adanya good governance mensyaratkan adanya transparansi dalam proses penyelenggara pemerintahan, terlebih dalam implementasi kebijakan. Pemerintah dituntut untuk terbuka dan menjamin akses stakeholder terhadap berbagai informasi mengenai proses kebijakan dalam pengelolaan pasar Tradisional di Kecamatan Kampar Kiri ini, peneliti bermaksud untuk mengupas sebuah pola pengelolaan pasar Tradisional dari sisi partisipasinya. Seberapa besar Potensi Penerimaan Retribusi yang diberikan oleh para elit kelurahan atau administrator Kelurahan melibatkan masyarakatnya dalam sebuah pengelolaan kekayaan daerah dalam hal ini pasar tradisional mengingat pentingnya partisipasi masyarakat dalam sebuah kebijakan pemerintah, baik itu perumusan kebijakan, implementasi kebijakan maupun evaluasi kebijakan.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

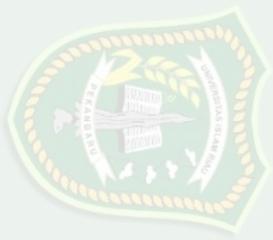
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

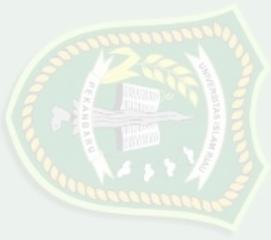
1. Potensi retribusi pelayanan pasar di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan menunjukkan potensi pendapatannya yang sangat besar, dilihat dari hasil perhitungan potensi pasar dalam setahun. Hal ini menunjukkan bahwa potensi penerimaan retribusi pelayanan pasar berpengaruh positif terhadap nilai retribusi pelayanan pasar di Kabupaten Kampar, meskipun realisasinya disetiap tahunnya masih belum melampaui total target yang ada.
2. Realisasi retribusi pelayanan pasar dari tahun ke tahun menunjukkan kesamaan dan tidak bertambah, hal ini berpengaruh negatif terhadap nilai pendapatan asli daerah Kabupaten Kampar, dan juga kontribusi retribusi pelayanan pasar menunjukkan indikatornya yang sangat kurang disetiap tahunnya.
3. Pasar tradisional Lipat Kain Selatan juga berpotensi dalam meningkatkan ekonomi pedagang. Adapun potensi pasar tradisional lipat kain selatan kepada pedagang yaitu pertama, harga yang lebih murah. Kedua, produk yang lebih bervariasi. ketiga, waktu dan lokasi yang strategis. selain itu, faktor lain yang mendukung adalah adanya perhatian pemerintah daerah yaitu pertama, adanya pengawasan harga. Kedua, mencegah penipuan di pasar seperti masalah kecurangan dalam timbangan dan ukuran. Ketiga, tidak bersifat memaksa dalam



pungutannya, serta tindakantindakan yang merusak moral. Dengan memaksimalkan potensi yang ada di pasar tradisional lipat kain ini dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat lipat kain, mewujudkan kemandirian baik individu maupun masyarakat dengan melakukan kegiatan produktif untuk mencapai yang di inginkan.

B. Saran

1. Pemerintah Daerah diharapkan dapat melakukan penekanan terhadap upaya upaya peningkatan potensi retribusi pasar oleh pengurus pasar dan senantiasa selalu melakukan pendataan berkala agar diketahuinya berapa asset yang di pakai atau tidak terpakai supaya adanya transparansi dalam pelaporan retribusi, serta melindungi keberadaan pasar ini yang menjadi salah satu sumber perekonomian masyarakat, serta terus melakukan pembaharuan agar tercipta kenyamanan berbelanja bagi pembeli agar tercapai peningkatan pendapatan pedagang agar mampu membayar retribusi sehingga bisa memenuhi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar.
2. Pedagang diharapkan untuk tetap menjaga fasilitas yang ada dan dihimbau untuk selalu menjaga kebersihan dan senantiasa memenuhi kewajibannya dalam membayar retribusi yang ada agar terciptanya kemajuan pasar dan memenuhi target retribusi dalam Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar.



DAFTAR PUSTAKA

“Pasar”, *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*.https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar#Pasar_tradisional 2016

Maksudi, Beddy Iriawan. 2017. *Dasar-Dasar Administrasi Publik*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Zulkifli, N.2015 Pengantar Manajemen.Pekanbaru:Marpoyan Tujuh

Mahmudi.2010. *manajemen Keuangan Daerah*. Erlangga.

Agustino, Leo. 2014. *Dasar – Dasar kebijakan publik*. Bandung : Alfabeta.

Anggara, Sahya. 2012.*Ilmu Administrasi Negara*,Bandung: Pustaka setia.

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rinata Cipta.

Zulkifli, dkk. 2013. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi Dan Kertas Kerja Mahasiswa*. Pekanbaru ; Badan Penerbit Fisipol UIR.

Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Edisi XVII. CV. Andi Offset. Yogyakarta 55281.

Bratakusumah. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Gramedia

Dunn, William N. 2000. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: UGM.

Hanif, Nurcholis. 2005. *Teori dan Praktik Pemerintahan dalam Otonomi Daerah*.

Jakarta: Grasindo

Syafiie,Inu Kencana. 2016. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*

(SANRI).Jakarta: PT Bumi Aksara



Latif, Abdul. 2005. *Hukum dan Peraturan Kebijakan Pada Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UII-Press.

Kaho, Josef, Riwo. 2003. *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wasistiono, Sadu dan M. Irwan Tahir. 2018. *Administrasi Pemerintahan Desa*. Tanggung Selatan: CV Gerina Prima

Yani, Ahmad. 2013. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Indonesia*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada

Sarudajang, S.H. 2003. *Birokasi dalam Otonomi Daerah; Upaya mengatasi kegagalannya*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Syaukani, Afan Gaffar dan M Ryaas Rasyid. 2002. *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*, Cetakan Pertama. Graha

Rachim, Abd. AF. 2015. *Barometer Keuangan Negara*. Edisi Pertama. CV. Andi Offset.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung ; Alfabeta.

Hohakay, Kristina., Rompas, Wilson., Rayes, Joyce. (2015). *Implementasi Kebijakan Retribusi Pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Halmahera Utara*. Jurnal Administrasi.



UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Hasanah, Maudlotin Isna. (2005). Pengelolaan Retribusi Pasar Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Di Pasar Johar Semarang. *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar Kiri.

Bapak Alfian S.Sos selaku kepala bidang perdagangan dan pasar, wawancara di kantor Dinas Perdagangan Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar, 29 juni 2022

Bapak Andi Sukma selaku Lurah Lipat Kain, wawancara di Kantor Camat Kampar Kiri, 5 Juli 2022

Bapak Maswanir selaku ketua pengurus pasar tradisional lipat kain selatan, wawancara di pos kepengurusan pasar tradisional lipat kain selatan, 9 Juli 2022

Bapak Masril selaku pedagang tetap yang telah berjualan kurang lebih 20 tahunan, wawancara di lapak pasar pak masril, 9 Juli 2022

Bapak Kadikin dan Waliudin selaku Kordinator kebersihan pasar, wawancara di pasar tradisional lipat kain selatan, 9 Juli 2022



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Peraturan Perundang – Undangan

Peraturann Daerah Kabupaten Kampar Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Umum

Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012

Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

Undang – Undang Nomor 12 tahun 2008 Tentang Perubahan UU nomor 32 tahun 2004

Undang –Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang – Undang Nomor 18 Tahun 1997 Pasal 26 Tentang Pungutan Retribusi

PerMendagri No 113 Tahun 2014 Tentang Keuangan Kelurahan/Desa

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU

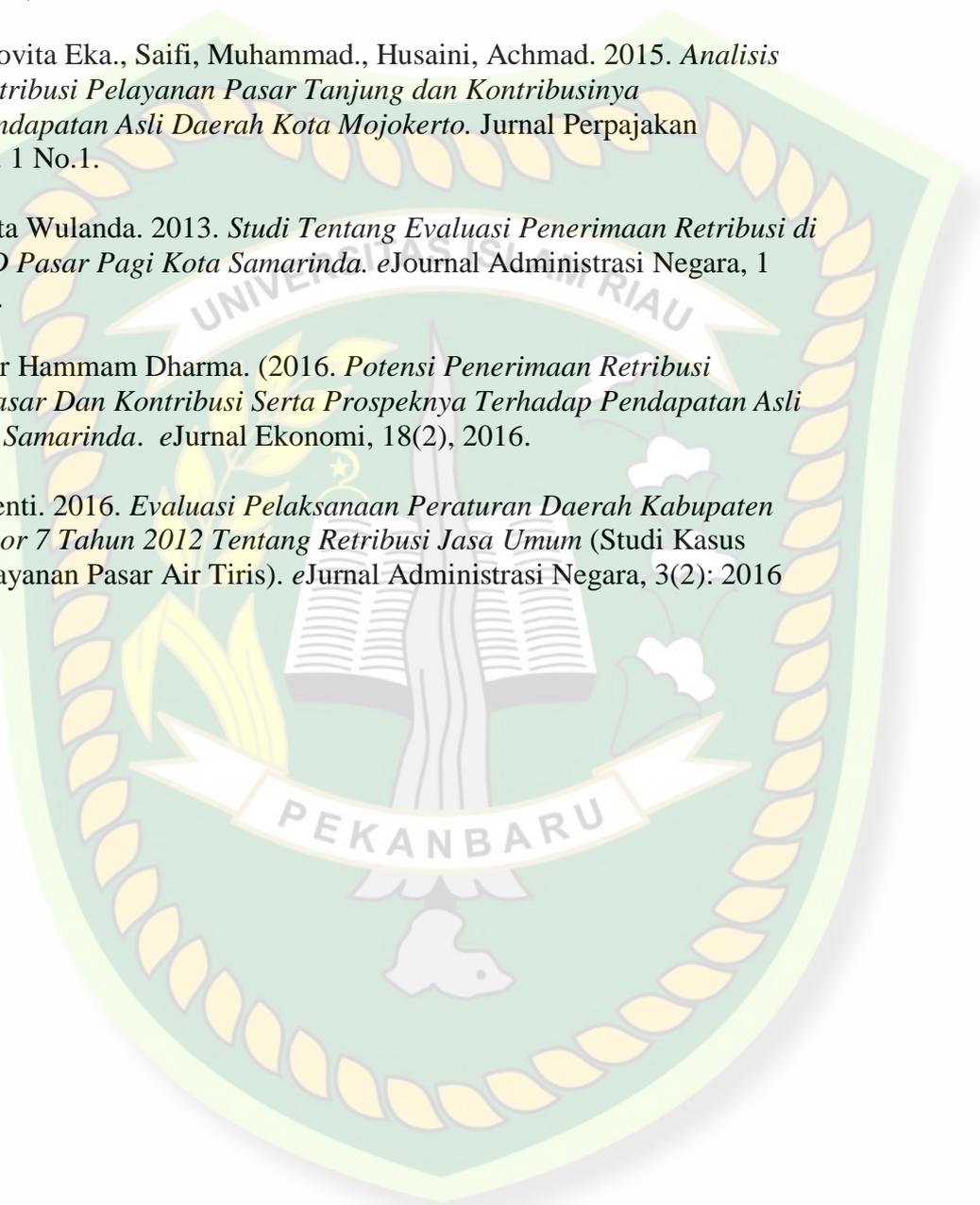
Jurnal Online ;

Anggraini, Novita Eka., Saifi, Muhammad., Husaini, Achmad. 2015. *Analisis Efektifitas Retribusi Pelayanan Pasar Tanjung dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto*. Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol. 1 No.1.

Putri, Paramita Wulanda. 2013. *Studi Tentang Evaluasi Penerimaan Retribusi di Kantor UPTD Pasar Pagi Kota Samarinda*. eJournal Administrasi Negara, 1 (2):5007-521.

Mubarok, Nur Hammam Dharma. (2016. *Potensi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Dan Kontribusi Serta Prospeknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda*. eJurnal Ekonomi, 18(2), 2016.

Putri, Dwi Venti. 2016. *Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Umum (Studi Kasus Retribusi Pelayanan Pasar Air Tiris)*. eJurnal Administrasi Negara, 3(2): 2016

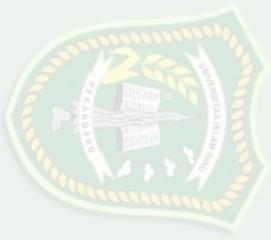


**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Lampiran I

DRAFT WAWANCARA

**ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM UNTUK
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI PELAYANAN
PASAR TRADISIONAL LIPAT KAIN SELATAN KECAMATAN
KAMPAR KIR)**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



PENELITI

PEKANBARU

Nama : ZEKKI PARMA

Npm : 187110545

UNIVERSITAS
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
ISLAM RIAU
2022

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Perihal : Permohonan Wawancara

Lampiran : satu berkas

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Pegawai Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian skripsi Universitas Islam Riau, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk ujian kesarjanaan Strata Satu Ilmu Administrasi Publik, maka saya memohon dengan segala hormat kepada Bapak/Ibu pegawai Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK untuk bersedia di wawancarai. Wawancara ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dirahasiakan, saya berharap Bapak/Ibu memberikan jawaban sejujurnya dan informasi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 Juni 2022

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

Zekki Parma



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM UNTUK
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI PELAYANAN
PASAR TRADISIONAL LIPAT KAIN SELATAN KECAMATAN KAMPAR
KIRI)

DAFTAR WAWANCARA

1. Identitas peneliti

Nama : Zekki Parma
NPM : 187110545
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul UP : Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri))

2. Identitas Responden:

Nama : ALFIAN S.Sos
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Umur : 55 Tahun
Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S1)
Jabatan : Kepala Bidang Perdagangan dan Pasar Dinas Perdagangan, koperasi dan UMK Kabupaten Kampar

3. Petunjuk Pengisian

- a. Daftar Wawancara ini disampaikan kepada responden sesuai dengan data yang telah dicantumkan.
- b. Daftar Wawancara ini diisi sesuai dengan apa yang dijawab oleh responden

ISLAM RIAU



Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Potensi Pasar Tradisional

a. Pengembangan dan Pemeliharaan Pasar Tradisional

Bagaimanakah tanggapan bapak/ibu terkait dengan potensi pasar tradisional dalam bentuk pengembangan dan pemeliharaan pasar tradisional lipat kain selatan untuk pemerintah daerah Kabupaten Kampar?

Berikan alasan

.....

.....

.....

.....

b. Potensi Peningkatan Target Retribusi

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan Potensi yang dimiliki pasar tradisional lipat kain selatan namun tidak pernah mencapai target retribusi setiap tahunnya?

Berikan alasan

.....

.....

.....

.....

2. Kepemilikan Pasar

a. Kepengurusan

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan Kepengurusan yang telah ditetapkan oleh perangkat daerah (Lurah) yang kini tanggung jawabnya dilimpahkan ke masyarakat setempat sebagai pengurus?



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Berikan alasan

.....

b. Retribusi

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan pencapaian retribusi yang ada di pasar tradisional lipat kain selatan?

Berikan alasan

.....

c. Sarana dan Prasaran Pasar

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan Fasilitas Pemerintah Daerah yaitu pasar tradisional ini yang kurang optimal dalam segi retribusi padahal pasar ini memiliki potensi yang begitu besar?

Berikan alasan

.....

3. Upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan Penerimaan

RetribusiPeraturan Daerah Kabupaten Kampar

a. Memperluas Basis Penerimaan

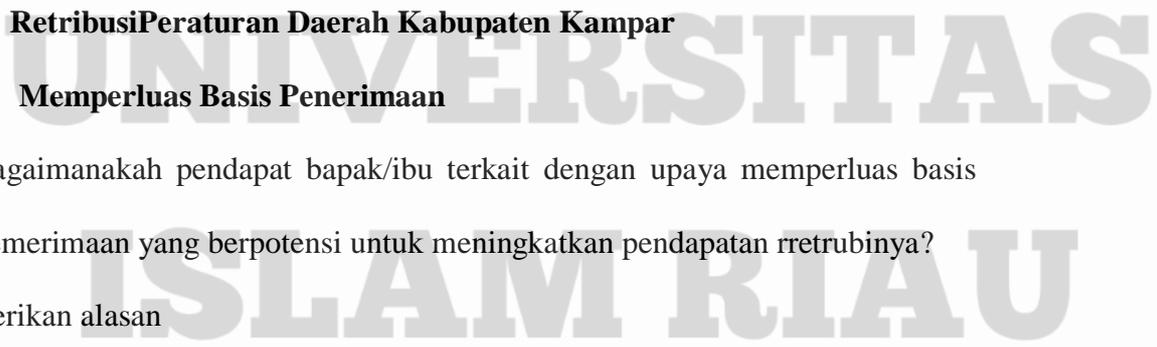
Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan upaya memperluas basis penerimaan yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan rretrubinya?

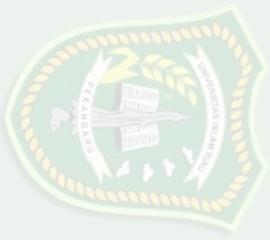
Berikan alasan

.....

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU





.....
.....
.....
.....
.....

b. Memperkuat proses pungutan

Bagaimanakah usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan pengelola Pasar Tradisional Lipat kain Selatan kecamatan Kampar Kiri dalam memperkuat proses pungutan?

Berikan alasan

.....
.....
.....
.....

c. Meningkatkan Pengawasan

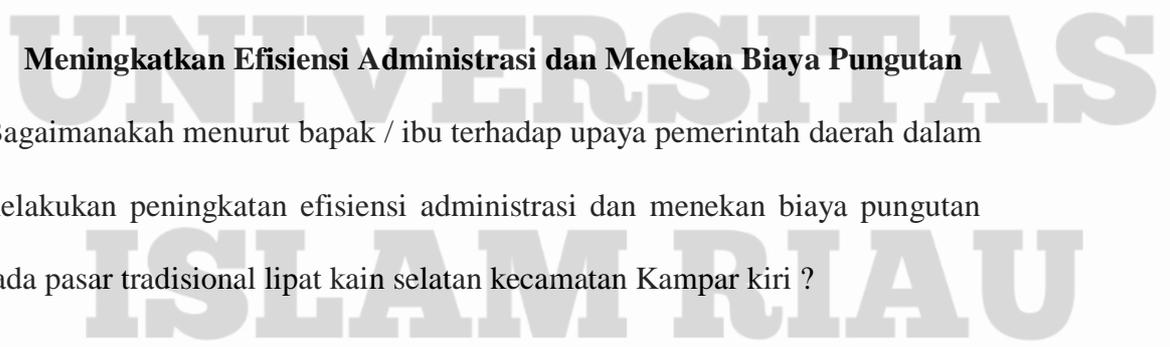
Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan Transparansi terhadap proses Administrasi penyewaan asset serta upaya dalam meningkatkan pengawasan pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan kampar kiri ?

Berikan alasan

.....
.....
.....
.....

d. Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Menekan Biaya Pungutan

Bagaimanakah menurut bapak / ibu terhadap upaya pemerintah daerah dalam melakukan peningkatan efisiensi administrasi dan menekan biaya pungutan pada pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar kiri ?

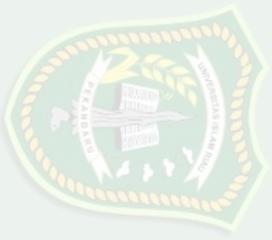


DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



Berikan alasan

.....

.....

.....

.....

e. Meningkatkan Kapasitas Penerimaan Melalui Perencanaan Yang Lebih Baik

Bagaimanakah menurut bapak / ibu terhadap upaya pemerintah daerah dalam melakukan peningkatan kapasitas penerimaan melalui rencana yang sudah ditunjukkan agar menjadi lebih baik lagi di pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar kiri ?

Berikan alasan

.....

.....

.....

.....

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Perihal : Permohonan Wawancara

Lampiran : satu berkas

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Pegawai Kelurahan Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri

Di Tempat

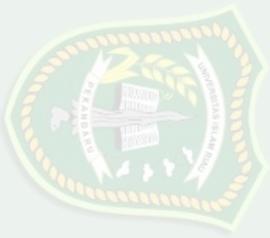
Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian skripsi Universitas Islam Riau, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk ujian keserjanaan Strata Satu Ilmu Administrasi Publik, maka saya memohon dengan segala hormat kepada Bapak/Ibu pegawai Kecamatan Kampar Kiri Kelurahan Lipat Kain Kabupaten Kampar. Wawancara ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dirahasiakan, saya berharap Bapak/Ibu memberikan jawaban sejujurnya dan informasi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 Juli 2022

UNIVERSITAS
Zekki Parma
ISLAM RIAU



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM UNTUK
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI PELAYANAN
PASAR TRADISIONAL LIPAT KAIN SELATAN KECAMATAN KAMPAR
KIRI)

DAFTAR WAWANCARA

1. Identitas peneliti

Nama : Zekki Parma
 NPM : 187110545
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul UP : Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri))

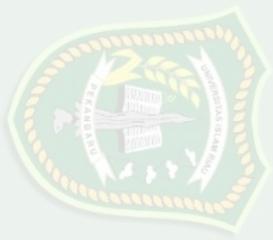
2. Identitas Responden:

Nama : Andi Sukma S.Sos
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Umur : 46 Tahun
 Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S1)
 Jabatan : Kepala Lurah Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

3. Petunjuk Pengisian

- a. Daftar Wawancara ini disampaikan kepada responden sesuai dengan data yang telah dicantumkan.
- b. Daftar Wawancara ini diisi sesuai dengan apa yang dijawab oleh responden

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Potensi Pasar Tradisional

a. Pengembangan dan Pemeliharaan Pasar Tradisional

Bagaimanakah tanggapan bapak/ibu terkait dengan potensi pasar tradisional dalam bentuk pengembangan dan pemeliharaan pasar tradisional lipat kain selatan untuk pemerintah daerah Kabupaten Kampar?

Berikan alasan

.....

.....

.....

.....

b. Potensi Peningkatan Target Retribusi

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan Potensi yang dimiliki pasar tradisional lipat kain selatan namun tidak pernah mencapai target retribusi setiap tahunnya?

Berikan alasan

.....

.....

.....

.....

2. Kepemilikan Pasar

a. Kepengurusan

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan Kepengurusan yang telah ditetapkan oleh perangkat daerah (Lurah) yang kini tanggung jawabnya dilimpahkan ke masyarakat setempat sebagai pengurus?

Berikan alasan

.....





.....
.....
.....
.....

b. Retribusi

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan pencapaian retribusi yang ada di pasar tradisional lipat kain selatan?

Berikan alasan

.....
.....
.....
.....

c. Sarana dan Prasarana Pasar

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan Fasilitas Pemerintah Daerah yaitu pasar tradisional ini yang kurang optimal dalam segi retribusi padahal pasar ini memiliki potensi yang begitu besar?

Berikan alasan

.....
.....
.....
.....

3. Upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan Penerimaan Retribusi Peraturan Daerah Kabupaten Kampar

a. Memperluas Basis Penerimaan

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan upaya memperluas basis penerimaan yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan rretribunya?

Berikan alasan

.....
.....

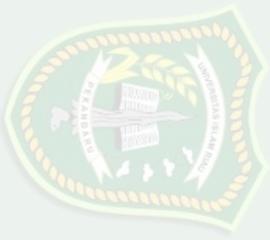
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



.....
.....
.....

b. Memperkuat proses pungutan

Bagaimanakah usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan pengelola Pasar Tradisional Lipat kain Selatan kecamatan Kampar Kiri dalam memperkuat proses pungutan?

Berikan alasan

.....
.....
.....
.....

c. Meningkatkan Pengawasan

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan Transparansi terhadap proses Administrasi penyewaan asset serta upaya dalam meningkatkan pengawasan pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan kampar kiri ?

Berikan alasan

.....
.....
.....
.....

d. Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Menekan Biaya Pungutan

Bagaimanakah menurut bapak / ibu terhadap upaya pemerintah daerah dalam melakukan peningkatan efisiensi administrasi dan menekan biaya pungutan pada pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar kiri ?

Berikan alasan

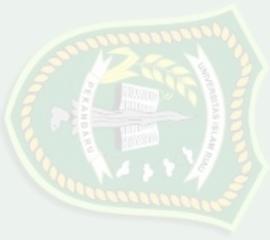


DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



.....
.....
.....
.....
.....

e. Meningkatkan Kapasitas Penerimaan Melalui Perencanaan Yang Lebih Baik

Bagaimanakah menurut bapak / ibu terhadap upaya pemerintah daerah dalam melakukan peningkatan kapasitas penerimaan melelau rencana yang sudah di tuujukan agar menjadi llebih baik lagi di pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar kiri ?

Berikan alasan

.....
.....
.....
.....

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Perihal : Permohonan Wawancara

Lampiran : satu berkas

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Pengurus / Pengelola Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian skripsi Universitas Islam Riau, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk ujian keserjanaan Strata Satu Ilmu Administrasi Publik, maka saya memohon dengan segala hormat kepada Bapak/Ibu Ketua Pengurus Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri. Wawancara ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dirahasiakan, saya berharap Bapak/Ibu memberikan jawaban sejujurnya dan informasi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 Juli 2022

UNIVERSITAS
Zekki Parma
ISLAM RIAU



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM UNTUK
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI PELAYANAN
PASAR TRADISIONAL LIPAT KAIN SELATAN KECAMATAN KAMPAR
KIRI)

DAFTAR WAWANCARA

1. Identitas peneliti

Nama : Zekki Parma
NPM : 187110545
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul UP : Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri))

2. Identitas Responden:

Nama : Maswaner
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Umur : 61 Tahun
Pendidikan Terakhir : SLTA
Jabatan : Kepala Pengurus Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri

3. Petunjuk Pengisian

- a. Daftar Wawancara ini disampaikan kepada responden sesuai dengan data yang telah dicantumkan.
- b. Daftar Wawancara ini diisi sesuai dengan apa yang dijawab oleh responden

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Potensi Pasar Tradisional

a. Pengembangan dan Pemeliharaan Pasar Tradisional

Bagaimanakah tanggapan bapak/ibu terkait dengan potensi pasar tradisional dalam bentuk pengembangan dan pemeliharaan pasar tradisional lipat kain selatan untuk pemerintah daerah Kabupaten Kampar?

Berikan alasan

.....

.....

.....

.....

b. Potensi Peningkatan Target Retribusi

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan Potensi yang dimiliki pasar tradisional lipat kain selatan namun tidak pernah mencapai target retribusi setiap tahunnya?

Berikan alasan

.....

.....

.....

.....

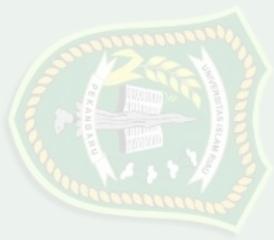
2. Kepemilikan Pasar

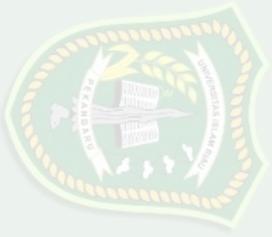
a. Kepengurusan

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan Kepengurusan yang telah ditetapkan oleh perangkat daerah (Lurah) yang kini tanggung jawabnya dilimpahkan ke masyarakat setempat sebagai pengurus?

Berikan alasan

.....





.....
.....
.....
.....

b. Retribusi

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan pencapaian retribusi yang ada di pasar tradisional lipat kain selatan?

Berikan alasan

.....
.....
.....
.....

c. Sarana dan Prasarana Pasar

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan Fasilitas Pemerintah Daerah yaitu pasar tradisional ini yang kurang optimal dalam segi retribusi padahal pasar ini memiliki potensi yang begitu besar?

Berikan alasan

.....
.....
.....
.....

3. Upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan Penerimaan Retribusi Peraturan Daerah Kabupaten Kampar

a. Memperluas Basis Penerimaan

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan upaya memperluas basis penerimaan yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan retribusinya?

Berikan alasan

.....
.....

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



.....
.....
.....

b. Memperkuat proses pungutan

Bagaimanakah usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan pengelola Pasar Tradisional Lipat kain Selatan kecamatan Kampar Kiri dalam memperkuat proses pungutan?

Berikan alasan

.....
.....
.....
.....

c. Meningkatkan Pengawasan

Bagaimanakah pendapat bapak/ibu terkait dengan Transparansi terhadap proses Administrasi penyewaan asset serta upaya dalam meningkatkan pengawasan pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan kampar kiri ?

Berikan alasan

.....
.....
.....
.....

d. Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Menekan Biaya Pungutan

Bagaimanakah menurut bapak / ibu terhadap upaya pemerintah daerah dalam melakukan peningkatan efisiensi administrasi dan menekan biaya pungutan pada pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar kiri ?

Berikan alasan

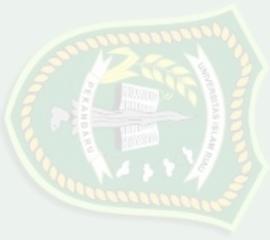
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



.....
.....
.....
.....
.....

e. Meningkatkan Kapasitas Penerimaan Melalui Perencanaan Yang Lebih Baik

Bagaimanakah menurut bapak / ibu terhadap upaya pemerintah daerah dalam melakukan peningkatan kapasitas penerimaan melalui rencana yang sudah di tujuakan agar menjadi lebih baik lagi di pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar kiri ?

Berikan alasan

.....
.....
.....
.....

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

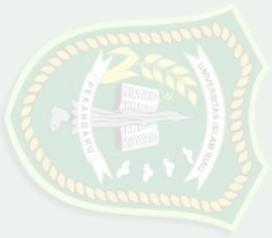
Lampiran II

DOKUMENTASI FOTO-FOTO PENELITIAN TENTANG ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI PELAYANAN PASAR TRADISIONAL LIPAT KAIN SELATAN KECAMATAN KAMPAR KIRI)



Gambar 1. Wawancara Bersama Bapak Alfian S.Sos Selaku Kepala Bidang Perdagangan dan Pasar Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU





Gambar 2. Wawancara bersama Bapak Maswanir Selaku Ketua Pengurus Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan dan Bang Azamar Sebagai Koodinator Lapangan Pasar.



Gambar 3. Wawancara Bersama Bapak Masril Selaku Pedagang yang sudah berjualan kurang lebih 20 tahun di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan.



Gambar 4. Foto Depan Kantor Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar



Gambar 5. Foto Depan Kantor Camat Kampar Kiri Kabupaten Kampar

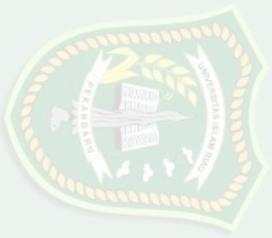


Gambar 6. Foto Bagian Depan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.



Gambar 7. Foto Bagian samping kiri pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampar kiri terdapat Toko yang berjejeran.

ISLAM RIAU





Gambar 8. Foto Bagian Kanan Pasar tradisional lipat kain selatan kecamatan Kampong Kiri Kabupaten Kampong Kampar.



Gambar 9. Foto Petugas Pemungut Sewa Lapak Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampong Kiri Kabupaten Kampong Kampar.



Gambar 10. Foto Dokumentasi Peneliti Setelah Wawancara di Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.



Gambar 11. Foto Dokumentasi Peneliti Terhadap Kios di Pasar.

LAMPIRAN III

SURAT RISET UNIVERSITAS ISLAM RIAU


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

الجامعة الإسلامية الریونین

 Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email. fsiipok@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id
SURAT RISET

Nomor : 561/E-UIR/27-FS/2022

Hal : Mohon Rekomendasi Riset
 Kepada Yth : Bapak / Ibu Pimpinan / Kepala (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu)
 Di -
Tempat

Assalamu'alaikum,Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau atas nama :

Nama : Zekki Parma
 NIM : 187110545
 Program Studi : Administrasi Publik
 Jenjang Pendidikan : S1
 Semester : 8
 Alamat : Jl. Aur Kuning Gg. Nurul Falah No.164

Dengan harapan untuk mendapatkan rekomendasi pelaksanaan penelitian (Penulisan Skripsi) dengan judul :

"Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kaln Selatan Kecamatan Kampar Kiri)"

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 April 2022

an. Dekan



UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN IV

SURAT PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU
PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/48033
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**


1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, Nomor : 561/E-UJR/27-FK/2022 Tanggal 19 April 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

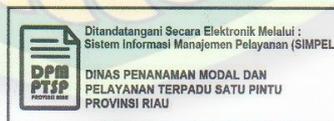
- | | |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : ZEKKI PARMA |
| 2. NIM / KTP | : 187110545 |
| 3. Program Studi | : ADMINISTRASI PUBLIK |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI PELAYANAN PASAR TRADISIONAL LIPAT KAIN SELATAN KECAMATAN KAMPAR KIRI) |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. PASAR TRADISIONAL LIPAT KAIN SELATAN KECAMATAN KAMPAR KIRI
2. UPTD DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UMK KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Juni 2022


Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN V

SURAT PENELITIAN DARI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN KAMPAR



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2022/377

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/48033, Tanggal 06 Juni 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | ZEKKI PARMA |
| 2. NIM | : | 187110545 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM RIAU |
| 4. Program Studi | : | ADMINISTRASI NEGARA |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUMUNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI PELAYANAN PASAR TRADISIONAL LIPAT KAIN SELATAN KECAMATAN KAMPAR KIRI) |
| 8. Lokasi | : | 1. PASAR TRADISIONAL LIPAT KAIN SELATAN KECAMATAN KAMPAR KIRI
2. DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UMK KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 29 Juni 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang Idiologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa

ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar.
2. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN VI

SURAT KETERANGAN DARI KEPALA DINAS PERDAGANGAN,
KOPERASI DAN UMK KABUPATEN KAMPAR
PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UMK

 Jalan Jendral Sudirman No. 11 Telp. 20071 Fax. (0762) 20564
 BANGKINANG

 Website : www.disperdagkopumk.kamparkab.go.id.web.id

 Email : disperdag@kamparkab.go.id
SURAT KETERANGAN

Nomor: 071/Disperdagkop-UMK/149

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ALFIAN, S.Sos**
 NIP : 19670227 198903 1 004
 Jabatan : Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan, Koperasi dan
 UMK Kabupaten Kampar

Dengan ini Menerangkan Bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **ZEKKI PARMA**
 NIM : 187110545
 Universitas : UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK
 Jenjang : S1
 Alamat : Jl. AUR KUNING Kel. AIR DINGIN Kec. BUKIT RAYA

Benar telah melakukan penelitian di Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Di Pasar Tradisional Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri)**"

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Bangkinang Kota, 5 Juli 2022

An. KEPALA DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI
 DAN UMK KABUPATEN KAMPAR
 KABID PERDAGANGAN DAN PASAR


ALFIAN, S.Sos

NIP. 19670227 198903 1 004

LAMPIRAN VII

SURAT KETERANGAN DARI KANTOR CAMAT KAMPAR KIRI
KABUPATEN KAMPAR
PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR KIRI

JL. HR. SOEBRANTAS RAYA NO. 479

LIPATKAIN

Kode Pos : 28371

Nomor : 070/KS-KK/144
 Lampiran: -
 Perihal : **Rekomendasi**

Lipatkain, 05 Juli 2022
 Kepada Yth :
 Sdr. Lurah Lipatkain
 di,-

Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb
 Dengan hormat,

Camat Kampar Kiri Kabupaten Kampar meneruskan Surat Kepala KKBP Kabupaten Kampar Nomor : 070/KKBP/2022/377 tanggal 29 Juni 2022 perihal pelaksanaan kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan Skripsi di Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Sehubungan dengan hal tersebut kiranya dapat memberikan data dimaksud demi penulisan bahan skripsi Atas Nama :

Nama : **ZEKKI PARMA**
 Nim : 187110545
 Universitas : UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 Progran Studi : ADMINISTRASI NEGARA
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKAN BARU
 Judul Penelitian : " **ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI PELAYANAN PASAR TRADISIONAL LIPATKAIN SELATAN KECAMATAN KAMPAR KIRI)** "

Lokasi Penelitian : 1. Pasar Tradisional Lipatkain Selatan Kec. Kampar Kiri
 2. Dinas Perdagangan, Koperasi Dan UMK Kab. Kampar

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (Enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset ini.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb

An. CAMAT KAMPAR KIRI
 SEKCAM



DIANA ASMARA DEWI, S. Kom
 NIP. 19780920 20060 1 001

Rekomendasi ini di sampaikan kepada Yth :

1. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kab. Kampar di Bangkinang
2. Dekan Fakultas Administrasi Negara Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN VIII

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 0696/UIR-Fs/Kpts/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengarahkan mahasiswa dalam penulisan skripsi perlu difasilitasi oleh Dosen Pembimbing.
 2. Bahwa Dosen Pembimbing dimaksud perlu ditetapkan dalam bentuk surat keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang - Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 4. Peraturan Presiden Nomor 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 5. Permenristek & Dikti 50 tahun 2014 tentang Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi;
 6. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2019;
 7. SK Rektor No. 344/UIR/ Kpts/2015 tentang Kurikulum Fisipol UIR;
 8. SK Rektor No. 258/UIR/ Kpts /2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.

Memperhatikan : Rekomendasi Ketua Program Studi dan Wakil Dekan I tentang usulan Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa;

Menetapkan : 1. Dosen yang identitasnya tertera berikut ini:

MEMUTUSKAN

Nama	: Kartius, S.Sos., M.Ap
NIP/NPK	: 1020026701
Pangkat/ Jabatan	: III/b Asisten Ahli
Kedudukan	: Pembimbing

Sebagai Pembimbing pada proses penulisan skripsi mahasiswa yang identitasnya tertera berikut ini :

Nama	: Zekki Parma
NPM	: 187110545
Program Studi	: Administrasi Publik
Judul Skripsi	: Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri)

2. Pelaksanaan tugas Pembimbingan berpedoman kepada Peraturan Akademik Universitas Islam Riau Nomor 1 Tahun 2018 Pasal 39 tentang Kualifikasi Dosen Pembimbing dan Penguji Program Diploma dan Sarjana dan Pasal 42 tentang Tugas Dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing.
3. Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku di UIR;
4. Keputusan ini mulai berlaku selama 6 bulan terhitung dari tanggal 28 Juli 2022 s/d 28 Januari 2023, akan ditinjau kembali apabila melebihi waktu yang telah ditetapkan..

Kutipan : Surat Keputusan ini disampaikan Kepada Dosen bersangkutan untuk dilaksanakan secara baik dan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Juli 2022
 Dekan

Dr. Syahrul Akmal Latif., M.Si
 NPK. 080102337

Tembusan, disampaikan kepada :

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Ketua Prodi AP
3. Yth. Ka. Labor AP
4. Arsip SK Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN IX

SURAT KETERANGAN JURNAL ONLINE


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

 الجامعة الإسلامية الريوية
 UNIVERSITY OF ISLAM RIAU

 Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
 Telp. +62761674674 Fax. +62761674834 Email. fisipol@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN JURNAL ONLINE MAHASISWA

Nomor : 243/A_UIR/5-FS/2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau menerangkan bahwa :

Nama : Zekki Parma
 NPM : 187110545
 Program Studi : Administrasi Publik
 Judul Jurnal : Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri).

Sudah mengunggah dan diterima oleh Editor Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tanggal 23/11/2022.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23/11/2022.

Hormat Kami,
 Wakil Dekan Bid. Akademik



Indra Safri, S.Sos., M.Si
 NPK. 970702230

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN X

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 الجامعة الإسلامية البرونزية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
 Telp. +62761674674 Fax. +62761674834 Email: fisipol@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor: 2021/A_UIR/FS-5/2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau menerangkan bahwa :

Nama : Zekki Parma
 Npm : 187110545
 Program Studi : Administrasi Publik
 Judul Skripsi : Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Jasa Umum Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pelayanan Pasar Tradisional Lipat Kain Selatan Kecamatan Kampar Kiri).

Persentase Plagiasi : 30 % (122 Halaman)

Status : **Lulus**

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi, dengan menggunakan aplikasi *Turnitin* (terlampir).

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Agustus 2022

Hormat Kami,
 Wakil Dekan Bid. Akademik



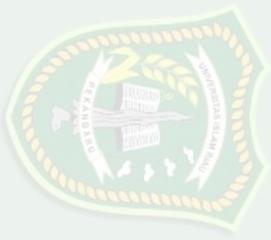
Indra Safri, S.Sos., M.Si
 NPK. 970702230

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



TURNITIN_ZEKKI_PARMA_187110545-1.docx

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX
30% INTERNET SOURCES
4% PUBLICATIONS
10% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

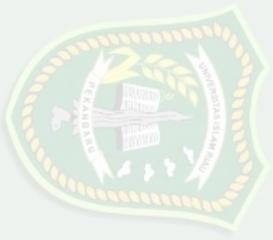
1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	12%
2	123dok.com Internet Source	5%
3	core.ac.uk Internet Source	3%
4	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	3%
5	db0nus869y26v.cloudfront.net Internet Source	2%
6	repository.uir.ac.id Internet Source	2%
7	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
8	sippa.ciptakarya.pu.go.id Internet Source	1%
9	adoc.pub Internet Source	1%

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



10

Submitted to Dewan Perwakilan Rakyat

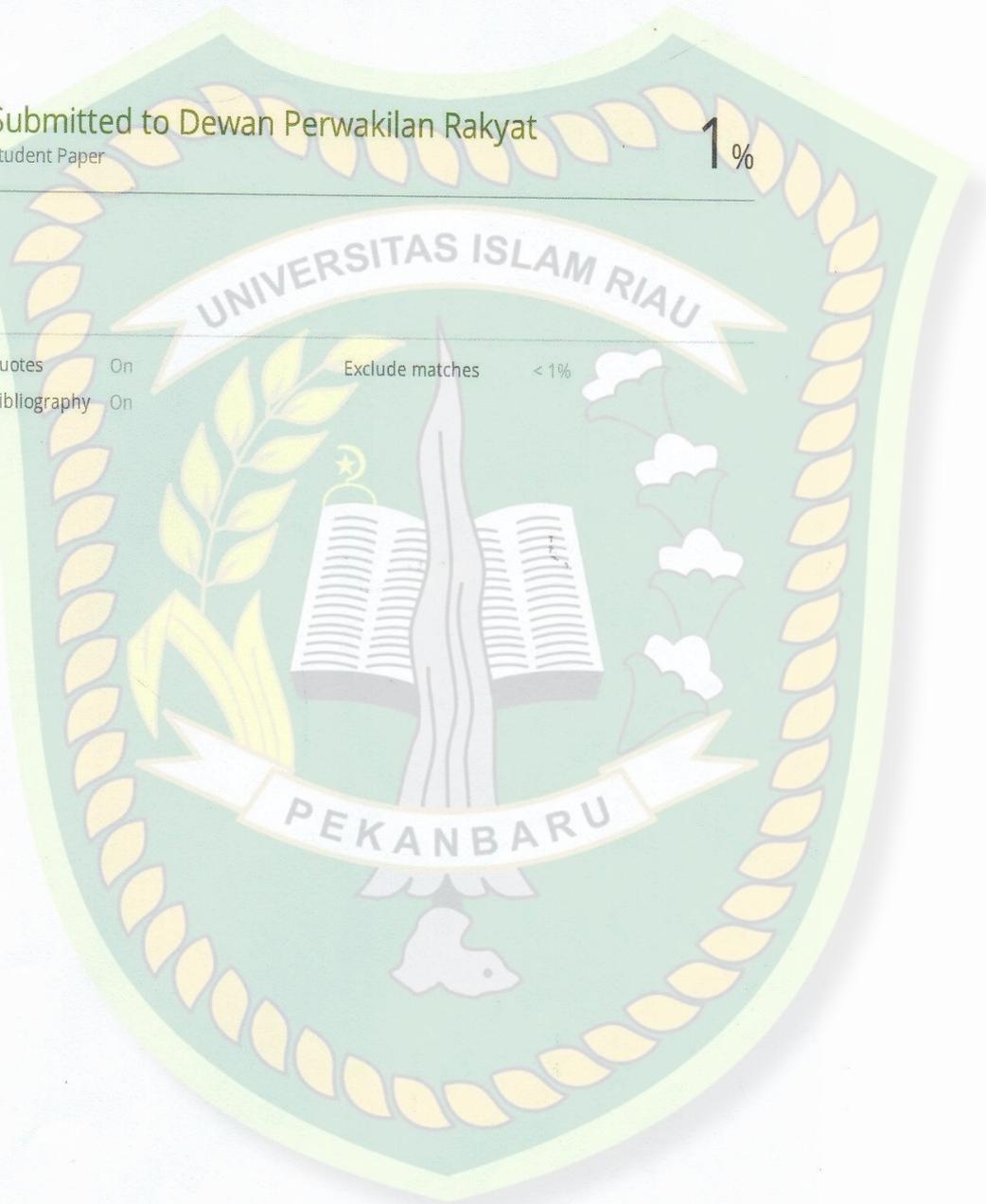
Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN XI

SERTIFIKAT LULUS TES BACA AL-QUR'AN

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU







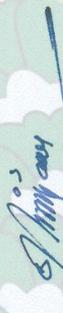
DIREKTORAT
 DAKWAH
 ISLAM
 KAMPUS
 (DDIK)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 DIREKTORAT DAKWAH ISLAM KAMPUS
 الجامعة الإسلامية الريفية
 Dengan ini memberikan
SERTIFIKAT
 Berdasarkan

Peraturan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 11 Tahun 2022
 Pasal 2 tentang Kewajiban Bisa Membaca Al-Qur'an bagi Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa Universitas Islam Riau

Kepada :
ZEKKI PARMA
 NPM. 187110545

Lahir di Pekanbaru 12 Desember 1997
 Pada Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
LULUS Tes Baca Al-Qur'an Dengan Predikat Baik

Pekanbaru, 27 Juli 2022
 Direktur,

Anton Afrizal Candra, S.Ag., M.Si
 NIDN. 1013047704


 Dituji Pada: 27.07.22